



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

SENI TEATER

Rano Sumarno dan Enung Nurhayati
2022

SMA/MA KELAS XII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Seni Teater untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis

Rano Sumarno
Enung Nurhayati

Penelaah

Indar Sabri
Indra Suherjanto

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Futri F. Wijayanti

Ilustrator

Ikhsan Bastian

Editor

Philipus N.H Wibowo

Desainer

I.B. Eka Darmadi

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-348-3 (jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-799-3 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Lato 10/12 pt. Łukasz Dziedzic
xxiv, 240 hlm.: 17,6 cm x 25 cm.



Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001



Sarana serta keterbatasan penunjang artistik teater selalu menjadi alasan pasifnya kegiatan teater di Sekolah Menengah Atas (SMA/MA). Padahal problematika sebenarnya terletak pada terbatasnya referensi mengenai bentuk, maupun metode bagi pengajar dalam mewujudkan ide gagasan menjadi sebuah pementasan teater yang menarik. Pandangan bahwa seni teater adalah sebuah proses yang rumit menjadi faktor utama guru lebih memilih bidang seni yang lain untuk diajarkan kepada peserta didik atau dipentaskan dalam kegiatan-kegiatan di sekolah. Pandangan lain bahwa teater adalah seni yang kaku karena harus memegang teguh konvensi atau pakem tertentu menjadi alasan lain bagi guru dan peserta didik menjadi kurang meminati teater karena dianggap sangat membosankan.

Buku panduan guru seni teater kelas 12 ini menyajikan kerangka, proses, dan ragam simulasi pendidikan teater yang dikemas menjadi kegiatan menarik dan menyenangkan selama pembelajaran teater berlangsung. Belajar teater tidak lagi rumit karena proses pembelajaran disesuaikan dengan kondisi sekolah yang ada, dan belajar teater tidak lagi monoton karena peserta didik selalu diberikan permainan yang berkorelasi dengan materi yang akan pelajarnya. Selaras dengan tujuan jangka panjang kurikulum pendidikan Indonesia, buku ini mengimplementasikan profil pelajar pancasila, dimana peserta didik diarahkan untuk beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif.

Unit 1 berisi panduan guru untuk menganalisis, mengevaluasi dan mengapresiasi unsur-unsur pokok yang membentuk karya pertunjukan teater gerak, teater musikal, teatralisasi puisi, monolog, dan teater boneka. Unit 2 membahas panduan eksplorasi pementasan teater yang meliputi tubuh, vokal dan sukma untuk mencari kemungkinan-kemungkinan baru dalam pementasan teater yang orisinal. Unit 3 membahas panduan dalam menciptakan pementasan teater boneka melalui tahapan merencanakan pementasan, Membuat artistik, Pengemasan, dan pementasan. Sedangkan Unit 4 berisi panduan guru dalam menciptakan pementasan teater musikal.

Terimakasih kami ucapkan kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan dalam menulis buku ini. Juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran proses penulisan hingga pencetakan. Semoga buku panduan guru seni teater kelas 12 ini bisa memberikan referensi dalam proses pembelajaran teater di sekolah.

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xx
Daftar Tabel	xxii
Petunjuk Penggunaan Buku	xxiii
Pendahuluan	1
A. Tujuan Buku Panduan Guru	2
B. Implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk Kelas 12	2
C. Karakteristik Mata Pelajaran Seni Teater di SMA/MA	4
D. Alur Capaian Pembelajaran Fase C dan Alur Capaian Pembelajaran Per Tahun	5
E. Deskripsi Singkat Mata Pelajaran Seni Teater Kelas 12	5
Strategi Umum Pembelajaran	6
F. Matriks Pembelajaran Kelas 12	6
G. Implementasi Buku Panduan Guru	12
UNIT1: Analisis Pertunjukan Teater	13
ALOKASI WAKTU	13
TUJUAN PEMBELAJARAN	13
DESKRIPSI UNIT	13
Kegiatan 1: Menganalisis Pertunjukan Teater Gerak	14
A. Persiapan Mengajar	14
B. Kegiatan Pengajaran	15
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	15

a. Permainan Gerak Pasar (Alternatif 1)	15
b. Permainan Imajinasi (Alternatif 2)	16
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	17
a. Menganalisis Pertunjukan Teater Gerak	17
b. Instruksi untuk Peserta Didik	18
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	20
a. Refleksi Peserta Didik	20
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	20
D. Lembar Kerja Peserta Didik	21
Kegiatan 2: Menganalisis Pertunjukan Teater Musikal	25
A. Persiapan Mengajar	25
B. Kegiatan Pengajaran	26
1. kegiatan pembukaan (± 20 menit)	26
a. Permainan Ungkapan Lagu (Alternatif 1)	26
b. Permainan Gerak dan Lagu (Alternatif 2)	27
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	28
a. Menganalisis Pertunjukan Teater Musikal	28
b. Instruksi untuk Peserta Didik	29
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	31
a. Refleksi Peserta Didik	31
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	31
D. Lembar Kerja Peserta Didik	31
Kegiatan 3: Menganalisis Pertunjukan Teatrikalisasi Puisi	32
A. Persiapan Mengajar	32
B. Kegiatan Pengajaran	32
1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)	32
a. Permainan Gerak Puisi Berangkai (Alternatif 1)	33
b. Permainan Gerak Puisi Berlawanan (Alternatif 2)	33
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	34
a. Menganalisis Pertunjukan Teatrikalisasi puisi	34
b. Instruksi untuk Peserta Didik	37
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	38
a. Refleksi Peserta Didik	38
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	39
D. Lembar Kerja Peserta Didik	39

Kegiatan 4: Menganalisis Pertunjukan Monolog	40
A. Persiapan Mengajar	40
B. Kegiatan Pengajaran	40
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	40
a. Permainan Rantai Pesan (Alternatif 1)	41
b. Permainan Split Akting (Alternatif 2)	41
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)	42
a. Menganalisis Pertunjukan Monolog	42
b. Instruksi untuk Peserta Didik	44
3. Kegiatan Penutup	46
a. Refleksi Peserta Didik	46
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	46
D. Lembar Kerja Peserta Didik	46
Kegiatan 5: Menganalisis Pertunjukan Teater Boneka Nusantara	47
A. Persiapan Mengajar	47
B. Kegiatan Pengajaran	47
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	47
a. Permainan Sang Dalang (Alternatif 1)	48
b. Permainan Tokoh Boneka (Alternatif 2)	48
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)	49
a. Menganalisis Pertunjukan Teater Boneka Nusantara	50
b. Instruksi untuk Peserta Didik	51
3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)	53
a. Refleksi Peserta Didik	53
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	53
D. Lembar Kerja Peserta Didik	53
Kegiatan 6: Menganalisis Pertunjukan Teater Boneka Mancanegara	54
A. Persiapan Mengajar	54
B. Kegiatan Pengajaran	54
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	54
a. Permainan Boneka Jari (Alternatif 1)	55
b. Permainan Boneka Kelas (Alternatif 2)	55
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)	56
a. Menganalisis Pertunjukan Teater Boneka Mancanegara	56
b. Instruksi untuk Peserta Didik	58

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	59
a. Refleksi Peserta Didik	59
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	60
D. Lembar Kerja Peserta Didik	60
Kegiatan 7: Menulis Jurnal Pertunjukan Teater	61
A. Persiapan Mengajar	61
B. Kegiatan Pengajaran	61
1. Kegiatan Pembukaan (± 10 menit)	61
2. Kegiatan Inti (± 65 menit)	62
a. Menulis Jurnal Pertunjukan Teater	62
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	63
a. Refleksi Peserta Didik	63
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	64
D. Lembar Kerja Peserta Didik	64
ASESMEN	65
Catatan Guru	65
Pengayaan	65
Refleksi Guru	66
Bahan Bacaan Peserta Didik	67
Bahan Bacaan Guru	68
UNIT 2: Eksplorasi Pementasan Teater	69
ALOKASI WAKTU	69
TUJUAN PEMBELAJARAN	69
DESKRIPSI UNIT	69
Kegiatan 1: Mengeksplorasi Teater Gerak & Teatralisasi Puisi	70
A. Persiapan Mengajar	70
B. Kegiatan Pengajaran	71
1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)	71
a. Permainan Tubuh Simetris & Asimetris (Alternatif 1)	71
b. Permainan Tubuh Subjek Predikat Objek/SPO (Alternatif 2)	72
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	73
a. Respon Gerak pada Warna	73
b. Respon Gerak pada Bunyi	74

3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)	76
a. Refleksi untuk Peserta Didik	76
b. Tugas Rumah	76
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	76
D. Lembar Kerja Peserta Didik	77
Kegiatan 2: Mengeksplorasi Teater Gerak & Teatralisasi Puisi	
(Lanjutan Kegiatan 1)	78
A. Persiapan Mengajar	78
B. Kegiatan Pengajaran	79
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	79
a. Permainan Respon Kata (Alternatif 1)	79
b. Permainan Respon Tubuh Komikal (Alternatif 2)	80
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)	81
a. Presentasi Pekerjaan Rumah (PR)	81
b. Eksplorasi Komposisi Gerak	82
c. Eksplorasi Teatralisasi Puisi	84
3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)	84
a. Refleksi untuk Peserta Didik	84
b. Tugas Rumah	85
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	85
D. Lembar Kerja Peserta Didik	86
Kegiatan 3: Mengeksplorasi Teater Musikal & Monolog	92
A. Persiapan Mengajar	92
B. Kegiatan Pengajaran	92
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	92
a. Permainan Berdialog dengan Lagu (Alternatif 1)	93
b. Permainan Sambung Lagu (Alternatif 2)	93
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)	94
a. Kabaret	94
b. Bertutur	96
3. Kegiatan Penutup	97
a. Refleksi untuk Peserta Didik	97
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	97
D. Lembar Kerja Peserta Didik	98

Kegiatan 4: Mengeksplorasi Teater Musikal & Monolog	
(Lanjutan Kegiatan 3)	99
A. Persiapan Mengajar	99
B. Kegiatan Pengajaran	99
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	99
a. Permainan Tongkat/Ranting Bernyanyi (Alternatif 1)	100
b. Permainan Tongkat/Ranting Betutur (Alternatif 2)	100
2. Kegiatan Inti	102
a. Bertutur	102
b. Presentasi Hasil Eksplorasi	103
3. Kegiatan Penutup	103
a. Refleksi untuk Peserta Didik	103
b. Tugas Rumah	104
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	104
D. Lembar Kerja Peserta Didik	105
Kegiatan 5: Mengeksplorasi Ragam Bentuk Boneka Teater	106
A. Persiapan Mengajar	106
B. Kegiatan Pengajaran	107
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	107
a. Bermain Boneka Sayur (Alternatif 1)	107
b. Bermain Boneka Pensil (Alternatif 2)	108
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)	109
a. Menunjukkan Gambar Boneka Teater	109
b. Merencanakan Membuat Boneka Teater	110
3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)	111
a. Refleksi untuk Peserta Didik	111
b. Tugas Rumah	111
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	111
D. Lembar Kerja Peserta Didik	112
Kegiatan 6: Mengeksplorasi Ragam Bentuk Boneka Teater (
Lanjutan kegiatan 5)	113
A. Persiapan Mengajar	113
B. Kegiatan Pengajaran	113
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 10 menit)	113
2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)	114

a. Membuat Karya Boneka Teater	114
b. Presentasi Capaian Karya	115
3. Kegiatan Penutup (\pm 20 menit)	115
a. Refleksi untuk Peserta Didik	115
b. Tugas Rumah	115
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	116
D. Lembar Kerja Peserta Didik	117
Kegiatan 7: Asesmen: Presentasi hasil Eksplorasi	118
A. Persiapan Mengajar	118
B. Kegiatan Pengajaran	118
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 10 menit)	118
2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)	119
3. Kegiatan Penutup (\pm 20 menit)	119
a. Refleksi untuk Peserta Didik	119
b. Evaluasi Peserta Didik	120
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	120
D. Lembar Kerja Peserta Didik	121
ASESMEN	122
Catatan Guru	122
Pengayaan	122
Refleksi Guru	123
Bahan Bacaan Peserta Didik	123
Bahan Bacaan Guru	124
UNIT 3: Memproduksi Pementasan Teater Boneka	125
ALOKASI WAKTU	125
TUJUAN PEMBELAJARAN	125
DESKRIPSI UNIT	125
Kegiatan 1: Merancang Pementasan Teater Boneka	126
A. Persiapan Mengajar	126
B. Kegiatan Pengajaran	127
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	127
a. Permainan Mengurai Bolpoin/Benang Kusut (Alternatif 1)	127
b. Permainan Stand Up Comedy (Alternatif 2)	128

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	129
a. Merancang Tema dan Cerita	129
b. Casting	130
c. Menyusun Staf Produksi	131
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	131
a. Refleksi untuk Peserta Didik	131
b. Tugas Rumah	132
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	132
D. Lembar Kerja Peserta Didik	133
Kegiatan 2: Merancang Pementasan Teater Boneka	
(Lanjutan Kegiatan 1)	137
A. Persiapan Mengajar	137
B. Kegiatan Pengajaran	137
1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)	137
a. Permainan Sentra Peran Boneka Selebritis (Alternatif 1)	138
b. Permainan Sentra Peran Boneka Pasar (Alternatif 2)	138
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	140
a. Merancang Artistik	140
b. Menyusun Target	141
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	142
a. Refleksi	142
b. Tugas Rumah	142
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	142
D. Lembar Kerja Peserta Didik	143
Kegiatan 3: Membuat Artistik	145
A. Persiapan Mengajar	145
B. Kegiatan Pengajaran	145
1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit).	145
a. Permainan Sentra Peran Boneka Upacara Bendera (Alternatif 1)	146
b. Permainan Sentra Peran Boneka Orasi Tokoh (Alternatif 2)	146
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	148
a. Membuat Property & Kostum	148
b. Presentasi Hasil	148

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	148
a. Refleksi untuk Peserta Didik	148
b. Tugas Rumah	149
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	149
D. Lembar Kerja Peserta Didik	150
Kegiatan 4: Membuat Artistik (Lanjutan Kegiatan 3)	151
A. Persiapan Mengajar	151
B. Kegiatan Pengajaran	151
1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)	151
a. Permainan Sentra Peran Boneka Olahraga (Alternatif 1)	152
b. Permainan Sentra Peran Boneka Tamasya (Alternatif 2)	152
3. Kegiatan Inti (± 55 menit)	154
a. Membuat Setting Panggung dan Iringan Musik	154
b. Presentasi Hasil	154
4. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	155
a. Refleksi untuk Peserta Didik	155
b. Tugas Rumah	155
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	155
D. Lembar Kerja Peserta Didik	155
Kegiatan 5: Pengemasan Pementasan	156
A. Persiapan Mengajar	156
B. Kegiatan Pengajaran	157
1. Kegiatan Pembukaan (± 10 menit)	157
2. Kegiatan Inti (± 65 menit)	157
a. Menyiapkan Setting Panggung Boneka	157
b. Pemantapan Adegan	158
c. Presentasi Karya/Gladi Kotor	158
d. Monitoring dan Review	158
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	159
a. Refleksi untuk Peserta Didik	159
b. Tugas Rumah	159
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	159
D. Lembar Kerja Peserta Didik	160

Kegiatan 6: Pengemasan Pementasan (Lanjutan Kegiatan 5)	161
A. Persiapan Mengajar	161
B. Kegiatan Pengajaran	161
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 10 menit)	161
2. Kegiatan Inti (\pm 65 menit)	162
a. Menyiapkan Setting Panggung Boneka	162
b. Pemantapan Adegan	162
c. Presentasi Karya/Gladi Bersih	163
d. Monitoring & Review	163
3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)	164
a. Refleksi untuk Peserta Didik	164
b. Tugas Rumah	164
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	164
D. Lembar Kerja Peserta Didik	165
Kegiatan 7: Pementasan	166
A. Persiapan Mengajar	166
B. Kegiatan Pengajaran	166
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 10 menit)	166
2. Kegiatan Inti (\pm 65 menit)	167
3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)	167
a. Refleksi	167
b. Evaluasi Peserta Didik	168
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	168
D. Lembar Kerja Peserta Didik	169
ASESMEN	170
Catatan Guru	170
Pengayaan	170
Refleksi Guru	171
Bahan Bacaan Peserta Didik	171
Bahan Bacaan guru	172

UNIT 4: Memproduksi Pementasan Teater Musikal	171
ALOKASI WAKTU	173
TUJUAN PEMBELAJARAN	173
DESKRIPSI UNIT	173
Kegiatan 1: Merencanakan Pementasan Teater (pada Wilayah Pengelola Kegiatan)	174
A. Persiapan Mengajar	174
B. Kegiatan Pengajaran	175
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	175
a. Permainan Yel-yel (Alternatif 1)	175
b. Permainan Imajinasiku (Alternatif 2)	176
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)	177
Merencanakan Pementasan Teater (Wilayah Kegiatan Non Artistik)	177
3. Kegiatan Penutup	178
Refleksi Peserta Didik Peserta Didik	178
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	178
D. Lembar Kerja Peserta Didik	179
Kegiatan 2: Merancang Pementasan Teater (pada Wilayah Kegiatan Artistik)	182
A. Persiapan Mengajar	182
B. Kegiatan Pengajaran	182
1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)	182
a. Permainan Karakter Binatang (Alternatif 1)	183
b. Permainan Bermain Emosi (Alternatif 2)	183
2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)	184
a. Merancang Pementasan Teater (Wilayah Kegiatan Artistik)	184
3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)	187
a. Refleksi Peserta Didik	187
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	187
D. Lembar Kerja Peserta Didik	188
Kegiatan 3: Membuat Artistik 1	192
A. Persiapan Mengajar	192
B. Kegiatan Pengajaran	192

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)	192
a. Permainan Sketsa Wajah (Alternatif 1)	193
b. Permainan Bermain Kata (Alternatif 2)	193
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	194
a. Proses Produksi Pementasan Teater Musikal	194
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	195
a. Refleksi Peserta Didik	195
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	196
D. Lembar Kerja Peserta Didik	197
Kegiatan 4: Membuat Artistik 2	199
A. Persiapan Mengajar	199
B. Kegiatan Pengajaran	199
1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)	199
a. Permainan Ingatan (Alternatif 1)	200
b. Permainan Bernyanyilah (Alternatif 2)	200
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	202
a. Latihan Gabungan Tata Artistik Pentas	202
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	202
a. Refleksi Peserta Didik	202
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	203
D. Lembar Kerja Peserta Didik	204
Kegiatan 5: Pengemasan (Melaksanakan Gladi Kotor)	206
A. Persiapan Mengajar	206
B. Kegiatan Pengajaran	206
1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)	206
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	207
a. Melaksanakan Kegiatan Gladi Kotor	207
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	208
a. Refleksi Peserta Didik	208
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	209
D. Lembar Kerja Peserta Didik	210
Kegiatan 6: Melaksanakan Gladi Bersih	211
A. Persiapan Mengajar	211
B. Kegiatan Pengajaran	212
1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)	212
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	212

a. Melaksanakan Kegiatan Gladi Bersih	212
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	214
a. Refleksi Peserta Didik	214
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	214
D. Lembar Kerja Peserta Didik	215
Kegiatan 7: Pementasan	216
A. Persiapan Mengajar	216
B. Kegiatan Pengajaran	216
1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)	216
2. Kegiatan Inti (± 55 menit)	217
a. Melaksanakan Pementasan	217
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)	218
a. Refleksi Peserta Didik	218
C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif	219
D. Lembar Kerja Peserta Didik	220
ASESMEN	221
Catatan Guru	221
Pengayaan	221
Refleksi Guru	222
Bahan Bacaan Peserta Didik	223
Bahan Bacaan Guru	224
Penutup	225
Glosarium	226
Daftar Pustaka	229
Indeks	230
Biodata Penulis	234
Biodata Penelaah	236
Biodata Ilustrator	238
Biodata Penyunting	239
Biodata Desainer (Penata Letak)	240



Daftar Gambar

Gambar 1.1 Gambar Contoh Kartu Peraturan	14
Gambar 1.2 Permainan Gerak Pasar	15
Gambar 1.3 Permainan Imajinasi	16
Gambar 1.4 Teater Gerak “Tubuh Elastik”	17
Gambar 1.5 Teater Gerak “Jurassic”	19
Gambar 1.6 Permainan Ungkapan Lagu	26
Gambar 1.7 Permainan Gerak dan Lagu	27
Gambar 1.8 Teater Musikal “Hamlet”	29
Gambar 1.9 Teater Musikal “Putri Nara”	30
Gambar 1.10 Permainan Gerak Puisi Berangkai	33
Gambar 1.11 Permainan Gerak Puisi berlawanan	34
Gambar 1.12 Teatrikalisasi Puisi	36
Gambar 1.13 Permainan Rantai Pesan	41
Gambar 1.14 Permainan Split Akting	42
Gambar 1.15 Monolog Bandot karya Welly Suryandoko	43
Gambar 1.16 Monolog Black Jack karya Benny Yohanes	45
Gambar 1.17 Permainan Sang Dalang	48
Gambar 1.18 Permainan Tokoh Boneka	49
Gambar 1.19 Teater Boneka Nusantara “Wayang Kulit”	51
Gambar 1.20 Teater Boneka Nusantara “Pandora imaji”	52
Gambar 1.21 Permainan Boneka Jari	55
Gambar 1.22 Permainan Boneka Kelas	56
Gambar 1.23 Teater Boneka Mancanegara “Wayang Potehi”	57
Gambar 2.1 Tubuh Simetris	71
Gambar 2.2 Tubuh Asimetris	71
Gambar 2.3 Tubuh Subjek & Predikat	72
Gambar 2.4 Respon Gerak Warna	74

Gambar 2.5 Respon Gerak Bunyi	75
Gambar 2.6 Permainan Respon Kata	80
Gambar 2.7 Permainan Respon Tubuh Komikal	81
Gambar 2.8 Eksplorasi Puisi	82
Gambar 2.9 Formasi Bulan Sabit	83
Gambar 2.10 Formasi Piramid	83
Gambar 2.11 Eksplorasi Teatrikalisasi Puisi	84
Gambar 2.12 Permainan Berdialog dengan Lagu	91
Gambar 2.13 Permainan Sambung Lagu	92
Gambar 2.14 Lip Sync	93
Gambar 2.15 Bertutur	94
Gambar 2.16 Permainan Ranting Bernyanyi	98
Gambar 2.17 Permainan Ranting Bertutur	99
Gambar 2.18 Cerita Kombinasi	100
Gambar 2.19 Boneka Sayur	106
Gambar 2.20 Bermain Boneka Pensil	106
Gambar 2.21 Membuat Boneka Teater	112
Gambar 2.22 Presentasi Teater Boneka	117
Gambar 3.1 Permainan Mengurai Ballpoint	125
Gambar 3.2 Permainan Standup Comedy	127
Gambar 3.3 Sketsa Property & Panggung Boneka	134
Gambar 3.4 Permainan Sentra Peran Boneka Selebritis	136
Gambar 3.5 Permainan Sentra Peran Boneka Pasar	137
Gambar 3.6 Permainan Sentra Peran Boneka Upacara	144
Gambar 3.7 Permainan Sentra Peran Boneka Orasi Tokoh	145
Gambar 3.8 Permainan Sentra Peran Boneka Olah Raga	150
Gambar 3.9 Permainan Sentra Peran Boneka Tamasya	151
Gambar 4.1 Permainan Yel-yel	173
Gambar 4.2 Permainan Imajinasiku	174
Gambar 4.3 Permainan Karakter Binatang	181
Gambar 4.4 Permainan Bermain Emosi	182
Gambar 4.5 Permainan Sketsa wajah	191
Gambar 4.6 Permainan Lawan Main	192
Gambar 4.7 Permainan Ingatan	198
Gambar 4.8 Permainan Bernyanyilah	199



Daftar Tabel

Tabel Implementasi Profil Pelajar Pancasila	2
Matriks Pembelajaran Kelas 12	6



Petunjuk Penggunaan Buku

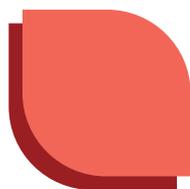
Sahabat guru dapat mengikuti langkah-langkah petunjuk penggunaan buku ini untuk memudahkan dalam memahami isi buku dan mengaplikasikannya di kelas. Secara teknis petunjuk penggunaan buku ini disajikan dengan rinci sebagai berikut,

1. Pada halaman sampul bagian kanan bawah tertulis jenjang sekolah. Pastikan sahabat guru menggunakan buku ini sesuai dengan peruntukannya, yaitu peserta didik SMA/MA kelas XII.
2. Kata pengantar dan prakata akan membantu sahabat guru dalam memahami latar belakang buku ini disusun, selanjutnya dengan membaca daftar isi maka akan terpetakan seluruh materi beserta rangkaian kegiatan didalamnya.
3. Bacalah dengan seksama bagian pendahuluan buku ini untuk menyelaraskan tujuan dengan mengimplementasikan ke dalam profil pelajar Pancasila. Selain itu sahabat guru juga akan memahami karakteristik mata pelajaran teater di SMA/MA lengkap dengan alur capaian pembelajaran, deskripsi mata pelajaran, strategi pembelajaran, matriks pembelajaran, serta implementasi buku ini.
4. Buku ini terbagi dalam 4 unit, pada masing-masing unit akan dijelaskan terlebih dahulu petunjuk alokasi waktu pembelajaran, tujuan pembelajaran dan deskripsi setiap unit.

5. Selanjutnya untuk masing-masing unit rata-rata terbagi kedalam 7 kegiatan, dimana masing-masing kegiatan akan dijelaskan mengenai deskripsi singkat mengenai materi yang akan diajarkan, persiapan mengajar, kegiatan mengajar, permainan, kegiatan inti pembelajaran, kegiatan penutup, dan lembar kerja peserta didik.
6. Pada setiap akhir unit sahabat guru diberikan gambaran mengenai asesmen, pengayaan, refleksi guru, serta bahan bacaan bagi peserta didik dan sahabat guru.
7. Bila sahabat guru membutuhkan keterangan lebih mengenai referensi, atau menemukan istilah yang kurang difahami, bacalah bagian penutup buku ini pada kolom daftar pustaka dan glosarium.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2022
Buku Panduan Guru Seni Teater
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis : Rano Sumarno & Enung Nurhayati
ISBN : 978-602-244-799-3 (Jilid 3)



Pendahuluan



A. Tujuan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru ini bertujuan untuk menjadi referensi yang dapat memandu guru untuk mengajarkan drama di berbagai konteks sekolah di berbagai wilayah di Indonesia. Meski demikian, kehadiran buku ini juga diharapkan memantik rasa ingin tahu dan ketertarikan sahabat guru dalam menggeluti bidang pendidikan seni teater lebih jauh lagi. Itulah sebabnya sepanjang buku ini, sahabat guru akan melihat perbedaan ini: terkadang instruksi yang diberikan tidak terlalu mendetail - ini dimaksudkan untuk memberikan keleluasaan bagi sahabat guru dalam memodifikasi pembelajaran sesuai dengan kondisi di kelas. Dibagian lain, terkadang petunjuknya terlalu detail karena dimaksudkan untuk memberikan penekanan pada langkah dan cara tertentu, meskipun sekali lagi, bukan sesuatu yang benar-benar kaku.

B. Implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk Kelas 12

Selaras dengan tujuan jangka panjang dari kurikulum, maka dirumuskanlah tabel berikut sebagai panduan implementasi Profil Pelajar Pancasila di dalam pembelajaran Seni Teater Kelas 12 di buku ini.

Tabel Implementasi Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila	Implementasi
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Berempati kepada orang lain Memandang sesuatu dari perspektif orang lain, meletakkan diri dalam posisi orang lain, menentukan respons yang tepat, melakukan kebaikan kepada orang lain, dan mengidentifikasi kebaikan-kebaikan serta kelebihan-kelebihan teman dan orang sekitarnya.	Unit 1 Kegiatan 1,2,3,4,5,6: <ul style="list-style-type: none">• Memberi apresiasi kepada penampilan beragam pertunjukan teater yang ditontonnya Unit 2 Kegiatan 7: <ul style="list-style-type: none">• Presentasi dan apresiasi hasil eksplorasi Unit 3 Kegiatan 7: <ul style="list-style-type: none">• Presentasi dan apresiasi pementasan teater boneka Unit 4 Kegiatan 7: <ul style="list-style-type: none">• Presentasi dan apresiasi pementasan teater musikal

Profil Pelajar Pancasila	Implementasi
<p>BERKEBHINEKAAN GLOBAL Mendalami budaya dan identitas budaya (Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya)</p>	<p>Unit 1 Kegiatan 5,:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pertunjukan teater boneka nusantara
<p>BERGOTONG-ROYONG Kerjasama Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok di lingkungan sekitar, serta menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok.</p>	<p>Unit 2 Kegiatan 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil eksplorasi <p>Unit 3 Kegiatan 1,2,3,4,5,6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang, membuat, dan mengemas pementasan teater boneka <p>Unit 4 Kegiatan 1,2,3,4,5,6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang, membuat, dan mengemas pementasan teater musikal
<p>Komunikasi Menyimak dan memahami secara akurat apa yang diucapkan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain, serta menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media kepada orang lain.</p>	<p>Unit 3 Kegiatan 5,6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengemas pementasan teater boneka <p>Unit 4 Kegiatan 5,6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengemas pementasan teater musikal
<p>MANDIRI Mengenali emosi dan pengaruhnya Menggambarkan pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya serta menggambarkan perbedaan emosi yang dirasakan pada situasi yang berbeda.</p>	<p>Unit 2 Kegiatan 1,2,3,4,5,6:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi pertunjukan teater

Profil Pelajar Pancasila	Implementasi
<p>BERNALAR KRITIS Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber. Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.</p>	<p>Unit 1 Kegiatan 7:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan kritik/jurnal
<p>KREATIF Elemen hasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya, mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain.</p>	<p>Unit 2 Kegiatan 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil eksplorasi <p>Unit 3 Kegiatan 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pementasan teater boneka <p>Unit 4 Kegiatan 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pementasan teater musikal

C. Karakteristik Mata Pelajaran Seni Teater di SMA/MA

Pada akhir fase F, peserta didik mampu merancang atau memproduksi teater orisinal dengan sentuhan baru dengan tema remaja/isu kekinian atau, menganalisis dan mengevaluasi karya sendiri dan karya profesional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas estetika digunakan dalam menyampaikan maksud, ide-ide ekspresif, serta makna. Melalui proses kreatif, pada akhir fase, peserta didik mampu merancang atau memproduksi pertunjukan teater dengan variasi genre teater, tata artistik dan teknologi yang telah dipelajari. Melalui pengalaman ini, pada akhir fase F, peserta didik diharapkan tidak hanya peka terhadap kondisi lingkungan yang dihadapi, tetapi juga mampu berpikir kritis dalam melihat dan menyampaikan sebuah karya, serta berpikir kreatif dalam memanfaatkan media, teknologi serta sumber daya yang tersedia di sekitarnya untuk menyampaikan pesan melalui Seni Teater

D. Alur Capaian Pembelajaran Fase C dan Alur Capaian Pembelajaran Per Tahun

Pada akhir fase C, peserta didik memahami ragam teknik berteater sederhana; seperti akting (pemeranan) dan dinamika kelompok seperti improvisasi, atau elaborasi penokohan melalui aksi dan reaksi. Selanjutnya, peserta didik memahami adanya aturan dalam bermain teater dan kerja ansambel, gambaran susunan pertunjukan seperti alur cerita, latar dan tokoh dalam proses produksi pertunjukan sederhana. Pada fase ini, peserta didik dapat mulai diperkenalkan dengan tema cerita tradisi untuk memperkaya wawasan kebudayaan. Melalui pengalaman ini, peserta didik diharapkan mampu berkolaborasi dalam mencapai pertunjukan, belajar bertanggung jawab atas peran masing-masing, mampu memberi respon danantisipasi untuk menguasai panggung, baik secara individual maupun kelompok. Dalam fase ini diharapkan :

1. Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan dramaturgi dengan pengenalan kompetensi menulis jurnal teater;
2. Peserta didik mampu meningkatkan pemahaman dan pengalaman menganalisis dan mengevaluasi kualitas estetis pertunjukan karya profesional;
3. Peserta didik mampu merancang, melatih dan menyatukan gagasan (pikiran), gerak, suara, dengan tata artistik dan teknologi serta memilih media yang tepat untuk menghasilkan.

E. Deskripsi singkat Mata Pelajaran Seni Teater Kelas 12

Seni Teater Kelas 12 adalah salah satu pilihan cabang kesenian di dalam cakupan Seni Budaya dan Prakarya untuk kelas 12. Ide dari kelas ini adalah untuk mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon modern, memahami dan mengolah fungsi tubuh dan suara untuk menemukan bentuk/konsep baru. Eksplorasi komunikasi non-verbal, menciptakan penokohan baru, merancang atau mengkombinasikan sikap ragam gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau merancang bentuk baru.

Strategi umum pembelajaran

Umumnya pembelajaran didalam buku ini menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami berbagai pengalaman bermakna di dalam pembelajaran, dan melalui refleksi yang dilakukan guru bersama dengan peserta didik, peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri makna dan intisari pengetahuan dari hal yang telah dipelajari.

Selain model inkuiri, pelajaran Seni Teater di kelas 12 juga mengadopsi pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Melalui berbagai kegiatan bermain dan eksplorasi peran, peserta didik diperkenalkan dengan konteks kehidupan masyarakat sekitar dan isu-isu yang sedang terjadi. Diharapkan dengan mempelajari dan merespon berbagai fenomena tersebut, peserta didik dapat menemukan kaitan antara hal-hal yang dipelajari dengan konteks hidup mereka saat ini.

F. Matriks Pembelajaran Kelas 12

UNIT 1: Gaya Akting Stilistik 7 pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)	
Elemen A: MENGALAMI Sub elemen: 1: Observasi dan konsentrasi 2: Olah tubuh dan vokal	A.1.1: Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon pada pementasan teater moderen A.2.1: Eksplorasi komunikasi non-verbal
Elemen B: MENCIPTAKAN Sub elemen: 1: Imajinasi 2: Merancang pertunjukan	B.1.1: Menciptakan penokohan baru. B.1.2: Merancang atau mengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru B.2.1: Merancang, mempresentasikan proposal pementasan teater B.2.2: Sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pementasan

<p>Elemen C: MEREFLEKSIKAN Sub elemen: 1: Ingatan emosi 2: Apresiasi karya</p>	<p>C.1.1: Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh C.2.1: Memperbandingkan karya diri sendiri dan orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater</p>
<p>Elemen D: BEKERJA DAN BERPIKIR ARTISTIK Sub elemen: 1: Bermain dengan property panggung 2: Kerja ansembel</p>	<p>D.1.1: Merancang, memproduksi memainkan, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi bentuk baru D.2.1: Kerja artistik dan non-artistik bersama mengusung dan mensukseskan pementasan</p>
<p>Elemen E: BERDAMPAK Sub elemen: 1: Produk akhir dan cerminan</p>	<p>E.1.1: Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai</p>
<p>Kegiatan 1: Menganalisis pertunjukan teater gerak Kegiatan 2: Menganalisis pertunjukan teater musikal Kegiatan 3: Menganalisis pertunjukan teatralisasi puisi Kegiatan 4: Menganalisis pertunjukan teater monolog Kegiatan 5: Menganalisis pertunjukan teater boneka nusantara Kegiatan 6: Menganalisis pertunjukan teater boneka mancanegara Kegiatan 7: Asesmen (Penulisan kritik/jurnal)</p>	

UNIT 2. Eksplorasi Pertunjukan teater

7 pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)

<p>Elemen A: MENGALAMI Sub elemen: 1: Observasi dan konsentrasi 2: Olah tubuh dan vokal</p>	<p>A.1.1: Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon pada pementasan teater moderen</p> <p>A.2.1: Eksplorasi komunikasi non-verbal</p>
<p>Elemen B: MENCIPTAKAN Sub elemen: 1: Imajinasi 2: Merancang pertunjukan</p>	<p>B.1.1: Menciptakan penokohan baru.</p> <p>B.1.2: Merancang atau mengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru</p> <p>B.2.1: Merancang, mempresentasikan proposal pementasan teater</p> <p>B.2.2: Sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pementasan</p>
<p>Elemen C: MEREFLEKSIKAN Sub elemen: 1: Ingatan emosi 2: Apresiasi karya</p>	<p>C.1.1: Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh</p> <p>C.2.1: Memperbandingkan karya diri sendiri dan orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater</p>
<p>Elemen D: BEKERJA DAN BERPIKIR ARTISTIK Sub elemen: 1: Bermain dengan property panggung 2: Kerja ansembel</p>	<p>D.1.1: Merancang, memproduksi memainkan, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi bentuk baru</p> <p>D.2.1: Kerja artistik dan non-artistik bersama mengusung dan mensukseskan pementasan</p>

UNIT 2. Eksplorasi Pertunjukan teater

7 pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)

Elemen E:

BERDAMPAK

Sub elemen:

1: Produk akhir dan cerminan

E.1.1: Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai

Kegiatan 1 & 2 : Mengeksplorasi pertunjukan teater gerak & teatralisasi puisi

Kegiatan 3 & 4 : Mengeksplorasi pertunjukan teater musikal & monolog

Kegiatan 5 & 6 : Mengeksplorasi ragam bentuk boneka teater

Kegiatan 7 : Asesmen (Presentasi hasil eksplorasi)

UNIT 3. Memproduksi PementasanTeater Boneka

7 pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)

Elemen A:

MENGALAMI

Sub elemen:

1: Observasi dan konsentrasi

2: Olah tubuh dan vokal

A.1.1: Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon pada pementasan teater boneka

A.2.1: Eksplorasi komunikasi non-verbal pada pementasan teater boneka

Elemen B:

MENCIPTAKAN

Sub elemen:

1: Imajinasi

2: Merancang pertunjukan

B.1.1: Menciptakan penokohan baru.

B.1.2: Merancang atau mengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru

B.2.1: Merancang, mempresentasikan proposal pementasan teater boneka

B.2.2: Sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pementasan

UNIT 3. Memproduksi Pementasan Teater Boneka

7 pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)

<p>Elemen C: MEREFLEKSIKAN Sub elemen: 1: Ingatan emosi 2: Apresiasi karya</p>	<p>C.1.1: Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh pada boneka teater. C.2.1: Memperbandingkan karya diri sendiri dan orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater boneka</p>
<p>Elemen D: BEKERJA DAN BERPIKIR ARTISTIK Sub elemen: 1: Bermain dengan property panggung 2: Kerja ansemblé</p>	<p>D.1.1: Merancang, memproduksi memainkan, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi bentuk baru D.2.1: Kerja artistik dan non-artistik bersama mengungkap dan mensukseskan pementasan teater boneka</p>
<p>Elemen E: BERDAMPAK Sub elemen: 1: Produk akhir dan cerminan</p>	<p>E.1.1: Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai</p>
<p>Kegiatan 1 & 2 : Merancang Pementasan teater boneka Kegiatan 3 & 4 : Membuat artistik</p>	<p>Kegiatan 5 & 6 : Pengemasan Pementasan teater boneka Kegiatan 7 : Asesmen (Pementasan teater boneka)</p>

UNIT 4. Memproduksi Pementasan Teater Musikal

7 pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)

<p>Elemen A: MENGALAMI Sub elemen: 1: Observasi dan konsentrasi 2: Olah tubuh dan vokal</p>	<p>A.1.1: Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon pada pementasan teater musikal</p> <p>A.2.1: Eksplorasi komunikasi non-verbal pada pementasan teater musikal</p>
<p>Elemen B: MENCIPTAKAN Sub elemen: 1: Imajinasi 2: Merancang pertunjukan</p>	<p>B.1.1: Menciptakan penokohan baru</p> <p>B.1.2: Merancang atau mengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru</p> <p>B.2.1: Merancang, mempresentasikan proposal pementasan teater musikal</p> <p>B.2.2: Sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pementasan</p>
<p>Elemen C: MEREFLEKSIKAN Sub elemen: 1: Ingatan emosi 2: Apresiasi karya</p>	<p>C.1.1: Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh pada teater musikal.</p> <p>C.2.1: Memperbandingkan karya diri sendiri dan orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater musikal</p>
<p>Elemen D: BEKERJA DAN BERPIKIR ARTISTIK Sub elemen: 1: Bermain dengan property panggung 2: Kerja nsembel</p>	<p>D.1.1: Merancang, memproduksi memainkan, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi bentuk baru</p> <p>D.2.1: Kerja artistik dan non-artistik bersama mengusung dan mensukseskan pementasan teater musikal</p>

UNIT 4. Memproduksi Pementasan Teater Musikal

7 pertemuan @ 90 menit (2 x 45 menit)

Elemen E:
BERDAMPAK

Sub elemen:
1: Produk akhir dan cerminan

E.1.1: Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai

Kegiatan 1 & 2 : Merancang Pementasan Teater musikal

Kegiatan 3 & 4 : Membuat artistik

Kegiatan 5 & 6 : Pengemasan pementasan teater musikal

Kegiatan 7 : Asesmen (Pementasan teater musikal)

G. Implementasi Buku Panduan Guru

Secara umum, perencanaan unit dan langkah-langkah pembelajaran di dalam Buku Panduan Guru ini dibuat dengan menimbang bahwa:

- 1) Alokasi waktu untuk setiap langkah atau pertemuan adalah maksimal 2 jam pelajaran dengan masing-masing berdurasi 45 menit (total 90 menit)
- 2) Estimasi jumlah peserta didik dalam 1 kelas berkisar antara 10-28 orang, dan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran mudah untuk diakses atau dipersiapkan oleh sekolah di wilayah 3T sekalipun.

Penulisan Buku Panduan Guru ini juga secara sadar menimbang kemampuan guru dalam mengajarkan mata pelajaran drama di sekolah. Penulis menyadari bahwa dampak dari kurangnya ketersediaan guru seni drama di setiap sekolah di tanah air menyebabkan tanggung jawab penting ini harus diambil.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2022

Buku Panduan Guru Seni Teater
untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis : Rano Sumarno & Enung Nurhayati

ISBN : 978-602-244-799-3 (Jilid 3)

UNIT 1

Analisis Pertunjukan Teater

ALOKASI WAKTU

Total per unit 14 Jam Pelajaran
pertemuan
1 kegiatan = 2 JP (2 X 45 menit)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran pada unit ini
adalah sebagai berikut :

- A.1.1: Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon pada pementasan teater moderen
- B.2.1: Merancang, mempresentasi kan proposal pementasan teater
- C.2.2: Memperbandingkan karya diri sendiri dan orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater
- D.1.1: Merancang, memproduksi memainkan, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi bentuk baru
- E.1.1: Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai

DESKRIPSI UNIT

Pada pembelajaran unit 1 ini peserta didik akan menganalisis, mengevaluasi dan mengapresiasi unsur-unsur pokok

yang membentuk karya pertunjukan teater gerak, teater musikal, teatrilisasi puisi, monolog, dan teater boneka. Hal ini bertujuan untuk mendalami prinsip, teknik dan tahapan-tahapan dalam membuat sebuah pertunjukan teater.

Pada unit ini peserta didik dikenalkan tentang sejarah, Karakteristik atau ciri khas, Ragam bentuk penyajian, serta Unsur pendukung lainnya yang diperlukan pada pertunjukan bentuk-bentuk teater tersebut diatas.

Pada unit 1 ini peserta didik diminta untuk membuat laporan berupa jurnal pertunjukan teater dari hasil analisis mengapresiasi sebuah pertunjukan teater.

Setiap mengawali pembelajaran, terlebih dahulu akan dilakukan pemanasan berupa permainan/games. Hal ini bertujuan untuk memberikan ketertarikan peserta didik dan membuat mereka menjadi lebih nyaman, semangat, dan termotivasi dalam mempelajari teater.

Pada akhir pembelajaran unit ini setiap peserta didik akan mempresentasikan hasil analisis, hasil evaluasi dan apresiasi terhadap karya pertunjukan teater.

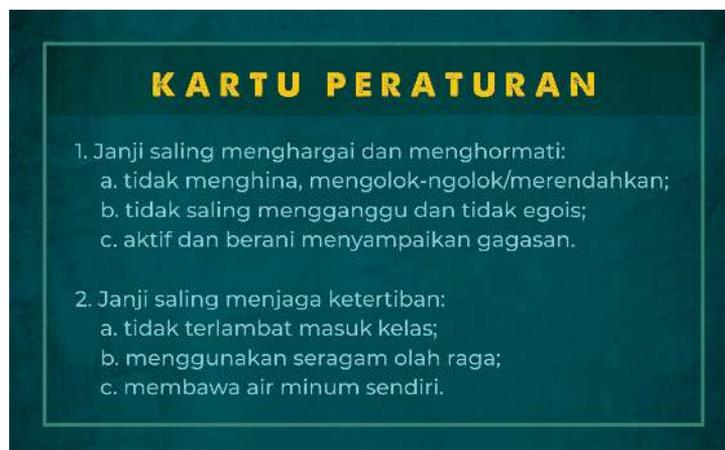
Menganalisis Pertunjukan Teater Gerak

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 1 ini peserta didik akan menganalisis, mengevaluasi dan mengapresiasi unsur-unsur pokok yang membentuk karya pertunjukan teater gerak.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.
- Pada awal kegiatan unit 1 ini buatlah salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat peserta didik.



Gambar 1.1 Gambar contoh kartu peraturan

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Gerak Pasar (Alternatif 1)

Semua peserta didik berada dalam satu ruangan. Guru menginstruksikan untuk melakukan pergerakan dengan berjalan bebas. tiba-tiba guru memberikan aba-aba “ stop “ semua peserta didik berhenti berdasarkan pose masing-masing. Selanjutnya guru memberikan aba-aba lagi untuk melanjutkan pergerakannya. Tiba-tiba guru meneriakkan kata “pasar“. Semua peserta didik menyesuaikan gerakan beralih ke kegiatan pasar , masing-masing sibuk menciptakan suasana pasar. Sebagian memposisikan sebagai penjual, sebagian lagi sebagai pembeli. semua melakukan pergerakan tanpa suara atau dialog. Ulangi peristiwa diatas dengan beragam model gerakan; *slowmotion*, stilisasi, dan gerakan patah-patah (*Staccato*).



Gambar 1.2 Permainan Gerak Pasar

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Imajinasi (Alternatif 2)

Bagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok mengambil posisi di tempat yang berbeda. Setiap kelompok membayangkan bahwa mereka akan berangkat ke medan pertempuran. Mengambil posisi merangkak, jongkok, ada yang setengah berdiri. Masing-masing kelompok mulai bergerak mengendap-ngendap mengintai musuh yang ada dihadapannya. Masing-masing kelompok merasakan adanya bahaya yang mengancam jiwanya. Rasakan ekspresi ketakutan, cemas biarkan menjadi jelas. Rasakan juga intensitasnya untuk terus berkembang. Ulangi peristiwa diatas dengan beragam model gerakan; *slowmotion*, stilisasi, dan gerakan patah-patah (*Staccato*).



Gambar 1.3 Permainan Imajinasi

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

Pada kegiatan inti ini peserta didik diminta untuk menganalisis pertunjukan teater gerak, kemudian menuliskannya dan mendiskusikannya di depan kelas bersama guru dan peserta didik lain.

a. Menganalisis Pertunjukan Teater Gerak

Pada kegiatan 1 sahabat guru fokus memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang teater gerak.

- Memberikan penjelasan tentang teater gerak beserta unsur utamanya yang mendukung. (Pemain tidak ada dialog sama sekali).
- Menginformasikan puncak terjadinya teater gerak di Italia, yaitu terjadi pada masa *commedia dell'Arte*.
- Menjelaskan tokoh-tokoh pantomim dari dalam dan luar negeri.
- Memberikan gambaran atau ilustrasi tentang teater gerak berupa foto, video atau pertunjukan langsung sehingga peserta didik bisa paham keberagaman bentuk yang bisa ditampilkan melalui teater gerak.



Gambar 1.4 Teater Gerak “Tubuh Pelastik”

Dexa Hacika (2020)

Selanjutnya peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan. Peserta didik mencatat hasil diskusi mengenai teater gerak pada buku lembar kerja peserta didik.

Sahabat guru menugaskan peserta didik untuk mengapresiasi dan menganalisis serta mengevaluasi sebuah pertunjukan teater gerak (menonton pertunjukan teater gerak bisa melalui rekaman video di sekolah, mengundang seniman teater gerak/sanggar ke sekolah atau menonton pertunjukan di gedung pertunjukan teater).

b. Instruksi untuk Peserta Didik

Langkah pertama peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (banyaknya kelompok tergantung dari kebutuhan dan disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas itu).

Materi pertunjukan teater gerak yang akan menjadi bahan apresiasi/tontonan ditentukan oleh sahabat guru (sahabat guru bisa memilih materi berdasar pada bentuk sajian).

Dalam mengapresiasi dan menganalisis pertunjukan teater gerak ada beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi :

- 1) Konsep
 - Bagaimana kalian menemukan gagasan melalui pertunjukan teater gerak: apakah gagasan konsepnya menarik, utuh, khas atau unik.
 - Bagaimanakah penerapan rancangan audio dan visual yang pada pertunjukan teater gerak yang kalian saksikan. Audio visual meliputi Setting pentas, penerapan rias busana, musik, lampu, hand-property dan seterusnya.
- 2) Teknik
 - Bagaimanakah gagasan-gagasan itu diwujudkan oleh penggarap dalam bentuk teknik, yang meliputi teknik permainan, teknik gerak, kerjasama antara pemain apabila itu adalah permainan kelompok, mengeksplorasi bahasa tubuh, bloking, ekspresi, ilustrasi/iringan musik.

3) Prosedur

- Bagaimana langkah kerja yang khas yang merupakan cara kerja dalam menganalisis pertunjukan teater gerak. Hal tersebut meliputi bagaimana kalian mengurutkan informasi yang sudah terkumpul, hasil dari mengapresiasi pertunjukan teater gerak dalam bentuk rancangan tulisan (contoh terlampir di lembar kerja peserta didik)
- Tugas dikerjakan dilembar kerja peserta didik.

4) Setelah memperoleh data yang lengkap, presentasikan didepan kelas berdasarkan kelompoknya.

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik membahas hasil presentasi pertunjukan teater gerak berdasar pengalaman yang didapat selama menonton yang meliputi konsep, teknik dan tahapan-tahapannya. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik untuk dibuat laporan analisis dan evaluasi pertunjukan teater.

Sahabat guru mengamati dan mengawasi selama proses pembelajaran berlangsung, bahkan mungkin berkeliling menemui peserta didik di setiap kelompok untuk melakukan pendampingan apabila peserta didik menemui kesulitan atau permasalahan pada saat menganalisis dan mengevaluasi. Berikan waktu kepada peserta didik untuk mengisi LKPD



Gambar 1.5 Teater Gerak “Jurassic”

Dani Martin (2016)

3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar hari ini?
- Apakah kalian menemukan sesuatu yang menarik dari materi yang kalian pelajari hari ini yaitu menonton sekaligus menganalisis dan mengevaluasi pertunjukan teater gerak?
- Dapatkah kalian menjelaskan tentang kesulitan yang ditemui pada saat melakukan analisis dan evaluasi pertunjukan teater gerak yang kalian tonton?
- Hal apa yang paling menarik dalam pertunjukan teater gerak tersebut? Apa yang membuat kalian tertarik ?
- Hal-hal apa yang ingin kalian perbaiki dipertemuan selanjutnya?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta didik

Pada aktivitas ini, sahabat guru bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk menonton pertunjukan teater gerak melalui youtube. Kemudian mintalah untuk membuatnya berdasarkan pada konsep, teknik dan tahapan-tahapannya. Tugas ditulis dilembar kerja peserta didik

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Pembahasan Diskusi

Nama : _____

Judul Materi : _____

Rangkuman Materi Pembelajaran/Hasil Pembahasan Diskusi.

Contoh Analisis Pertunjukan

Nama Peserta Didik : _____

Judul Materi ; _____

- Teater Gerak Monolog
 Teater Musikal Teater Boneka Nusantara
 Teatrikalisasi Puisi Teater Boneka Mancanegara

No	Aspek yang di Analisis	Deskripsi Pembahasan
	Unsur Lakon (Alur cerita, Peristiwa, Tokoh, Tema, dll)	
	Unsur Keaktoran (Teknik Permainan, Teknik Gerak, Kerja Ensemble, Ekspresi, dll.	
	Unsur artistik (Rias, Busana, Handpropertyerty, Setting, Musik, Cahaya, dll)	
	Unsur penyutradaraan (Komposisi, Pengadegan, dll)	

Contoh Evaluasi Pertunjukan

Nama Peserta Didik : _____

Judul Materi : _____

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Kesimpulan
1	Saya menyukai pertunjukan ini			
2	Pemainnya berakting dengan bagus			
3	Semua pemain berakting dengan bagus			
4	Kerjasama antar pemain terbangun dengan baik			

5	Rias busana sesuai tokoh yang dimainkan			
6	Pertunjukan ini adalah pertunjukan yang membuat saya merasa sedih/bahagia			
7	Setting property dan handpropertyerty sesuai dan termanfaatkan dengan baik oleh pemain			
8	Musik ilustrasi/iringan sesuai dengan tema lakon			

Keterangan :

- Bubuhkan tanda ceklist (V) pada kolom, “ Ya “ , “Tidak”
- Berikanlah alasan dari pilihan peserta didik pada kolom kesimpulan
- Pengisian kolom disesuaikan dengan bentuk pertunjukan yang dibahas

Keterangan:

Seluruh lembar kerja peserta didik dan lembar kartu peraturan diatas digunakan juga pada kegiatan 2 s.d 6.

Menganalisis Pertunjukan Teater Musikal

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 2 ini peserta didik akan menganalisis, mengevaluasi dan mengapresiasi unsur-unsur pokok yang membentuk karya pertunjukan teater musikal.

Pada unit ini peserta didik dikenalkan tentang sejarah teater musikal, Karakteristik dan ciri khas dari pertunjukan teater musikal, Ragam bentuk penyajian teater musikal dan unsur pendukung lainnya yang diperlukan pada pertunjukan Teater musikal.

Pada kegiatan 2 ini peserta didik diminta untuk membuat laporan berupa jurnal pertunjukan teater dari hasil analisis mengapresiasi sebuah pertunjukan teater.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Ungkapan Lagu (Alternatif 1)

Permainan dilakukan berpasangan. Semua peserta didik mencari pasangan masing-masing. Sahabat guru menugaskan peserta didik untuk masing-masing pasangan menyiapkan kalimat yang akan diucapkannya, misalnya “aku tidak tega meninggalkanmu“. Sahabat guru memberikan aba-aba kepada peserta didik, pasangan mana yang ditunjuk duluan mereka harus bergerak. Ucapkan kalimat tersebut dengan rasa malu dan takut. Selanjutnya coba kalimat tersebut diucapkan dalam bentuk nyanyian dengan perasaan yang sama seperti sebelumnya. Biarkan peserta didik saling mengucapkan dialog yang dinyanyikan.



Gambar 1.6 Permainan Ungkapan Lagu

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Gerak dan Lagu (Alternatif 2)

Semua peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Sahabat guru memerintahkan peserta didik untuk mengambil posisi masing-masing berdasarkan kelompoknya. Semua peserta didik dalam posisi berdiri. Sahabat guru menugaskan peserta didik untuk menyiapkan satu buah lagu (pilihan lagu diserahkan pada kelompok masing-masing). Permainan melalui gerak dan lagu. Kelompok pertama membawakan gerak dan lagu yang telah dipilihnya selanjutnya kelompok lainnya memberikan tanggapan juga dengan gerak dan lagunya. Pilihan lagu harus bervariasi supaya lebih menarik gerakannya, hal ini akan membuat suasana lebih relaks dan menyenangkan pada saat mengawali pembelajaran.



Gambar 1.7 Permainan Gerak dan Lagu

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan.

- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

Pada kegiatan inti ini peserta didik diminta untuk menganalisis pertunjukan teater musikal, kemudian menuliskannya dan mendiskusikannya didepan kelas bersama guru dan peserta didik lain.

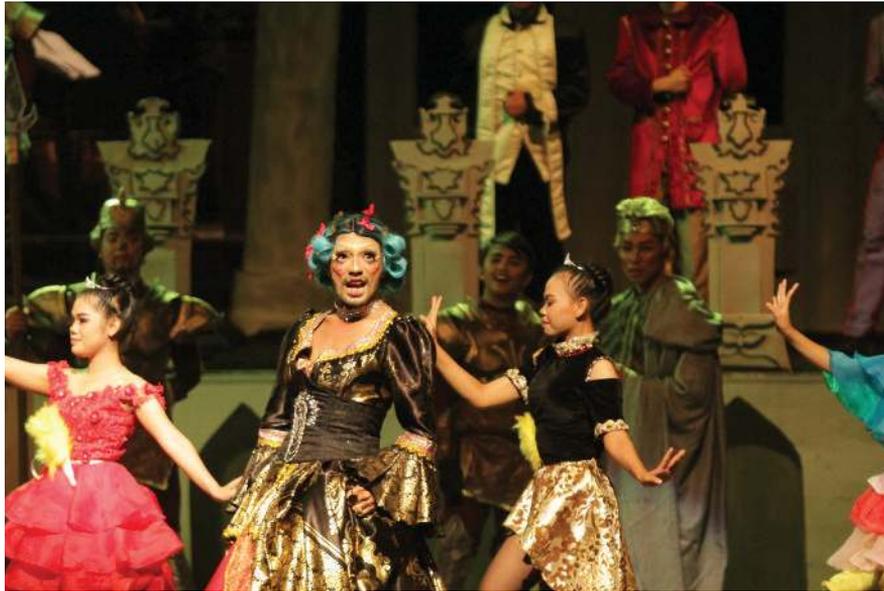
a. Menganalisis Pertunjukan Teater Musikal

Pada kegiatan 2 sahabat guru fokus memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang teater musikal.

- Memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsip pertunjukan teater musikal.
- Menjelaskan jenis pertunjukan teater musikal yang terkenal di *Broadway*, yaitu pertunjukan kabaret.
- Menjelaskan keaktoran dalam pertunjukan teater musikal.
- Menjelaskan perbedaan teater musikal kabaret dan opera.
- Memberikan gambaran atau ilustrasi tentang teater musikal berupa foto, video atau pertunjukan langsung. Hal ini berguna bagi peserta didik supaya bisa memahami keberagaman bentuk, prinsip-prinsip teater musikal dari mulai konsep, teknik hingga tahapan-tahapan pertunjukan teater musikal.

Selanjutnya peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai materi teater musikal. Peserta didik mencatat hasil diskusi mengenai teater musikal pada buku lembar kerja peserta didik.

Sahabat guru menugaskan peserta didik untuk mengapresiasi dan menganalisis serta mengevaluasi sebuah pertunjukan teater musikal (menonton pertunjukan teater musikal bisa lewat rekaman video di sekolah, mengundang seniman teater musikal/sanggar ke sekolah atau menonton pertunjukan di gedung pertunjukan teater). Pilihan kegiatan apresiasi pertunjukan teater musikal bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.



Gambar 1.8 Teater Musikal “Hamlet”

Dani Martin (2016)

b. Instruksi untuk Peserta Didik

Langkah pertama peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok. (banyaknya kelompok tergantung dari kebutuhan dan disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas itu).

Materi pertunjukan teater musikal yang akan menjadi bahan apresiasi/tontonan ditentukan oleh sahabat guru (sahabat guru bisa memilih materi berdasar pada bentuk sajian).

Dalam mengapresiasi dan menganalisis pertunjukan teater gerak ada beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi :

1) Konsep

- Bagaimana kalian menemukan gagasan melalui pertunjukan teater musikal: apakah gagasan konsepnya menarik, utuh, khas atau unik.
- Bagaimanakah penerapan rancangan audio dan visual pada pertunjukan teater musikal yang kalian saksikan. Audio visual meliputi Setting pentas, penerapan rias busana, musik, lampu, *handproperty* dan seterusnya.

2) Teknik

- Bagaimanakah gagasan-gagasan itu diwujudkan oleh penggarap dalam bentuk teknik, yang meliputi teknik pemeranan, Teknik penghayatan peran, teknik gerak dan lagu, kerjasama antara pemain apabila itu adalah permainan kelompok, mengeksplorasi bahasa tubuh, bloking, ekspresi, ilustrasi/iringan musik.

3) Prosedur

- Bagaimana langkah kerja yang khas yang merupakan cara kerja dalam menganalisis pertunjukan teater musikal. Hal tersebut meliputi bagaimana kalian mengurutkan informasi yang sudah terkumpul, hasil dari mengapresiasi pertunjukan teater musikal dalam bentuk rancangan tulisan.
- Tugas dikerjakan dilembar kerja peserta didik.

4) Setelah memperoleh data yang lengkap, presentasikan didepan kelas berdasar pada kelompoknya.



Gambar 1.9 Teater Musikal "Putri Nara"

Ikhsan B (2018)

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik membahas hasil presentasi pertunjukan teater musikal berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama menonton yang meliputi konsep, Teknik dan prosedur. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam lembar

kerja peserta didik untuk dibuat laporan analisis dan evaluasi pertunjukan teater musikal.

Sahabat guru mengamati dan mengawasi selama proses pembelajaran berlangsung, bahkan mungkin berkeliling menemui peserta didik di setiap kelompok untuk melakukan pendampingan apabila peserta didik menemui kesulitan atau permasalahan pada saat menganalisis dan mengevaluasi. Berikan waktu kepada peserta didik untuk mengisi LKPD.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian ketika tadi melakukan kegiatan menganalisis dan mengevaluasi pertunjukan teater musikal? Mengapa merasa demikian?
- Hal menarik apakah yang kalian temukan dari kegiatan menganalisis pertunjukan teater musikal hari ini?
- Hal apa yang berkesan dan mudah diingat dari kegiatan mengapresiasi pertunjukan teater musikal hari ini.
- Pernyataan mana yang paling menggambarkan situasi kalian saat ini? Beri tanda silang pada pernyataan yang kalian setuju.

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Pada aktivitas ini, sahabat guru bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk menonton pertunjukan teater musikal melalui youtube. Kemudian mintalah untuk membuatnya berdasarkan pada konsep, teknik dan tahapan-tahapannya. Tugas ditulis dilembar kerja peserta didik

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Lihat lampiran lembar kerja peserta didik di kegiatan 1 halaman 21

Kegiatan 3

Menganalisis Pertunjukan Teatrikalisasi Puisi

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 3 ini peserta didik akan menganalisis, mengevaluasi dan mengapresiasi unsur-unsur pokok yang membentuk karya pertunjukan teater puisi.

Pada kegiatan 3 ini peserta didik diminta untuk membuat laporan berupa jurnal pertunjukan teater dari hasil analisis mengapresiasi sebuah pertunjukan teater.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.

B. Kegiatan Pengajaran

1. kegiatan pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Gerak Puisi Berangkai (Alternatif 1)

Bentuklah sebuah lingkaran besar, sahabat guru berdiri ditengah lalu membacakan sebuah puisi. Selanjutnya setiap peserta didik mendapat satu baris puisi yang dibacakan oleh guru tadi untuk diterjemahkan dalam bentuk adegan yang berisi dialog dan gerakan. Berikan 1 menit untuk mengeksplorasi. Mulailah untuk mempresentasikan dari satu peserta didik ke peserta didik lainnya secara berurutan berdasarkan susunan puisi tadi



Gambar 1.10 Permainan Gerak Puisi Berangkai

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Gerak Puisi Berlawanan (Alternatif 2)

Bagilah peserta didik menjadi 2 kelompok yang saling berhadapan. Sahabat guru berdiri diantara dua kelompok tersebut lalu membacakan puisi. Instruksikan setiap kelompok untuk menciptakan adegan yang berisi gerakan dan dialog berdasarkan satu alinea puisi tadi, jika puisi tersebut terdapat 4 alinea maka setiap kelompok mendapatkan 2 alinea yang akan saling berbalasan. Mulailah untuk mempresentasikan dari satu kelompok ke kelompok lawannya secara berurutan berdasarkan susunan puisi tadi.



Gambar 1.11 Permainan Gerak Puisi berlawanan

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

Pada kegiatan inti ini peserta didik diminta untuk menganalisis pertunjukan teatral puisi, kemudian menuliskannya dan mendiskusikannya didepan kelas bersama sahabat guru dan peserta didik lain.

a. Menganalisis Pertunjukan Teatralisasi Puisi

Pada kegiatan 3 sahabat guru fokus memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang teatral puisi. Sebelum memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang teatralisasi puisi. Tunjukkan tiga orang

peserta didik untuk membacakan puisi secara bersama- sama disertai peragaan yang mereka ciptakan sendiri. Tanyakanlah kepada peserta didik makna yang terkandung dalam puisi tersebut dan tanyakan pula kekuatan dramatik apabila puisi tersebut dibawakan oleh perorangan atau berkelompok. Apakah akan menimbulkan kesan yang berbeda.

Contoh : Puisi “ Dipenogoro “ oleh Chairil Anwar

Di masa pembangunan ini
Tuan hidup kembali
Dan bara kagum menjadi api

Di depan sekali tuan menanti
Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali
Pedang di kanan, keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bisa mati
MAJU

Ini barisan tak bergenderang berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu
Sekali berarti
Sudah itu mati
MAJU

Bagimu negeri menyediakan api
Punah di atas menghamba
Binasa di atas di tindas
Sungguhpun dalam ajal baru tercapai
Jika hidup harus merasai
Maju
Serbu
Serang
Terjang

Sahabat guru memberikan tanggapan terhadap hasil pembacaan puisi yang dilakukan oleh beberapa orang peserta didik di depan kelas, dengan

mengkaitkan pada materi yang akan dipelajarinya yaitu tentang teatralisasi puisi. Selanjutnya sahabat guru memberikan pemahaman tentang teatralisasi puisi.

- Memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsip pertunjukan teatralisasi puisi.
- Menjelaskan bahwa teatral puisi memiliki genre yang berbeda dengan karya puisi lain. Puisi memiliki energi secara lebih mengikat.
- Menjelaskan bahwa jenis pertunjukan teatralisasi puisi pembacaannya dilakukan dengan menggunakan gaya akting, sehingga menjadi seni pertunjukan yang memikat.
- Menjelaskan karya puisi yang bisa disajikan dalam bentuk teatralisasi Puisi (dramatisasi puisi).
- Memberikan gambaran atau ilustrasi tentang teater teatralisasi puisi berupa foto, video atau pertunjukan langsung. Hal ini berguna bagi peserta didik supaya bisa memahami prinsip-prinsip teatralisasi puisi dari mulai konsep, teknik hingga tahapan-tahapan pertunjukan teatralisasi puisi .



Gambar 1.12 Teatralisasi Puisi
Jhushinsu (2014)

Selanjutnya peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai materi teatralisasi puisi. Peserta didik mencatat hasil diskusi mengenai teatralisasi puisi didalam buku lembar kerja peserta didik.

Sahabat guru menugaskan peserta didik untuk mengapresiasi dan menganalisis serta mengevaluasi sebuah pertunjukan teatralisasi puisi (menonton pertunjukan teatralisasi puisi bisa lewat rekaman video di se-kolah, mengundang seniman teater/sanggar ke sekolah atau menonton pertunjukan di gedung pertunjukan teater). Pilihan kegiatan apresiasi pertunjukan teatralisasi puisi disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

b. Instruksi untuk peserta didik

Langkah pertama peserta didik di bagi kelompok. Materi pertunjukan teatral puisi yang akan menjadi bahan apresiasi/tontonan ditentukan oleh sahabat guru (sahabat guru bisa memilih materi berdasar pada bentuk sajian).

Dalam mengapresiasi dan menganalisis pertunjukan teatralisasi puisi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi :

1). Konsep

- Bagaimana kalian menemukan gagasan melalui pertunjukan teatralisasi puisi: apakah gagasan konsepnya menarik, utuh, khas atau unik.
- Bagaimanakah penerapan rancangan yang diterapkan pada audio dan visual pada pertunjukan teatralisasi puisi yang kalian saksikan. Audio visual meliputi Setting pentas, penerapan rias busana, musik, lampu, *handproperty* dan seterusnya.

2). Teknik

- Bagaimanakah gagasan-gagasan itu diwujudkan oleh penggarap dalam bentuk Teknik, yang meliputi penghayatan, pelafalan, kreatifitas, cara penafsiran dan penggambaran dari naskah, kesesuaian antara naskah dan alat pendukung, intonasi dan artikulasi, tata artistik, ekspresi.

3). Prosedur

- Bagaimana langkah kerja yang khas yang merupakan cara kerja dalam menganalisis pertunjukan teatralisasi puisi. Hal tersebut meliputi bagaimana kalian mengurutkan informasi yang sudah

terkumpul, hasil dari mengapresiasi pertunjukan teatralisasi puisi dalam bentuk rancangan tulisan

- Tugas dikerjakan dilembar kerja peserta didik.

4). Setelah memperoleh data yang lengkap presentasikan didepan kelas berdasar pada kelompoknya

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik membahas hasil presentasi pertunjukan teatralisasi puisi berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama menonton yang meliputi konsep, teknik dan tahapan-tahapannya. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik untuk dibuat laporan analisis dan evaluasi pertunjukan teatralisasi puisi.

Sahabat guru mengamati dan mengawasi selama proses pembelajaran berlangsung, bahkan mungkin berkeliling menemui peserta didik di setiap kelompok untuk melakukan pendampingan apabila peserta didik menemui kesulitan atau permasalahan pada saat menganalisis dan mengevaluasi. Berikan waktu kepada peserta didik untuk mengisi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Ajaklah peserta didik untuk merefleksikan kegiatan dan pengalaman mereka pada pertemuan akhir kegiatan 3. Sahabat guru bisa menanyakan pengalaman atau perasaan peserta didik selama mengikuti kegiatan. Pertanyaan yang bisa diajukan :

- Bagaimana perasaan kalian ketika tadi melakukan kegiatan menganalisis dan mengevaluasi pertunjukan teatralisasi puisi? Mengapa merasa demikian?
- Hal menarik apakah yang kalian temukan dari kegiatan menganalisis pertunjukan teatralisasi puisi hari ini?
- Hal apa yang berkesan dan mudah diingat dari kegiatan mengapresiasi pertunjukan teater musikal hari ini.

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Pada aktivitas ini, sahabat guru bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk menonton pertunjukan musikalisasi puisi melalui youtube. Kemudian mintalah untuk membuat analisisnya berdasarkan pada konsep, teknik dan prosedur. Tugas ditulis dilembar kerja peserta didik.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Lihat lampiran lembar kerja peserta didik di kegiatan 1 halaman 21

Menganalisis Pertunjukan Monolog

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 4 ini peserta didik akan menganalisis, mengevaluasi dan mengapresiasi unsur-unsur pokok yang membentuk karya pertunjukan monolog

Pada kegiatan 4 ini peserta didik diminta untuk membuat laporan berupa jurnal pertunjukan teater dari hasil analisis mengapresiasi sebuah pertunjukan monolog.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Rantai Pesan (Alternatif 1)

Semua peserta didik duduk melingkar. Sahabat guru meminta peserta didik untuk fokus pada permainan yang akan berlangsung. Mengawali Permainan sahabat guru memberikan aba-aba dengan melontarkan sebuah kalimat yang nantinya akan di lanjutkan oleh peserta didik lain. Misalnya “Aku akan pergi ke Bandung” peserta didik yang menerima pesan harus melanjutkan kalimat tersebut dengan menyampaikan rangkaian peristiwa kepada teman yang berada di sampingnya, begitu seterusnya. Permainan akan gagal apabila ada peserta didik yang tidak nyambung dengan peristiwa yang sudah dibangun di awal.



Gambar 1.13 Permainan Rantai Pesan
Junar Odita K (2021)

b. Permainan Split Akting (Alternatif 2)

Instruksikan 2 orang peserta didik untuk maju ke depan dan melakukan dialog improvisasi dengan karakternya masing-masing, misal: orang 1 sebagai kakek dan lawannya sebagai dokter. Mulailah berimprovisasi hingga tercipta 1 peristiwa menarik, instruksikan peserta didik yang lain mengamati secara detil. Selanjutnya instruksikan juga seluruh peserta didik untuk mengulangi adegan 2 tokoh tadi secara monolog, dimana peserta didik akan melakukan split akting atau memerankan 2 tokoh dalam satu peristiwa yang diamatinya tadi.



Gambar 1.14 Permainan Split Akting
Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

Pada kegiatan inti ini peserta didik diminta untuk menganalisis pertunjukan monolog, kemudian menuliskannya dan mendiskusikannya didepan kelas bersama guru dan peserta didik lain.

a. Menganalisis Pertunjukan Monolog

Pada kegiatan 4 sahabat guru memberikan pemahaman tentang pertunjukan monolog.

- Memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsip pertunjukan monolog. Menjelaskan bahwa pertunjukan yang pemainnya hanya

sendiri di atas pentas dan berbicara pada dirinya sendiri adalah monolog.

- Memberikan contoh naskah monolog dan meminta peserta didik untuk membaca kemudian memperagakannya.

Contoh : Dari cuplikan naskah “ Tabib Gadungan “ oleh Moliere

Selamat malam. Saya si Dul. Berita yang saya bawa adalah perihal nona Santi. Putri majikan. Dia jadi bisu, dia punya lidah kelu, sebab dia punya hati beku. Dipaksa menerima lamaran seorang bangsawan tua, Raden Mas Harjo, oleh sang ayah semaruk harta. Dia banjir hadiah, emas pertama, sekodi batik halus dari Solo, segerobak padi, sampai lima kotak cerutu dari Amerika. Lupa deh sama si nona yang merana menanggung rindu, karena cintanya sama si Jaka tak kesampaian



Gambar 1.15 Monolog *Bandot* karya Welly Suryandoko
Ikhsan B (2014)

- Meminta peserta didik lain untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam dialog dan menjelaskan kekuatan dramatic lakonnya.
- Memberikan tanggapan terhadap hasil peragaan cuplikan dialog yang dilakukan sebagian peserta peserta didik di depan kelas,

dengan mengaitkan pada materi yang dipelajari yaitu tentang bagaimana menganalisis dan mengevaluasi pertunjukan monolog.

- Memberikan gambaran atau ilustrasi tentang pertunjukan teater monolog berupa foto, video atau pertunjukan langsung. Hal ini berguna bagi peserta didik supaya bisa memahami prinsip-prinsip pertunjukan monolog.

Selanjutnya peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai materi pertunjukan monolog. Peserta didik mencatat hasil diskusi mengenai pertunjukan monolog pada buku lembar kerja peserta didik.

Sahabat guru menugaskan peserta didik untuk mengapresiasi dan menganalisis serta mengevaluasi sebuah pertunjukan monolog (menonton pertunjukan monolog bisa lewat rekaman video di sekolah, mengundang seniman teater/sanggar ke sekolah atau menonton pertunjukan di gedung pertunjukan teater). Pilihan kegiatan apresiasi pertunjukan monolog bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

b. Instruksi untuk Peserta Didik

Langkah pertama, peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok. (banyaknya kelompok tergantung dari kebutuhan dan disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas itu).

Materi pertunjukan monolog yang akan menjadi bahan apresiasi/tontonan ditentukan oleh sahabat guru. sahabat guru bisa memilih materi berdasar pada bentuk sajian).

Dalam mengapresiasi dan menganalisis pertunjukan monolog ada beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi :

1) Konsep

- Bagaimana kalian menemukan gagasan melalui pertunjukan monolog: apakah gagasan konsepnya menarik, utuh, khas atau unik.
- Bagaimanakah penerapan rancangan audio dan visual pada pertunjukan monolog yang kalian saksikan. Audio visual meliputi setting pentas, penerapan rias busana, musik, lampu, handproperty dan seterusnya.

2) Teknik

- Bagaimanakah gagasan-gagasan itu diwujudkan oleh penggarap dalam bentuk teknik, yang meliputi penghayatan, vokal, kreatifitas, ketepatan menafsirkan naskah, tata artistik, ekspresi.

3) Prosedur

- Bagaimana langkah kerja yang khas yang merupakan cara kerja dalam menganalisis pertunjukan monolog. Hal tersebut meliputi bagaimana kalian mengurutkan informasi yang sudah terkumpul, hasil dari mengapresiasi pertunjukan monolog dalam bentuk rancangan tulisan
- Tugas dikerjakan dilembar kerja peserta didik

4) Setelah memperoleh data yang lengkap presentasikan didepan kelas berdasar pada kelompoknya.



Gambar 1.16 Monolog *Black Jack* karya Benny Yohanes

Fietra Rey (2013)

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik membahas hasil presentasi pertunjukan monolog berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama menonton. Bagian mana yang dirasa paling sulit dan bagian mana yang disukai. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam Lembar Kerja Peserta didik untuk dibuat laporan analisis dan evaluasi pertunjukan monolog.

Sahabat guru mengamati dan mengawasi selama proses pembelajaran berlangsung, bahkan mungkin berkeliling menemui peserta didik di setiap kelompok untuk melakukan pendampingan apabila peserta didik menemui kesulitan atau permasalahan pada saat menganalisis dan mengevaluasi pertunjukan monolog. Berikan waktu kepada peserta didik untuk mengisi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

3. Kegiatan Penutup

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian ketika tadi melakukan kegiatan menganalisis dan mengevaluasi pertunjukan teater musikal? Mengapa merasa demikian
- Hal menarik apakah yang kalian temukan dari kegiatan menganalisis pertunjukan monolog hari ini?
- Hal apa yang berkesan dan mudah diingat dari kegiatan mengapresiasi pertunjukan monolog hari ini.
- Pernyataan mana yang paling menggambarkan situasi kalian saat ini? Beri tanda silang pada pernyataan yang kalian setuju.

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Pada aktivitas ini, sahabat guru bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk memperagakan *soliloquy*. Kemudian mintalah untuk membuat analisisnya berdasarkan pada konsep, teknik dan tahapan-tahapannya. Tugas ditulis dilembar kerja peserta didik

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Lihat lampiran lembar kerja peserta didik di kegiatan 1 halaman 21.

Kegiatan 5

Menganalisis Pertunjukan Teater Boneka Nusantara

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 5 ini peserta didik akan menganalisis, mengevaluasi dan mengapresiasi unsur-unsur pokok yang membentuk karya pertunjukan Teater Boneka Nusantara

Pada kegiatan 5 ini peserta didik diminta untuk membuat laporan berupa jurnal pertunjukan teater dari hasil analisis mengapresiasi sebuah pertunjukan teater.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Sang Dalang (Alternatif 1)

Buat kelompok terdiri dari 5 orang. Masing-masing kelompok menentukan siapa yang akan menjadi narator/dalang dan peserta didik lainnya jadi tokoh. Masing-masing kelompok menyiapkan tema cerita dan nama tokohnya. Alur cerita dan gerak pemain sifatnya spontan. Permainan dimulai pada saat narator/dalang memainkan tokoh-tokoh ceritanya, tokoh cerita dalam hal ini peserta didik melakukan gerakan dan ucapan sesuai yang diucapkan oleh narator/dalang. Permainan terus berlanjut sampai semuanya mendapat giliran.



Gambar 1.17 Permainan Sang Dalang

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Tokoh Boneka (Alternatif 2)

Semua peserta didik duduk melingkar, konsentrasi penuh terhadap permainan yang akan berlangsung. Komando langsung dipegang oleh sahabat guru. Semua diharuskan menyebutkan nama tokoh-tokoh yang terdapat di cerita teater boneka, nama yang dipilih bebas (dari wayang atau cerita teater boneka yang populer di televisi) atau disesuaikan dengan kondisi cerita yang ada di daerahnya. Peserta didik memulai dengan mengucapkan satu nama tokoh cerita teater boneka, peserta didik berikutnya sama mengucapkan nama tokoh, sampai peserta didik

selanjutnya. Seandainya terjadi kesalahan peserta didik tersebut diminta memeragakan salah satu tokoh cerita teater boneka.

Catatan: buatlah variasi Permainan tokoh cerita boneka atau tokoh tokoh cerita lainnya.



Gambar 1.18 Permainan Tokoh Boneka

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

Pada kegiatan inti ini peserta didik diminta untuk menganalisis pertunjukan teater boneka nusantara, kemudian menuliskannya dan mendiskusikannya didepan kelas bersama guru dan peserta didik lain.

a. Menganalisis Pertunjukan Teater Boneka Nusantara

Pada kegiatan 5 sahabat guru fokus memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pertunjukan teater boneka nusantara.

- Memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsip pertunjukan teater boneka nusantara.
- Menjelaskan salah satu bentuk teater boneka nusantara.
- Menjelaskan bahwa hampir semua masyarakat mengenal teater boneka dengan kemasan sajian yang berbeda-beda.
- Menjelaskan ragam dan bentuk dari teater boneka, ada yang terbuat dari kayu, dari kulit, kain, botol dan seterusnya.
- Menjelaskan ragam teater boneka dalam bentuk wayang, seperti wayang kulit, wayang golek dan seterusnya.
- Menjelaskan perkembangan teater boneka di Indonesia
- Meminta peserta didik untuk menceritakan tentang pertunjukan teater boneka nusantara yang pernah dilihatnya atau berasal dari daerah masing-masing.
- Memberikan gambaran atau ilustrasi tentang pertunjukan teater boneka nusantara berupa foto, video atau pertunjukan langsung. Hal ini berguna bagi peserta didik supaya bisa memahami keberagaman bentuk, prinsip-prinsip pertunjukan teater boneka nusantara.

Selanjutnya peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai materi pertunjukan teater boneka nusantara. Peserta didik mencatat hasil diskusi mengenai pertunjukan teater boneka nusantara pada buku lembar kerja peserta didik.

Sahabat guru menugaskan peserta didik untuk mengapresiasi dan menganalisis serta mengevaluasi sebuah pertunjukan teater boneka nusantara (menonton pertunjukan teater boneka nusantara bisa lewat rekaman video di sekolah, mengundang seniman teater musikal/sanggar ke sekolah atau menonton pertunjukan di gedung pertunjukan teater). Pilihan kegiatan apresiasi pertunjukan teater boneka nusantara bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.



Gambar 1.19 Teater Boneka Nusantara “Wayang Kulit”
Aneng K (2018)

b. Instruksi untuk Peserta Didik

Langkah pertama peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok (banyaknya kelompok tergantung dari kebutuhan dan disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas itu).

Materi pertunjukan teater boneka nusantara yang akan menjadi bahan apresiasi/tontonan ditentukan oleh sahabat guru (sahabat guru bisa memilih materi berdasar pada bentuk sajian).

Dalam mengapresiasi dan menganalisis pertunjukan teater boneka nusantara ada beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi :

1) Konsep

- Bagaimana kalian menemukan gagasan melalui pertunjukan teater boneka nusantara: apakah gagasan konsepnya menarik, utuh, khas atau unik.
- Bagaimanakah penerapan rancangan audio dan visual pada pertunjukan teater boneka nusantara yang kalian saksikan. Audio visual meliputi setting pentas, penerapan rias busana, musik, lampu, *handproperty* dan seterusnya.

2) Teknik

- Bagaimanakah gagasan-gagasan itu diwujudkan oleh penggarap dalam bentuk teknik, yang meliputi teknik penghayatan, teknik

vokal, kreativitas, ketepatan menafsir naskah, tata artistik ekspresi, dan teknik memainkan.

3) Prosedur

- Bagaimana langkah kerja yang khas yang merupakan cara kerja dalam menganalisis pertunjukan teater boneka nusantara. Hal tersebut meliputi bagaimana kalian mengurutkan informasi yang sudah terkumpul, hasil dari mengapresiasi pertunjukan teater boneka nusantara dalam bentuk rancangan tulisan.
- Tugas dikerjakan dilembar kerja peserta didik.

4) Setelah memperoleh data yang lengkap, presentasikan didepan kelas berdasar pada kelompoknya.



Gambar 1.20 Teater Boneka Nusantara “Pandora imaji”

Ikhsan B (2017)

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik membahas hasil presentasi pertunjukan teater boneka nusantara berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama menonton yang meliputi konsep, Teknik dan prosedur. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik untuk dibuat laporan analisis dan evaluasi pertunjukan teater boneka nusantara.

Sahabat guru mengamati dan mengawasi selama proses pembelajaran berlangsung, bahkan mungkin berkeliling menemui peserta didik di setiap kelompok untuk melakukan pendampingan apabila peserta didik menemui kesulitan atau permasalahan pada saat menganalisis dan mengevaluasi. Berikan waktu kepada peserta didik untuk mengisi LKPD.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian ketika tadi melakukan kegiatan menganalisis dan mengevaluasi pertunjukan teater musikal? Mengapa merasa demikian?
- Hal menarik apakah yang kalian temukan dari kegiatan menganalisis pertunjukan teater musikal hari ini?
- Hal apa yang berkesan dan mudah diingat dari kegiatan mengapresiasi pertunjukan teater musikal hari ini.
- Hal-hal apa yang ingin kalian perbaiki dipertemuan selanjutnya?
- Pernyataan mana yang paling menggambarkan situasi kalian saat ini? Beri tanda silang pada pernyataan yang kalian setuju!

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Pada aktivitas ini, sahabat guru bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk menonton pertunjukan teater boneka nusantara dari daerah setempat melalui youtube. Kemudian mintalah untuk membuat analisisnya berdasarkan prinsip-prinsip pertunjukan teater boneka nusantara. Tugas ditulis dilembar kerja peserta didik

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Lihat lampiran lembar kerja peserta didik di kegiatan 1 halaman 21.

Kegiatan 6

Menganalisis Pertunjukan Teater Boneka Mancanegara

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 6 ini peserta didik akan menganalisis, mengevaluasi dan mengapresiasi unsur-unsur pokok yang membentuk karya pertunjukan teater boneka mancanegara.

Pada kegiatan 6 ini peserta didik diminta untuk membuat laporan berupa jurnal pertunjukan teater dari hasil analisis mengapresiasi sebuah pertunjukan teater.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Boneka Jari (Alternatif 1)

Instruksikan semua peserta didik untuk menggambar jari-jarinya menjadi seperti wajah manusia; minimal ada mata, hidung, dan mulut. Buatlah percakapan dari semua jari hingga menjadi sebuah peristiwa lalu di presentasikan. Kembangkan permainan dengan melakukan dialog antara jari sendiri dengan jari teman lainnya. Buatlah cerita yang mengandung unsur sebab dan akibat, lalu presentasikan dihadapan peserta didik lainnya.



Gambar 1.21 Permainan Boneka Jari

Riris R (2021)

b. Permainan Boneka Kelas (Alternatif 2)

Instruksikan peserta didik untuk menggambar mata, mulut dan hidung pada kertas lalu di gunting. Tempelkan potongan kertas tersebut pada peralatan sekolah, seperti; tas, tempat pensil, botol minum, buku, dll. Hingga menjadi sebuah boneka. Selanjutnya pilih pasangan untuk menciptakan dialog antar boneka yang diciptakannya. Buatlah cerita yang mengandung unsur sebab dan akibat, lalu presentasikan dihadapan peserta didik lainnya.



Gambar 1.22 Permainan Boneka Kelas
Riris R (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

Pada kegiatan inti ini peserta didik diminta untuk menganalisis pertunjukan teater boneka nusantara, kemudian menuliskannya dan mendiskusikannya didepan kelas bersama sahabat guru dan peserta didik lain.

a. Menganalisis Pertunjukan Teater Boneka Mancanegara

Pada kegiatan 6 sahabat guru fokus memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pertunjukan teater boneka mancanegara.

- Mengingat kembali tentang teater boneka
- Memberikan penjelasan bahwa masing-masing negara memiliki pertunjukan teater boneka dengan kemasan yang berbeda-beda.
- Memberikan penjelasan berbagai jenis teater boneka dan cara memainkannya. Boneka tangan dipakai ditangan dengan tongkat yang dipegang dari bawah. Marionette atau boneka tali, digerakan dengan cara menggerakkan kayu silang tempat tali boneka diikatkan. Boneka Bunraku dari Jepang mampu melakukan banyak sekali gerakan sehingga diperlukan tiga dalang untuk menggerakkannya. Dalang berpakaian hitam dan duduk persis di depan penonton. Dalang utama mengendalikan kepala dan lengan kanan, sedang para pencerita bernyanyi dan melantunkan kisahnya.
- Memberikan gambaran atau ilustrasi tentang pertunjukan teater boneka mancanegara berupa foto, video atau pertunjukan langsung. Hal ini berguna bagi peserta didik supaya bisa memahami keberagaman bentuk pertunjukan teater boneka mancanegara.



Gambar 1.23 Teater Boneka Mancanegara “Wayang Potehi”

Aneng K (2019)

Selanjutnya peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai materi pertunjukan teater boneka mancanegara. Peserta didik mencatat hasil diskusi mengenai teater boneka mancanegara didalam buku lembar kerja peserta didik.

Sahabat guru menugaskan peserta didik untuk mengapresiasi dan menganalisis serta mengevaluasi pertunjukan teater boneka mancanegara setelah mereka terlebih dahulu diberikan pemahaman tentang teater boneka mancanegara (menonton pertunjukan teater boneka mancanegara bisa lewat rekaman video di sekolah, bisa lewat youtube) Pilihan kegiatan apresiasi pertunjukan teater boneka mancanegara disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

b. Instruksi untuk Peserta Didik

Langkah pertama peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok. (banyaknya kelompok tergantung dari kebutuhan dan disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas itu).

Materi pertunjukan teater musikal yang akan menjadi bahan apresiasi/tontonan ditentukan oleh sahabat guru untuk menjadi bahan apresiasi.

Dalam mengapresiasi dan menganalisis pertunjukan teater boneka mancanegara ada beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi :

- 1) Konsep
 - Bagaimana kalian menemukan gagasan melalui pertunjukan teater boneka mancanegara: apakah gagasan konsepnya menarik, utuh, khas atau unik.
 - Bagaimanakah penerapan rancangan audio dan visual pada pertunjukan teater boneka mancanegara yang kalian saksikan. Audio visual meliputi Setting pentas, penerapan rias busana, musik, lampu, *handproperty* dan seterusnya.
- 2) Teknik
 - Bagaimanakah gagasan-gagasan itu diwujudkan oleh penggarap dalam bentuk teknik, yang meliputi teknik penghayatan peran, teknik vokal, kreativitas, ketepatan menafsirkan, tata artistik, ekspresi, teknik memainkan.
- 3) Prosedur
 - Bagaimana langkah kerja yang khas yang merupakan cara kerja dalam menganalisis pertunjukan teater boneka mancanegara. Hal tersebut meliputi bagaimana kalian mengurutkan informasi

yang sudah terkumpul, hasil dari mengapresiasi pertunjukan teater boneka mancanegara dalam bentuk rancangan tulisan.

- Tugas dikerjakan dilembar kerja peserta didik.

4) Setelah memperoleh data yang lengkap, presentasikan didepan kelas berdasar pada kelompoknya.

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik membahas hasil presentasi pertunjukan teater boneka mancanegara berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama menonton. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam Lembar Kerja Peserta Didik untuk dibuat laporan analisis dan evaluasi pertunjukan teater boneka mancanegara

Sahabat guru mengamati dan mengawasi selama proses pembelajaran berlangsung, bahkan mungkin berkeliling menemui peserta didik di setiap kelompok untuk melakukan pendampingan apabila peserta didik menemui kesulitan atau permasalahan pada saat menganalisis dan mengevaluasi. Berikan waktu kepada peserta didik untuk mengisi LKPD.

3.Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Apakah hal menarik dari materi pertunjukan teater boneka mancanegara yang kalian pelajari hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar hari ini?
- Dapatkah kalian menjelaskan keberagaman pertunjukan teater boneka mancanegara?
- Apa yang paling kalian sukai dalam pertunjukan teater boneka mancanegara? Apa yang membuat kalian menyukainya?
- Hal-hal apa yang ingin kalian perbaiki dipertemuan selanjutnya?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Pada aktivitas ini, peserta didik diberi tugas untuk menonton teater boneka mancanegara di Asia lewat youtube. Kemudian mintalah untuk membuat analisisnya berdasarkan pada prinsip-prinsip pertunjukan teater boneka mancanegara. Tugas ditulis dilembar kerja peserta didik

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Lihat lampiran lembar kerja peserta didik di kegiatan 1 halaman 21.

Menulis Jurnal Pertunjukan Teater

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 7 ini peserta didik akan menuliskan jurnal hasil evaluasi dan apresiasi bentuk pertunjukan teater seperti yang tercantum pada kegiatan 1 s/d 6.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan atau menonton video referensi.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 10 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

2. Kegiatan Inti (± 65 menit)

Pada kegiatan inti ini peserta didik diminta untuk membuat jurnal. kemudian menuliskannya, mempresentasikan di depan kelas dan mendiskusikannya bersama guru dan peserta didik lain.

Menulis Jurnal Pertunjukan Teater

Pada Kegiatan 7 ini sahabat guru fokus memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang materi penulisan jurnal.

Tanyakan terlebih dulu kepada peserta didik, apakah ada yang sudah pernah membuat jurnal. Jika ada, mintalah pendapatnya barangkali ada pengalaman dalam menulis jurnal yang bisa dibagikan kepada teman-temannya sehingga bisa membekali mahasiswa dalam memahami menulis jurnal.

- Memberikan penjelasan tentang jurnal. Jurnal adalah artikel yang diterbitkan secara berkala dengan cakupan materi yang lebih luas, isinya sangat padat, biasanya terdiri dari 6 sampai 8 halaman.
- Menjelaskan bahwa Jurnal dibuat berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, sehingga hasilnya harus objektif dan didasari oleh metode-metode ilmiah.
- Menjelaskan tentang permasalahan apa nanti yang harus ditulis di jurnal. Permasalahan bisa berupa pengalaman peserta didik pada saat mengapresiasi dan menganalisis bentuk pertunjukan teater. Peserta didik dapat memilih salah satu atau barangkali dua materi untuk dijadikan materi jurnal dari pertunjukan yang sudah ditonton pada kegiatan sebelumnya untuk dijadikan materi penulisan jurnal. Pilihlah materi yang menarik.

Selanjutnya peserta didik mengemukakan pendapatnya dan berdiskusi mengenai materi penulisan jurnal. Peserta didik mencatat hasil diskusi mengenai pertunjukan teater boneka mancanegara di dalam buku lembar kerja peserta didik.

Sahabat guru menugaskan peserta didik untuk membuat penulisan jurnal pertunjukan teater dengan langkah sebagai berikut:

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Bentuk menjadi beberapa kelompok

- Pemilihan Judul, dalam pemilihan judul harus jelas, misalnya “Laporan Apresiasi Pertunjukan Teater Gerak “
- Nama, cantumkan
- Abstrak (inti sari dari penulisan jurnal)
- Bagian Pendahuluan. Pada bagian pendahuluan tuliskan latar belakang permasalahan
- Bahan dan metode
- Hasil, memaparkan hasil
- Bagian Pembahasan
- Kesimpulan, pada bagian ini kamu membuat rangkuman dari keseluruhan jurnal
- Daftar Pustaka
- Setelah informasi dirasa sudah cukup lengkap maka presentasikan jurnal kamu di depan kelas.

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik membahas hasil presentasi penulisan jurnal berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama mengapresiasi pertunjukan teater. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam Lembar Kerja Peserta didik untuk dibuat laporan.

Sahabat guru mengamati dan mengawasi selama proses pembelajaran berlangsung, bahkan mungkin berkeliling menemui peserta didik di setiap kelompok untuk melakukan pendampingan apabila peserta didik menemui kesulitan atau permasalahan pada saat menganalisis dan mengevaluasi. Berikan waktu kepada peserta didik untuk mengisi LKPD.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu untuk membantu peserta didik mengidentifikasi dirinya, minat, serta kemampuan dalam pembelajaran teater. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Apakah hal menarik dari penulisan jurnal pertunjukan teater yang kalian pelajari hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar hari ini?
- Dapatkah kalian menjelaskan kesulitan apa yang kalian alami pada saat menulis jurnal?
- Apa yang paling kalian sukai dalam penulisan jurnal pertunjukan teater? Apa yang membuat kalian menyukainya?
- Hal-hal apa yang ingin kalian perbaiki dipertemuan selanjutnya?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Pada aktivitas ini, peserta didik diberi tugas untuk membuat laporan kegiatan teater. Kemudian tugas ditulis dilembar kerja peserta didik

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Lihat lampiran lembar kerja peserta didik di kegiatan 1 halaman 21.

Contoh Sistematika Penulisan Jurnal

1. Judul
2. Nama Penulis
3. Abstrak
4. Pendahuluan
5. Metode
6. Hasil
7. Pembahasan
8. Kesimpulan dan Saran
9. Daftar Pustaka

ASESMEN

Bersifat Observasi		
Evaluasi	Ya	Tidak
Peserta didik mampu menganalisis bentuk pertunjukan teater berdasarkan ketrampilan dramaturgi		
Peserta didik mampu mengevaluasi karya pertunjukan teater profesional		
Peserta didik mampu menulis jurnal pertunjukan teater		

Catatan Guru

Berikan catatan kelebihan dan kekurangan peserta didik pada saat setiap kegiatan

Pengayaan

Bila peserta didik berminat mempelajari lebih lanjut:

- Berikan referensi bacaan, kegiatan atau topik yang berbasis pada pementasan teater.
- Berikan referensi tontonan berbagai bentuk pementasan lainnya yang belum pernah dijumpainya untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam membuat jurnal pementasan teater selanjutnya

Bila sahabat guru berminat mempublikasikan lebih lanjut

- Sahabat guru bisa membuat forum diskusi atau mempublikasikan jurnal terbaik di majalah dinding sekolah.
- Sahabat guru bisa melibatkan tulisan terbaik dalam lomba esai tingkat lokal atau nasional.

Refleksi Guru

- Apakah ada sesuatu yang menarik selama pembelajaran?
- Jika ada, apa yang ingin anda ubah dari cara mengajar?
- Sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang anda sukai dari ini? Apa yang tidak anda sukai?
- Apa yang ingin anda ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
- Apa dan bagian mana yang membuat anda ingin menggali lebih jauh? Mengapa? Apa yang akan anda lakukan?

Bahan Bacaan Peserta Didik

Apa itu Teatralisasi Puisi?

Teatralisasi puisi dikenal juga dengan sebutan dramatisasi puisi, bentuk sajiannya sama, dan sumbernya juga sama dari puisi. Teatralisasi puisi berbeda dengan membaca puisi secara bergantian. Teatralisasi puisi itu lebih pada upaya mendialogkan puisi. Apakah teatralisasi puisi termasuk pada pertunjukan teater?

Jawabnya “ya” karena sering kita lihat bahwa karya puisi hanya dibacakan saja. Nah, dalam teatralisasi puisi, karya puisi itu dimainkan oleh seorang pemeran. Dengan menggunakan akting pemain, biasanya akting yang diterapkan dalam teatralisasi puisi lebih pada akting teatral. Dalam penyajian tata dekorasi panggung benar-benar dirancang, demikian juga dengan penempatan pemain (*blocking*) untuk menegaskan pada makna puisi serta ekspresi yang mendukung terhadap cerita puisi tersebut. Karena pertunjukan teatralisasi puisi mengutamakan mulai dari intonasi, tekanan, irama sesuai makna dari puisi itu sendiri.

Nah, Sekarang karya puisi bagaimanakah yang bisa dimainkan dalam pertunjukan? Karya yang disajikan memiliki nilai dramatik untuk membuat pertunjukan menjadi menarik. Hal ini merupakan tugas seniman penggarap dalam menerjemahkan makna puisi menjadi sajian aksi dalam visualisasi pentas, sehingga menarik sewaktu disajikan.

Bahan Bacaan Guru

Karya puisi bagaimanakah yang bisa dimainkan dalam pertunjukan? Karya yang disajikan memiliki nilai dramatik untuk membuat pertunjukan menjadi menarik hal ini merupakan tugas seniman penggarap dalam menerjemahkan makna puisi menjadi sajian aksi dalam visualisasi pentas, sehingga menarik sewaktu disajikan.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam teatralisasi puisi ada beberapa teknik yang perlu diterapkan :

- Memberikan arahan tentang makna puisi dan memperagakan bagaimana cara memberikan ungkapan secara lisan, irama, tekanan dan intonasi.
- Memberikan pemahaman bagaimana memahami serta menghayati alur cerita yang terdapat dalam puisi tersebut untuk bentuk sajian teatralisasi puisi.
- Mencoba memperagakan untuk teatralisasi puisi dengan memilih puisi, membuat alur cerita, membagi peran dan tata artistik lainnya

Langkah di atas merupakan upaya mendialogkan puisi untuk dibuat teatralisasi puisi, dicoba untuk diperankan di atas pentas dengan menggunakan akting pemain. Dalam penyajian tata dekorasi panggung benar-benar dirancang, demikian juga dengan penempatan pemain (*blocking*) hal ini untuk menegaskan pada makna puisi serta ekspresi yang mendukung terhadap cerita puisi tersebut. Pertunjukan teatralisasi puisi mengutamakan intonasi, tekanan, irama sesuai makna dari puisi itu sendiri.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2022
Buku Panduan Guru Seni Teater
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis : Rano Sumarno & Enung Nurhayati
ISBN : 978-602-244-799-3 (Jilid 3)

UNIT 2

Eksplorasi Pementasan Teater

ALOKASI WAKTU

Total per unit 14 Jam Pelajaran
pertemuan
1 kegiatan = 2 JP (2 X 45 menit)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran pada unit ini
adalah sebagai berikut :

- A.2.1 Eksplorasi komunikasi non-verbal
- B.1.2 Merancang atau mengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru
- B.2.1 Merancang, mempresentasikan proposal pementasan teater
- C.1.1 Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh
- D.1.1 Merancang, memproduksi memainkan, mengkritisi untuk mengubah tata artistik menjadi bentuk baru
- E.1.1 Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai

DESKRIPSI UNIT

Dalam Unit 2, peserta didik akan belajar mengeksplorasi potensi diri yang meliputi tubuh, vokal dan sukma untuk mencari kemungkinan-kemungkinan baru dalam pementasan teater yang orisinal. Melalui eksplorasi teater gerak dan teatralisasi puisi peserta didik diajak untuk mengetahui kemampuan dasar tubuhnya dalam melakukan kreasi bodytalk sehingga langkah pengembangan lebih efektif dan terarah. Pada eksplorasi teater musikal dan monolog peserta didik memanfaatkan kemampuan musikalitasnya dalam memainkan drama secara musikal. Sedangkan pada eksplorasi ragam bentuk boneka teater peserta didik mengembangkan kemampuan artistiknya dalam menciptakan kebaruan bentuk dan pementasan teater boneka.

Pada akhir pembelajaran unit ini setiap kelompok akan mempresentasikan hasil hasil dari modifikasi jenis pementasan, dan eksplorasi gagasan. Pembelajaran ini sekaligus menanamkan kesadaran pada peserta didik tentang prinsip kerja kolektif dalam produksi pementasan teater.

Mengeksplorasi Teater Gerak & Teatralisasi Puisi

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 1 ini peserta didik akan mengeksplorasi respon tubuh pada rangsangan warna, benda, suara, hingga iringan musik. Dengan ekspresi tubuh, peserta didik akan menceritakan suatu kisah dari pengalaman hidupnya dalam bentuk presentasi teater gerak

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni : Kartu warna 6 buah (primer : biru, merah, kuning, & sekunder : hijau, orange, ungu), kartu bergambar (manusia, bunga, tempat, senjata, & kuliner), file mp3 (memuat suara alam, mekanik, binatang, transportasi), file musik, & Puisi
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.
- Diawal kegiatan pada unit 2 ini buatlah salam teater atau yel-yel baru untuk menjaga semangat peserta didik. Atau gunakan yel-yel yang pernah dibuat pada unit 1.

B. KEGIATAN PENGAJARAN

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Tubuh Simetris & Asimetris (Alternatif 1)

Arahkan peserta didik untuk mencari 10 bentuk tubuh simetris, dan mintalah peserta didik untuk mengingatkannya. Mintalah pada peserta didik untuk memperagakan bentuk-bentuk tersebut secara bersamaan dengan aba-aba dari sahabat guru. Lakukan hal yang sama untuk pencarian bentuk asimetris. Setelah peserta didik menemukan 10 bentuk tubuh simetris dan asimetris, instruksikan agar melakukan pergerakan dari bentuk satu ke bentuk lainnya secara *slow motion*. Sahabat guru akan melihat dan mengamati bagaimana kemampuan psikomotorik peserta didik.



Gambar 2.1 Tubuh Simetris



Gambar 2.2 Tubuh Asimetris

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Tubuh Subjek Predikat Objek/SPO (Alternatif 2)

Arahkan peserta didik untuk membuat kalimat dengan susunan SPO, contoh : “Kakek memanjat pohon”. Lalu bentuklah tubuh untuk menggambarkan masing-masing kata tersebut. Setelah peserta didik menemukan ketiga bentuk tubuh tersebut, instruksikan agar melakukan pergerakan dari bentuk satu ke bentuk lainnya secara *slow motion*. Melalui pergerakan tanpa jeda tersebut sahabat guru akan melihat dan mengamati bagaimana kemampuan psikomotorik peserta didik. Lakukan hal yang sama untuk kalimat-kalimat yang lain sesuai ketersediaan waktu.



Gambar 2.3 Tubuh Subjek & Predikat

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan. Jelaskan bahwa

permainan tadi merupakan latihan dalam mengeksplorasi tubuh dengan gerak *slow motion*.

- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

Pada kegiatan 1 ini peserta didik diminta untuk mengeksplorasi respon tubuh pada rangsangan warna, benda, suara, hingga iringan musik. Dengan ekspresi tubuh, peserta didik akan menceritakan suatu kisah dari pengalaman hidupnya dalam bentuk presentasi teater gerak

a. Respon Gerak pada Warna

- RESPON SATU WARNA: Instruksikan kepada peserta didik agar membentuk tubuhnya menjadi seperti patung setiap kali sahabat guru menunjukkan kartu dengan warna tertentu.
- Bentuk tubuh yang dipilih haruslah berdasarkan pengalaman hidup yang membekas dalam ingatan peserta didik terkait dengan warna tersebut. Sahabat guru bisa menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki emosi tersendiri pada warna-warna tertentu, hal ini bisa dipengaruhi oleh pengalaman tertentu yang membekas dalam hidupnya,
- Teknik eksplorasinya adalah sebagai berikut : (1) angkat satu kartu berwarna tertentu, (2) biarkan peserta didik melihat, merasakan dan membangkitkan ingatan emosinya selama 15 detik, (3) berikan aba-aba mulai untuk langsung membentuk tubuhnya sesuai dengan warna tersebut, (4) biarkan peserta didik bertahan pada bentuk tubuh pilihannya selama sekitar 1 menit, (5) berikan aba-aba lagi untuk kembali ke tubuh normal, (7) mintalah peserta didik untuk mengatakan perasaan apa yang ditangkap saat melihat warna pada kartu tersebut, (8) tunjukkan 1 peserta didik secara acak untuk menjelaskan hubungan bentuk tubuh yang dibuat dengan warna tersebut (bisa berupa pengalaman yang terjadi) (9) instruksikan peserta didik untuk mengulangi bentuk tubuhnya, namun kali ini harus diisi dengan perasaan dan ekspresi pada wajah.

- Ulangi kembali poin 1 sampai 9 untuk peragaan kartu warna lainnya.
- **KOMBINASI WARNA** : Setelah seluruh kartu diperlihatkan, sahabat guru memberikan instruksi baru untuk merespon 2 warna sekaligus; saat dua kartu warna ditunjukkan peserta didik memperagakan dua bentuk tubuh secara berurutan (lengkap dengan perasaan dan ekspresi wajahnya), lakukan hingga seluruh warna terkombinasikan.
- Sahabat guru dapat mengamati perubahan bentuk tubuh 1 ke ke bentuk tubuh 2, serta mengamati ekspresi bentuk tubuh 1 ke ekspresi bentuk tubuh 2, dan seterusnya.
- **BERGERAK** : sahabat guru menginstruksikan pada peserta didik untuk melakukan gerakan lambat/slow motion dari transisi bentuk tubuh 1 ke bentuk tubuh 2 berdasarkan warna yang diperlihatkan.
- Lakukanlah kombinasi 2 warna, 3 warna, hingga 6 warna, maka dengan sendirinya pada rangkaian gerakan tersebut peserta didik akan berkisah kejadian-kejadian hidupnya melalui gerakan/bahasa tubuh dengan emosi dan wajah yang espresif.



Gambar 2.4 Respon Gerak Warna

Junar Odita K (2021)

b. Respon Gerak pada Bunyi

- **RESPON SUARA**: Tahapan materi respon suara sama seperti tahapan materi respon gerak pada warna, hanya saja media yang digunakan berbeda, dimana pada tahapan ini media yang digunakan

adalah alat elektronik seperti laptop, *handphone*, atau media player lainnya.

- Sahabat guru bisa menjelaskan bila sebelumnya pesan emosi ditangkap melalui penglihatan mata, maka kali ditangkap melalui pendengaran.
- Instruksikan agar peserta didik bisa mengendalikan konsentrasinya dan berfokus pada apa yang didengarnya.
- Bila sahabat guru terkendala pada peralatan media player, bisa menggunakan suara langsung dari lingkungan sekitar. (dengarkan suara angin, suara kendaraan, suara manusia, dll)
- RESPON MUSIK : Berikan instruksi kepada peserta didik agar menunjukkan suatu gerakan tubuh hasil dari pengalaman gerak berdasarkan warna & suara untuk merespon musik instrumen yang akan di perdengarkan. Sahabat guru bisa menyiapkan beberapa jenis musik instrumen yang ada.



Gambar 2.5 Respon Gerak Bunyi

Junar Odita K (2021)

- Apabila sahabat guru kesulitan menyiapkan musik instrumen, sebagai penggantinya bisa menggunakan senandung yang langsung dinyanyikan oleh sahabat guru atau salah satu peserta didik dikelas tersebut.
- Diakhir tahapan ini persilahkan peserta didik untuk minum sejenak.

3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

a. Refleksi Untuk Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut:

- Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti materi ini?
- Eksplorasi gerak mana yang menurut kalian paling mengesankan?
- Kesulitan apa yang dihadapi saat melakukan eksplorasi gerak?

b. Tugas Rumah

Untuk mengefektifkan waktu dalam eksplorasi teatralisasi puisi, sahabat guru memberikan tugas rumah sebagai berikut:

- Isilah LKPD yang telah disiapkan
- Carilah puisi pendek yang paling kamu sukai
- Buatlah eksplorasi gerak berdasarkan isi puisi tersebut

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan di atas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk mengamati aktifitas suatu profesi yang paling disukai olehnya.
- Instruksikan peserta didik untuk melakukan gerakan-gerakan berdasarkan observasi secara natural.
- Ulangi gerakan-gerakan tadi, namun dengan mendistorsi gerakan menjadi tidak natural. Distorsi gerakan tersebut bisa diindah-indahkan, dibesar-besarkan, menjadi gerak komikal, atau lain-lain.
- Selanjutnya adalah melengkapi gerakan dengan menambah musik.
- Tahapan kegiatan alternatif ini; baik berupa daring ataupun tugas rumah, bisa melalui tahapan eksplorasi pada kegiatan inti di atas.
- Dokumentasikan hasil capaian eksplorasinya melalui video atau foto untuk data asesmen.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Deskripsi Pengamatan

Nama : _____

Kelas : _____

NO	CAPAIAN	DESKRIPSI
1	Respon tubuh warna apa yang paling berkesan? pengalaman apa yang melatarbelakanginya?	
2	Respon tubuh suara apa yang paling berkesan? pengalaman apa yang melatarbelakanginya?	
3	Respon tubuh musik apa yang paling berkesan? pengalaman apa yang melatarbelakanginya?	

Mengeksplorasi Teater Gerak & Teatralisasi Puisi (Lanjutan Kegiatan 1)

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 2 ini peserta didik akan melanjutkan kegiatan sebelumnya yaitu mempresentasikan tugas rumah berupa *bodytalk* berdasarkan puisi, dan mengeksplorasi komposisi gerak ansamble. Diakhir kegiatan ini peserta didik akan berkreasi secara berkelompok membuat presentasi *bodytalk* berdasarkan puisi yang telah disiapkan oleh sahabat guru.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan cermat.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni: susunan nama benda, kalimat, & puisi.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Respon Kata (Alternatif 1)

Berikan instruksi kepada peserta didik agar menunjukkan satu bentuk tubuh dengan ekspresi wajahnya ketika sahabat guru mengatakan satu kata tertentu. Sahabat guru bisa menyebutkan kata secara sembarang yang meliputi beragam tema, seperti dibawah ini :

BENDA	PROFESI	TEMPAT	BINATANG	RASA	DLL
Perahu	Pilot	Langit	Ikan	Pahit	Tanah
Surat	Supir	Danau	Rusa	Getir	Jambu
Pisau	Dokter	Gurun	Burung	Takut	Air

Bentuk tubuh yang dipilih haruslah berdasarkan pengalaman hidup yang membekas dalam ingatan yang berkaitan dengan kata tersebut. Teknik eksplorasinya adalah sebagai berikut: (1) ucapkan satu kata, lalu berikan waktu 5 detik untuk mengolah ingatan emosinya, (2) berikan aba-aba untuk mulai membentuk tubuhnya sesuai dengan kata tersebut, dan biarkan peserta didik bertahan pada bentuk tubuh pilihannya selama sekitar 1 menit. (3) berikan aba-aba lagi untuk kembali ke tubuh normal. Ulangi kembali poin 1 sampai 3 untuk membentuk tubuh yang lain dari kata yang lain.



Gambar 2.6 Permainan Respon Kata

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Respon Tubuh Komikal (Alternatif 2)

Tahapan materi respon kalimat ini sama seperti respon kata pada alternatif 1, hanya saja pada tahapan ini kata diganti dengan kalimat dan bentuk tubuh yang dipilih adalah komikal (tubuh lucu). Buatlah rangkaian kalimat yang akrab dengan peserta didik, bisa berupa kalimat motivasi, kalimat bijak, atau slogan tertentu, Apa kesulitan saat berkelompok menciptakan teatrikalisasi puisi? Berikut adalah contoh-contohnya :

Rajin Pangkal Pandai, Hemat Pangkal Kaya

Berakit Kita Kehulu, Berenang Kita Ketepian

Bersatu Kita Teguh, Bercerai kita Runtuh

Instruksikan agar peserta didik melakukan pergerakan dari kalimat satu kekalimat lainnya dengan gerak patah-patah.



Gambar 2.7 Permainan Respon Tubuh Komikal

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan. Bahwa permainan tadi merupakan latihan dalam mengeksplorasi respon tubuh yang bersumber dari ingatan emosi. Jelaskan juga rencana pelajaran hari ini yang akan mengeksplorasi teatralisasi puisi secara kelompok.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

a. Presentasi Pekerjaan Rumah (PR)

- sahabat guru mengingatkan perihal PR kepada peserta didik tentang presentasi gerak berdasarkan puisi yang paling disukai.
- Pada posisi masih melingkar, persilahkan seluruh peserta didik duduk untuk saling menyaksikan presentasi PR secara bergiliran.

- Teknik presentasi PR sebagai berikut: (1) peserta didik yang mendapatkan giliran langsung berdiri dan melakukan presentasi diposisinya, (2) setelah peserta didik tersebut selesai melakukan presentasi lang-sung memilih temannya sesuka hati untuk melakukan presentasi selanjutnya hingga semua peserta didik mendapatkan gilirannya masing-masing.
- Durasi presentasi cukup 1 menit perpeserta didik, jika jumlah peserta didik terbilang banyak maka presentasi bisa dilakukan secara berkelompok atau bersamaan.
- Rayakan dengan tepuk tangan atas keberhasilan peserta didik yang telah mengeksplorasi puisi pendek dirumah, dan berhasil mempresentasi-kan karyanya secara bergantian.
- Berilah penghargaan berupa kebanggaan untuk menanamkan rasa percaya diri peserta didik serta menumbuhkan semangat dalam melanjutkan pelajaran.



Gambar 2.8 Eksplorasi Puisi

Junar Odita K (2021)

b. Eksplorasi Komposisi Gerak

- Masih dalam formasi melingkar instruksikan kembali peserta didik agar merentangkan tangan, dan mengatur jarak satu sama lain.
- Tunjukkanlah satu orang peserta didik untuk berdiri di tengah-tengah lingkaran.
- Bacakan satu baris kalimat puisi dan instruksikan peserta didik yang ditengah untuk menerjemahkannya menjadi gerakan tubuh.
- Pada saat peserta didik di tengah melakukan gerakan tubuh, teman-teman yang melingkarinya mengikuti gerakan semirip mungkin.
- Begitu seterusnya hingga baris-baris puisi selesai dibacakan.
- Ulangi kegiatan diatas dengan formasi barisan yang berbeda, bisa formasi kotak, segitiga, bulan sabit, dll.



Gambar 2.9 Formasi Bulan Sabit
Junar Odita K (2021)



Gambar 2.10 Formasi Piramid
Junar Odita K (2021)

c. Eksplorasi Teatralisasi Puisi

- Bagilah peserta didik menjadi 2 kelompok. Instruksikan untuk membuat pertunjukan teatralisasi puisi dari beberapa pilihan. (pilihan Puisi terlampir).
- Berikan waktu \pm 15 menit untuk berdiskusi dan membuat komposisi gerak bersama kelompoknya masing-masing.
- Amati proses kreatif tiap kelompok, sesekali sahabat guru bisa memberikan saran atau membantu memberikan solusi jika ada kelompok yang bermasalah.
- Setelah siap untuk dipresentasikan, sahabat guru mengkondisikan agar peserta didik bisa saling presentasi dan berapresiasi.
- Persilahkan kedua kelompok untuk bergiliran presentasi dan mengapresiasi.
- Diakhir tahapan ini persilahkan peserta didik untuk minum sejenak.



Gambar 2.11 Eksplorasi Teatralisasi Puisi

Junar Odita K (2021)

3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

a. Refleksi untuk Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian presentasi PR hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian mengeksplorasi Puisi?
- Puisi apa yang ingin dipentaskan menjadi teatralisasi puisi untuk pementasan berikutnya?

b. Tugas Rumah

Disiapkan, berupa pertanyaan sebagai berikut:

- Puisi apa yang dipilih?
- Apa peranmu dalam presentasi karya teatralisasi puisi tadi?
- Apa kesulitan saat berkelompok menciptakan teatralisasi puisi?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk mengamati teks pada lirik lagu yang paling disukai.
- Selanjutnya instruksikan peserta didik untuk melakukan gerakan-gerakan berdasarkan pesan lagu yang ada didalamnya.
- Presentasikan temuan eksplorasi dengan backsound pilihan musik tersebut.
- Selanjutnya sahabat guru bisa menginstruksikan peserta didik mengamati teks puisi yang paling disukai.
- Instruksikan peserta didik untuk melakukan gerakan-gerakan berdasarkan pesan puisi yang ada didalamnya.
- Presentasikan temuan eksplorasi menjadi teatralisasi puisi.
- Dokumentasikan hasil capaian eksplorasinya melalui video atau foto untuk data asesmen.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Pengamatan

Nama : _____

Kelas : _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa peranmu dalam presentasi karya teatralisasi puisi tadi?	
2	Apa kesulitan saat melakukan kerja kelompok menciptakan karya?	

Lampiran

Pilihan Puisi

AKU BERKACA..

(Chairil Anwar)

Ini muka penuh luka
Siapa punya?
Ku dengar seru menderu
Dalam hatiku
Apa hanya angin lalu?
Lagi lain pula
Menggelepar tengah malam buta
Ah...!!!
Segala menebal, segala mengental
Segala tak ku kenal...!!!
Selamat tinggal...!!

Hujan Bulan Juni

(Sapardi Djoko Damono)

Tak ada yang lebih tabah
Dari hujan bulan juni
Dirahasiakan rintik rindunya
Kepada pohon berbunga itu

Tak ada yang lebih bijak
Dari hujan di bulan Juni
Dihapuskan jejak-jejak kakinya
Yang ragu-ragu di jalan itu

Tak ada yang lebih arif
Dari hujan bulan juni
Dibiarkan yang tak terucapkan
Diserap akan pohon bunga itu

Syair Orang Lapar (Taufik Ismail)

Lapar menyerang desaku
Kentang dipanggang kemarau
Surat orang kampungku
Kuguratkan kertas
Risau

Lapar lautan pidato
Ranah dipanggang kemarau
Ketika berduyun mengemis
Kesinikan hatimu
Kuiris

Lapar di Gunungkidul
Mayat dipanggang kemarau
Berjajar masuk kubur
Kaulang jua
Kalau

DUKAKU YANG RISAU (Aji Rosidi)

berjalan, berjalan selagi di diri duka
bernapas lega menemu perempuan
kami berpandangan: lantas tahu
segalanya tinggal masa kenangan

kami berjalan memutar danau
namun kutahu: dukaku yang risau
takkan mendapatkan pelabuhan aman
kecuali dalam pelukan penghabisan

kupandang matanya:
tak kukenal siapa pun juga
semuanya nanar
didindingi kabut samar

PUISI RAKSASA KARYA PUTU WIJAYA

(Putu Wijaya)

Di dalam mimpiku ada raksasa
Taringnya sebesar pohon kelapa
Kepalanya gundul sekeras baja
Dari Mulutnya menyembur kata-kata jahat

Hai anak kecil kamu tak usah rajin
Buang buku ayo main di jalanan
Jangan dengar kata orang tua
Ikut ogut berpesta pora

Tetapi aku bukan anak ingusan
Tubuhku masih kecil tapi hatiku besar
Ibu sudah melatihku jadi kuat
Dan papaku tak senang aku bodoh

Guruku di sekolah selalu bilang
Hati-hati dengan orang jahat
Mulutnya manis tetapi akibatnya berat
Raksasa itu marah dan merengut

Karena aku tak sudi tekuk lutut
Dari mulutnya keluar api panas
Tangannya mau mencekik ganas
Hai anak berani, katanya marah

Kalau kau bandel awas kumamah
Lalu menganga taringnya berkilat
Lalu melompat mau menyikat
Aku tenang tapi waspada

Tidak teriak takut pun bukan
Sambil berdoa aku bertindak
Keluarkan raportku serentak
Angka delapan, sembilan, dan sepuluh
Meloncat melilit raksasa

Dalam sekejap mata ia menyerang
Ampun, jerit raksasa ketakutan
jangan ikat aku dengan angka
Aku berjanji tak lagi nakal

Mengganggu anak yang rajin belajar
Dalam tidurku muncul raksasa
Tetapi ia sudah kapok
Sekarang setia menjaga tidurku
Sambil belajar membaca

Kegiatan 3

Mengeksplorasi Teater Musikal & Monolog

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 3 ini peserta didik akan mengeksplorasi kemampuan musikalitas tubuhnya dalam berakting. Peserta didik juga akan mengeksplorasi dan memperdalam 3 kemampuan dasar seorang aktor yaitu; berakting bernyanyi, dan menari.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa aneka jenis lagu single dan duet lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Berdialog dengan Lagu (Alternatif 1)

Berikan instruksi kepada peserta didik agar berjalan secara acak diantara teman yang lain, dan berhenti jika ada aba-aba. Saat posisi berhenti mintalah untuk saling berhadapan dengan teman yang berada didekatnya. Berdialoglah dengan teman didepanmu membahas masalah apapun namun dengan aturan seluruh percakapan harus dinyanyikan. Setelah sekitar 1 menit berikan aba-aba untuk berjalan kembali, lalu aba-aba berhenti kembali untuk berdialog dengan teman lainnya menggunakan percakapan yang dinyanyikan, dan begitu seterusnya.



Gambar 2.12 Permainan Berdialog dengan Lagu

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Sambung Lagu (Alternatif 2)

Berikan instruksi kepada peserta didik agar membagi kelas menjadi 2 kelompok, berkumpul saling berhadap-hadapan. Sahabat guru memberikan 1 kata kepada kelompok A, dan kelompok A harus bernyanyi yang diawali dengan kata tersebut sebanyak 1 bait lagu, kata terakhir dari bait tersebut harus dilanjutkan dengan nyanyian dari lagu yang lain, begitu seterusnya saling membalas. Kelompok yang tidak bisa menjawab lagu dari kelompok lawan dianggap kalah dan mendapatkan hukuman.



Gambar 2.13 Permainan Sambung Lagu

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan. Bahwa permainan tadi merupakan salah satu cara mengeksplorasi musikalitas diri untuk kebutuhan pementasan monolog dengan teater musikal.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)

a. Kabaret

- *Lip sync*: ini adalah latihan kepekaan musikalitas dengan memperagakan seolah-olah menjadi penyanyi aslinya. Media yang digunakan lagu pada mediaplayer dimana peserta didik hanya menggerakkan bibir sesuai lirik lagu dengan penghayatan yang mendalam.



Gambar 2.14 *Lip Sync*

Junar Odita K (2021)

- Instruksikan peserta didik untuk berdiri mengisi ruang kosong dan bebas memilih arah hadap, atur jarak agar tidak saling mengganggu. Jelaskan dengan rinci, bahwa: peserta didik ditugaskan untuk memperagakan lagu yang akan diputar hingga persis dengan penyanyi aslinya.
- Bila sudah kondusif sahabat guru bisa memulai dengan memutar lagu *pop slow* yang kekeluargaan. Memutar lagu tidak harus utuh, cukup dipilihkan bagian lirik yang menarik saja.
- Berikan apresiasi kepada peserta didik yang telah berani mengekspresikan diri, dan semangat pesera didik yang belum berani berekspresi atau masih terlihat malu-malu.
- Berikan alternatif aliran lagu lainnya, seperti dangdut, seriosa, keroncong, campursari, dll.
- *Lip sync* berpasangan : sama seperti pada lip sync sebelumnya, namun lagu-lagu yang dipilihkan merupakan lagu duet.
- Instruksikan peserta didik untuk mencari pasangannya masing-masing lalu berdiri saling berhadapan, atur jarak agar tidak saling mengganggu. Jelaskan dengan rinci, bahwa: peserta didik ditugaskan untuk memperagakan lagu duet yang akan diputar hingga persis dengan penyanyi aslinya.

- Tahapan pelatihan *Lip sync* berpasangan ini sama seperti tahapan *Lip sync* sebelumnya.
- Bila seluruh lagu sudah diperagakan, persilahkan peserta didik untuk minum dan rehat sejenak.

b. Bertutur

- Arahkan agar peserta didik mencari teman, lalu dipersilahkan untuk berdiri dengan posisi saling berhadapan.
- Ajaklah peserta didik untuk sejenak *flashback* mengenang masa lalunya. Jelaskan bahwa setiap manusia pasti memiliki masa lalunya masing-masing. Dari semua peristiwa yang pernah dilalui tentu ada beberapa peristiwa yang paling konyol hingga mungkin tidak terlupakan.
- Persilahkan peserta didik untuk saling bercerita satu sama lain secara bergantian.
- Setelah semua peserta didik selesai bercerita, instruksikan untuk mengulangi lagi kisah yang diceritakan temannya namun dengan cara dinyanyikan. Peserta didik yang bertutur membuat irama lagu secara bebas.
- Diakhir tahapan ini persilahkan peserta didik untuk minum sejenak.



Gambar 2.15 Bertutur

Junar Odita K (2021)

3. Kegiatan Penutup

a. Refleksi untuk Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti materi ini?
- Kesulitan apa yang dihadapi saat melakukan eksplorasi?

b. Tugas Rumah

Untuk mengefektifkan waktu sahabat guru dapat memberikan tugas rumah sebagai berikut:

- Buatlah cerita yang diambil dari kisah paling menyedihkan dari pengalaman sendiri!
- Buatlah monolog singkat dari kisah tersebut dengan memasukan unsur lagu!

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk mencari sebuah dongeng yang paling disukai. Dongeng tersebut bisa bersumber dari cerpen, novel, puisi, ataupun cerita turun menurun di daerahnya masing-masing.
- Selanjutnya instruksikan peserta didik untuk menceritakan dengan gaya bertutur.
- Setelah itu instruksikan untuk mengulangi lagi kisah yang diceritakan tadi namun dengan cara dinyanyikan. Peserta didik yang bertutur membuat irama lagu secara bebas.
- Ulangi lagi bertutur tentang dongeng tadi dengan mengkombinasikan antara dialog biasa dengan dialog yang dinyanyikan.
- Isi setiap karakter dalam dongeng tersebut dengan penggambaran seperti bagan pada materi inti diatas.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Pengamatan

Nama : _____

Kelas : _____

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Jenis lagu apa yang paling mudah membangkitkan ekspresimu?	
2	Tuliskan dengan singkat kisah sedih yang diangkat jadi cerita karyamu!	

Mengeksplorasi Teater Musikal & Monolog (Lanjutan Kegiatan 3)

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 4 ini peserta didik akan mengeksplorasi kemampuan verbal dalam berakting tunggal/monolog. Peserta didik juga akan mengeksplorasi kisah hidupnya menjadi sumber cerita yang dimainkan secara musikal.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan cermat.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni: tongkat berdiameter 2cm dengan panjang 1 meter sejumlah peserta didik dan file musik. Bila sulit mendapatkan tongkat bisa diganti dengan ranting /batang pohon berdiameter sama.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Tongkat/Ranting Bernyanyi (Alternatif 1)

Berikan instruksi kepada peserta didik agar memegang tongkatnya masing-masing, lalu mencari pasangan dan berhadap-hadapan. Peganglah tongkat dengan ujung jari telunjuk pada sisi yang satu, sementara sisi lainnya dipegang oleh ujung jari pasangan yang ada didepannya. Maka kedua jari telunjuk peserta didik sedang saling mengendalikan tongkat dengan temannya agar tidak terjatuh. Putarlah lagu tertentu dan perintahkan masing-masing pasangan untuk ikut menyanyikannya sambil menggerak-gerakan tangan ke segala arah, sambil tetap menjaga agar tidak terjatuh.



Gambar 2.16 Permainan Ranting Bernyanyi

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Tongkat/Ranting Betutur (Alternatif 2)

Berikan instruksi kepada peserta didik agar memegang tongkatnya masing-masing, lalu mencari pasangan dan berhadap-hadapan.

Peganglah tongkat dengan ujung jari telunjuk pada sisi yang satu, sementara sisi lainnya dipegang oleh ujung jari pasangan yang ada di depannya. Maka kedua jari telunjuk peserta didik sedang saling mengendalikan tongkat dengan temannya agar tidak terjatuh. Mintalah setiap pasangan untuk bertutur tentang kisah hidupnya yang berkesan, sementara teman yang mendengarkannya menggerak-gerakan tangan kesegala arah, sambil tetap menjaga agar tidak terjatuh. Lakukan agar saling bergantian.



Gambar 2.17 Permainan Ranting Bertutur

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan. Jelaskan bahwa permainan tadi merupakan salah satu cara melatih konsentrasi dalam bermain monolog atau pentas teater musikal.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Bertutur

- CERITA KOMBINASI : Pada pertemuan sebelumnya peserta didik telah memiliki kisah konyol & mengerjakan PR dengan memilih kisah sedih dalam hidupnya. Maka sahabat guru dapat memberikan instruksi: ceritakanlah kedua kisah tadi sekaligus dengan cara sepotong-potong saling bergantian antara cerita sedih dan cerita konyol hingga kedua kisah itu berakhir. Batasi durasi perpenampilan sekitar 2 menit perorang.
- Teknik berceritanya adalah sebagai berikut: jelaskan pada peserta didik agar berposisi seolah-olah dirinya sedang mendongengkan 2 kisah dengan tokoh yang berbeda; cerita si A untuk kisah yang sedih, & cerita si B yang konyol.



Gambar 2.18 Cerita Kombinasi

Junar Odita K (2021)

- Dari semua dialog yang diucapkan, kombinasikanlah antara berdialog biasa dengan dialog yang dinyanyikan. Bangunlah suasana untuk penggambaran masing-masing tokoh.
- Berikan gambaran karakter berbeda untuk tokoh si A dan Tokoh si B, perbedaan karakter tersebut meliputi : gambaran sosok tubuh, karakter suara dan aksen dalam berbicara, seperti pada penjelasan

dibawah ini.

	Gambaran Tubuh	Gambaran Vokal	Gambaran Aksan
Tokoh si A (cerita sedih)	<ul style="list-style-type: none">• Badannya kecil• Pundaknya naik• Matanya tertutup sebelah	Suara bicaranya kecil tajam	Selalu mengucapkan: Yayaya setiap kali mau bicara
Tokoh si B (cerita konyol)	<ul style="list-style-type: none">• Badannya besar• dadanya busung• Matanya melotot	Suara bicaranya besar dan nge-Bass	Selalu mengucapkan: Hohoho setiap kali mau bicara

- Berikan waktu yang cukup untuk peserta didik mengeksplorasi karyanya.
- Jika telah selesai, bersiaplah untuk presentasi.

b. Presentasi Hasil Eksplorasi

- Kondisikan kelas agar peserta didik siap untuk melakukan presentasi dan mengapresiasi temuan teman-temannya.
- Tunjukkan 10 orang untuk berdiri berjajar menghadap peserta didik yang lain, berikan aba-aba untuk memulai presentasi dimulai dari peserta didik yang berdiri paling kiri, kemudian bergilir ke arah kanan hingga selesai.
- Rayakan dengan tepuk tangan jika seluruh peserta didik telah berhasil mempresentasikan hasil eksplorasinya.
- Diakhir tahapan ini persilahkan peserta didik untuk minum sejenak.

3. Kegiatan Penutup

a. Refleksi untuk Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa

melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti materi ini ?
- Kesulitan apa yang dihadapi saat melakukan eksplorasi ?

b. Tugas Rumah

Evaluasi peserta didik dilakukan dengan memberikan tugas rumah dengan pertanyaan sebagai berikut:

- Sosok seperti apa yang digambarkan untuk penjelmaan tokoh sedihmu?
- Sosok seperti apa yang digambarkan untuk penjelmaan tokoh konyolmu?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk mencari sebuah dongeng yang paling disukai. Dongeng tersebut bisa bersumber dari cerpen, novel, puisi, ataupun cerita turun menurun di daerahnya masing-masing.
- Selanjutnya instruksikan peserta didik untuk menceritakan dengan gaya bertutur.
- Setelah itu instruksikan untuk mengulangi lagi kisah yang diceritakan tadi namun dengan cara dinyanyikan. Peserta didik yang bertutur membuat irama lagu secara bebas.
- Ulangi lagi bertutur tentang dongeng tadi dengan mengkombinasikan antara dialog biasa dengan dialog yang dinyanyikan.
- Isi setiap karakter dalam dongeng tersebut dengan penggambaran seperti bagan pada materi inti diatas.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Pengamatan

Nama : _____

Kelas : _____

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Sosok seperti apa yang digambarkan untuk penjelmaan tokoh sedihmu?	
2	Sosok seperti apa yang digambarkan untuk penjelmaan tokoh konyolmu?	

Mengeksplorasi Ragam Bentuk Boneka Teater

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 5 ini peserta didik akan mengamati dan merancang beragam bentuk boneka teater dari bahan-bahan alternatif, seperti : bahan alam, perkakas, limbah plastik, perabotan dapur, onderdil, dll.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan cermat.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni: foto-foto boneka teater yang sudah menjadi seni pertunjukan secara profesional, dan foto-foto boneka teater alternatif lainnya. Foto-foto tersebut dapat berupa file yang di tayangkan melalui proyektor, atau bisa berupa poster. (Beberapa contoh foto boneka teater terlampir pada buku ini)
- Untuk merangsang kreativitas peserta didik, sahabat guru dapat membuat 2 buah boneka teater berbahan alam terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar dimulai dengan ilustrasi sebagai berikut:
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

- Bila sahabat guru akan menggunakan game pada alternatif 1 maka siapkanlah bahan-bahan alam berupa sayuran atau buah-buahan yang mudah didapat, dan apabila sahabat guru akan menggunakan game alternatif 2 maka siapkanlah kertas origami atau kertas lainnya.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Instruksikan peserta didik agar duduk dengan tertib.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Bermain Boneka Sayur (Alternatif 1)

Sahabat guru masuk kelas atau studio membawa keranjang berisi sayur & buah, keluarkan satu persatu sambil menanyakan nama-nama sayur atau buah tersebut, sahabat guru mempersilahkan peserta didik memegangnya dan diteruskan (estafet) ke peserta didik lainnya. Setelah seluruh peserta didik memegang sayur dan buah tersebut, bertanyalah pada mereka apa yang terfikirkan ketika melihat bahan sayuran dan buah tersebut? Setelah mereka menjawab pertanyaan tadi, sahabat guru mulai menjelaskan bahwa sayuran dan buah tidak melulu berkaitan dengan makanan, tetapi bisa juga berkaitan dengan teater dan panggung. Sahabat guru menunjukkan boneka teater berbahan sayur dan buah tadi. Panggilah dua orang peserta didik kedepan untuk memegangnya dan perintahkan mereka memainkan cerita dengan media boneka tersebut, berdialog menggunakan vokal distorsi sangat disarankan. Mintalah beberapa peserta didik untuk mencoba memainkan dengan bermacam gaya dan cerita.



Gambar 2.19 Boneka Sayur
Ikhsan B (2017)

b. Bermain Boneka Pensil (Alternatif 2)

Instruksikan agar peserta didik mengeluarkan pensil atau ballpointnya. Sahabat guru melanjutkan dengan membagikan kertas origami, atau potongan kertas hvs, atau meminta peserta didik merobek kertas kosong dari bukunya. Arahkan peserta didik agar membuat kreasi boneka dari kertas tersebut dimana pensil/ballpoint sebagai gagangnya. Untuk memberikan imajinasi sahabat guru menunjukan dulu contoh yang sudah dibuatnya secara sederhana.



Gambar 2.20 Bermain Boneka Pensil
Junar Odita K (2021)

Batasi waktu sekitar 5 menit dan pantau prosesnya. Setelah selesai sahabat guru langsung meminta karya-karya terpilih untuk dipresentasikan dengan cerita singkat dihadapan teman kelasnya.

- Jika dirasa sudah cukup sahabat guru dapat menjelaskan bahwa permainan tadi merupakan gambaran karya boneka teater kreatif yang bisa dilakukan oleh peserta didik semuanya.
- Infokan kepada peserta didik bahwa materi berikutnya akan membuat boneka teater. Namun bukalah dulu dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka. Ingatkan juga aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

a. Menunjukkan Gambar Boneka Teater

- Meski pada unit 1 peserta didik pernah mengapresiasi pertunjukan teater boneka nusantara dan mancanegara, namun tidak ada salahnya sahabat guru membantu mengingatkan kembali dengan memperlihatkan foto-foto beragam bentuk boneka teater tersebut secara detil.



- Sahabat guru menjelaskan foto-foto tersebut dengan urutan sebagai berikut : (1) menampilkan satu jenis boneka teater, (2) jelaskan nama boneka & bentuk pertunjukannya, (3) jelaskan juga cara memainkan boneka tersebut, (4) identifikasi bahan material dan dimensi boneka.
- Sahabat guru mengulangi tahapan diatas setiap kali menunjukan masing-masing foto hingga selesai.
- Bukalah sesi tanya jawab jika ada peserta didik yang mau bertanya.

b. Merencanakan Membuat Boneka Teater

Setelah peserta didik diberikan apresiasi mengenai beragam jenis boneka teater, selanjutnya peserta didik diarahkan untuk berimajinasi dengan merencanakan pembuatan boneka teater secara kelompok sesuai kesepakatan kelompoknya masing-masing.

- Kelompokan peserta didik menjadi 4-5 kelompok.
- Setelah berkumpul sesuai dengan kelompoknya, sahabat guru dapat mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi merencanakan pembuatan boneka teater.
- Poin pembahasan kelompok adalah sbb;
 - Bahan dasar apa yang akan digunakan?
 - (1) bahan alam, (2) limbah daur ulang, (3) kertas/karton, (4) kaos kaki, (5) botol/kaleng, (6) limbah elektronik, (7) peralatan dapur, (8) peralatan kamar mandi, (9) perkakas rumah, (10) alat teknologi, dll.
 - Cara memainkan boneka teater?
 - (1) menggunakan tali, (2) menggunakan gagang, (3) menggunakan jari, (4) menggunakan tangan, (5) digunakan sebagai kostum.
 - Dimensi atau ukuran yang disepakati serta membayangkan bentuk pementasannya.
- Sahabat guru turut mengingatkan agar tidak memilih bahan material yang sulit didapat atau ditemukan.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi untuk Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Boneka mana yang paling menarik perhatian kalian?
- Boneka teater seperti apa yang ingin kalian buat?

b. Tugas Rumah

Evaluasi peserta didik dilakukan dengan memberikan tugas rumah berdasarkan pertanyaan sebagai berikut:

- Rencana bahan material pembuatan boneka?
- Teknik memainkan dan perkiraan dimensi?
- Sketsa perkiraan hasilnya?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami kendala teknis atau tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan diatas, maka sahabat guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik sebagai berikut :

- Ajaklah peserta didik berdiskusi untuk sharing pengalaman mengapresiasi pertunjukan teater boneka.
- Sahabat guru dapat mengajak peserta didik untuk berkreasi dengan membuat boneka dari ranting dan daun yang ada disekitar peserta didik.
- Bentuklah kelompok untuk memperagakan boneka-boneka tersebut.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Rancangan Bentuk Boneka Teater

Nama : _____

Kelas : _____

NO	Perencanaan	Gagasan
1	Bahan material pembuatan boneka	
2	Cara memainkannya	
3	Perkiraan ukuran	
4	Sketsa (gambarlah secara sederhana perkiraan boneka teater yang akan diciptakan)	

Kegiatan 6

Mengeksplorasi Ragam Bentuk Boneka Teater (Lanjutan kegiatan 5)

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 6 ini peserta didik akan mengimplementasikan hasil rancangan ide pembuatan boneka teater berdasarkan bahan, cara, dan dimensi yang telah disiapkan pada pertemuan sebelumnya.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan cermat.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni: alat tajam seperti : gunting, dan pemotong (wajib disediakan guru) satu kelompok satu paket.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, asesmen, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 10 menit)

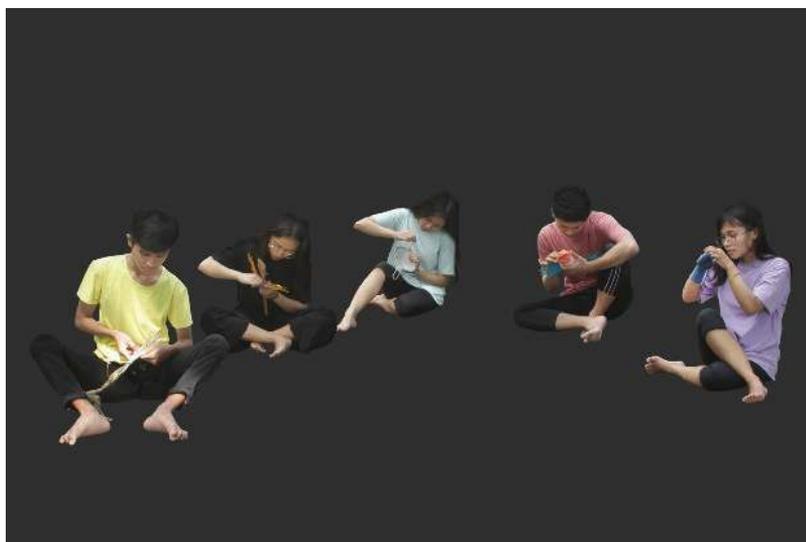
- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Pada kegiatan 6 ini tidak ada permainan karena kegiatan membuat boneka teater membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- Sebelum memulai pelajaran sahabat guru menanyakan kesiapan bahan dan peralatan untuk membuat boneka teater. Carilah solusi jika ada masalah dengan persiapan peserta didik.
- Jika seluruh peserta didik telah siap dengan bahan dan perlengkapannya, sahabat guru bisa mulai mengarahkan untuk berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.
- Atur posisi berkumpul agar jarak antar kelompok tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat.
- Ambil posisi mengawasi yang memungkinkan sahabat guru bisa menjangkau pandangan semua kelompok dengan jelas.
- Sebelum memulai materi inti bukalah dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka, ingatkan juga aturan-aturan yang harus dipatuhi peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 60 menit)

a. Membuat Karya Boneka Teater

- Sahabat guru mempersilahkan peserta didik memulai membuat boneka teater berdasarkan rancangan dan sketsa yang telah dibuat.



Gambar 2.21 Membuat Boneka Teater

Junar Odita K (2021)

- Amati setiap kerja masing-masing kelompok, ingatkan untuk selalu berhati-hati dengan peralatan yang digunakannya.
- Ingatkan selalu waktu yang disediakan untuk menyelesaikan karyanya.
- Hentikan seluruh aktivitas peserta didik bila waktu pembuatan telah berakhir.

b. Presentasi Capaian Karya

- Sahabat guru mempersilahkan setiap kelompok mempresentasikan capaian karyanya.
- Setiap kelompok yang presentasi menunjukkan karyanya, lalu ketua kelompok menjelaskan capaiannya dengan mengacu pada pertanyaan sebagai berikut: (1) berapa jumlah boneka yang dibuat? (2) berapa jumlah boneka yang telah selesai dibuat? (3) berapa jumlah boneka yang belum selesai dibuat? (4) rencana apa yang akan dilakukan untuk menyempurnakan karyanya?

3. Kegiatan Penutup (± 20 menit)

a. Refleksi untuk Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :Sahabat guru bisa merefleksi peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut :

- Bagaimana perasaan kalian selama proses membuat boneka teater?
- Bagaimana perasaan kalian melihat karya yang telah dihasilkan?
- Hal apa yang akan dilakukan setelah boneka teater selesai dibuat?

b Tugas Rumah

Peserta didik diberikan tugas untuk melakukan presentasi pertunjukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Bentuk pertunjukan bisa memilih dari hasil materi eksplorasi yaitu: (1) teatrikalisasi puisi, (2) teater musikal, atau (3) teater boneka.

- Pementasan harus berkelompok dengan jumlah anggota 5 – 8 orang.
- Durasi presentasi pementasan adalah 10 – 15 menit per penampilan

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk mengamati seluruh barang dirumah yang menarik untuk dijadikan boneka teater. Pengamatan ini tidak termasuk pada boneka mainan yang sudah ada dirumah.
- Setelah menentukan benda yang akan dijadikan bahan dasar, sahabat guru menginstruksikan untuk dibuat boneka teater berdasarkan imajinasi peserta didik sendiri.
- Setelah selesai dibuat, peserta didik merancang bentuk pertunjukan dengan memainkan boneka tersebut.
- Foto boneka dan rancangan pertunjukan dideskripsikan pada lembar kerja peserta didik.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Capaian Karya

Nama : _____

Kelas : _____

No	Aspek Yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
1	Berapa % ketercapaian karyanya	a. > 50% b. < 50% c. 100%
2	Apa saja kekurangan Yang belum diselesaikan?	
3	Rencana apa yang akan dilakukan untuk menyempurnakan karyanya?	
4	Foto karya Boneka Teater	
5	Jelaskan bahan-bahan yang digunakan!	
6	Bagaimana konsep pertunjukannya?	

Asesmen: Presentasi hasil Eksplorasi

Deskripsi Singkat

Pada Kegiatan 7 ini peserta didik akan mempresentasikan hasil eksplorasi teater gerak, teater musikal, dan teater boneka. Setiap peserta didik berkelompok sesuai kebutuhan dan memilih salah satu jenis pementasan yang paling diminatinya.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Menyiapkan segala kebutuhan presentasi peserta didik.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, asesmen, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (\pm 10 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Pada kegiatan 7 ini tidak ada permainan karena kegiatan pementasan membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- Sahabat guru bisa memulai dengan kesiapan presentasi untuk semua kelompok. Berikan waktu agar peserta didik bisa mempersiapkan segala kebutuhan bersama kelompoknya masing-masing.
- Segera carikan solusi jika ada kelompok yang bermasalah.

- Pastikan seluruh alat peraga sudah aman dan siap untuk digunakan.
- Sebelum memulai materi inti bukalah dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka, ingatkan juga aturan-aturan yang harus dipatuhi peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 60 menit)

- Mintalah peserta didik untuk duduk dengan posisi nyaman selama proses apresiasi berlangsung.
- Semua peserta didik harus sudah siap dengan peralatan dan kebutuhan presentasinya.
- Bagi peserta didik yang tidak melakukan presentasi wajib mengapresiasi karya orang lain.
- Sahabat guru bisa berperan sebagai MC yang memandu berjalannya presentasi dari awal hingga akhir.
- Rayakan bersama dengan tepuk tangan jika semua kelompok berhasil mempresentasikan karyanya.



Gambar 2.22 Presentasi Teater Boneka

Junar Odita K (2021)

3. Kegiatan Penutup (± 20 menit)

a. Refleksi untuk Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian dengan pementasan hari ini?
- Pertunjukan mana yang paling berkesan dihati kalian?

b. Evaluasi Peserta Didik

Evaluasi peserta didik dilakukan dengan meminta mereka untuk mengisi lembar soal dengan pertanyaan sebagai berikut:

- Jelaskan bentuk karya yang telah dipresentasikan?
- Jelaskan sinopsis cerita yang diangkat dalam karya presentasi?
- Jelaskan konsep karyanya!

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami kendala teknis atau kesulitan melaksanakan kegiatan diatas, maka sahabat guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik sebagai berikut :

- Instruksikan peserta didik untuk melakukan presentasi karya dengan memilih salah satu diantara berikut: teatrikalisasi puisi, teater musikal, atau teater boneka.
- Dokumentasikan pementasan tersebut menggunakan camera *Handphone* atau camera lainnya.
- Tulis penjelasan karya presentasi pada kertas satu lembar.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Ide Gagasan

Nama : _____

Kelas : _____

No	Perencanaan	Gagasan
1	Jenis presentasi	
2	Cerita yang diangkat dalam karya presentasi	
3	Jelaskan sinopsisnya	
4	Jelaskan konsep presentasinya.	

ASESMEN

Bersifat Observasi		
Evaluasi	Ya	Tidak
Peserta didik mampu mengeksplorasi tubuh, vokal, dan sukmanya dalam bermacam gaya pertunjukan teater.		
Peserta didik mampu mengkritisi karya sendiri dan orang lain		
Peserta didik mampu mempresentasikan pertunjukan teater dengan gagasan baru.		

Catatan Guru

Berikan catatan kelebihan dan kekurangan peserta didik pada saat setiap kegiatan

Pengayaan

Bila peserta didik berminat mempelajari lebih lanjut:

- Berikan referensi bacaan, kegiatan atau topik yang berbasis pada pementasan teater.
- Berikan referensi tontonan berbagai bentuk pementasan lainnya yang belum pernah dijumpainya untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam memproduksi pementasan teater selanjutnya

Bila sahabat guru berminat mementaskan lebih lanjut

- Sahabat guru bisa mementaskan seluruh atau beberapa karya pementasan teater pada acara pentas seni sekolahan.
- Sahabat guru bisa melibatkan karya terbaik dalam lomba tingkat lokal atau nasional.

Refleksi Guru

- Apakah ada sesuatu yang menarik selama pembelajaran?
- Jika ada, apa yang ingin sahabat guru ubah dari cara mengajar?
- Sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang sahabat guru sukai dari ini? Apa yang tidak sahabat guru sukai?
- Apa yang ingin sahabat guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
- Apa dan bagian mana yang membuat sahabat guru ingin menggali lebih jauh? Mengapa? Apa yang akan sahabat guru lakukan?

Bahan Bacaan Peserta Didik

Aktor dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki definisi yang berperan sebagai pelaku dalam pementasan cerita, drama, dan sebagainya di panggung, radio, televisi, atau film, dan atau orang-orang yang berperan dalam suatu kejadian penting.

Menurut Suyatna Anirun, Aktor memiliki tugas membawakan dan menghidupkan laku. Artinya harus mempertunjukkan tingkah laku, berbuat seperti seseorang yang bukan diri kita sendiri.

Menurut Rendra seni peran adalah seni yang mengungkapkan pikiran. Sandiwara yang hanya memakai laku jasmani sebagai medianya disebut dengan pantomim, sedangkan yang hanya memakai ucapan kata-kata disebut seni bercerita. Ada pula seni yang menggabungkan kedua unsur tersebut, dan memasukkan unsur-unsur tambahan, seperti musik, tata cahaya, dekorasi panggung, dan lain sebagainya. Seni itulah yang kemudian kita kenal dengan sebutan Seni Teater (Rendra).

Bahan Bacaan Guru

Menurut Mitter, metode akting *Magic if* yang dikembangkan oleh Stanislavsky merupakan upaya membangun ruang-ruang imajinasi seorang aktor untuk dapat mendalami karakter tokoh. Aktor akan bersentuhan dengan masalah-masalah pada diri tokoh secara imajinatif, kemudian aktor akan mencoba mencari jalan keluar dari masalah tersebut secara natural yang akan mempengaruhi bisnis-bisnis akting di atas panggung.

Sedangkan akting Alienasi berisikan titik balik objek yang seseorang harus menyadarinya dari sesuatu yang biasa, akrab, diperoleh langsung, kepada sesuatu yang khusus, menggetarkan dan tidak terduga. Sebelum keakraban berubah menjadi kesadaran, akrab harus dihilangkan dari kemapanannya, kita harus berhenti memperkirakan bahwa objek yang ditanyakan tidak memerlukan kejelasan.

Menurut Yudiaryani, sistem *Via Negativa* yang dikembangkan oleh Grotowski merupakan pengembangan teknik yang dikenal dengan nama teater miskin, teknik ini mengharuskan aktor melatih otot-otot wajah sehingga setiap aktor nampak seperti menggunakan topeng. Sedangkan gerakan tubuh dibentuk seperti pantomim yang menunjukkan depersonalisasi watak tokoh.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2022
Buku Panduan Guru Seni Teater
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis : Rano Sumarno & Enung Nurhayati
ISBN : 978-602-244-799-3 (Jilid 3)

UNIT 3

Memproduksi Pementasan Teater Boneka

ALOKASI WAKTU

Total per unit 14 Jam Pelajaran pertemuan
1 kegiatan = 2 JP (2 X 45 menit)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran pada unit ini adalah sebagai berikut :

- B.1.2 Merancang atau mengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru
- B.2.1 Merancang, mempresentasikan proposal pementasan teater boneka
- C.1.1 Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh pada boneka teater.
- C.2.1 Memperbandingkan karya diri sendiri dan orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater boneka
- D.2.1 Kerja artistik dan non-artistik bersama mengusung dan menyukseskan pementasan teater boneka
- E.1.1 Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai

DESKRIPSI UNIT

Pada pembelajaran Unit 3 ini peserta didik akan menciptakan pementasan teater boneka melalui tahapan : (1) merencanakan pementasan baik yang terkait dengan artistik maupun non artistik, (2) Membuat artistik yang meliputi pembuatan setting panggung, property, kostum hingga musik iringan, (3) Pengemasan pementasan meliputi gladi kotor dan gladi bersih, (4) pementasan.

Pada unit 3 ini peserta didik telah memiliki boneka teater hasil dari kreasi yang dibuatnya di unit sebelumnya, sehingga luaran dari unit ini adalah pementasan teater boneka oleh peserta didik yang dibagi dalam beberapa kelompok. pembelajaran ini bukan hanya menanamkan kesabaran dalam menjalankan proses kerjasama dalam menciptakan pementasan teater boneka, tetapi juga menanamkan karakter serta menumbuhkan rasa percaya diri pada bakat yang dimilikinya.

Merancang Pementasan Teater Boneka

Deskripsi singkat

Pada Kegiatan 1 ini peserta didik akan merancang pementasan teater boneka yang meliputi (1) tema cerita, (2) alur peristiwa, dan (3) casting. Berbekal pengalaman apresiasi pementasan teater boneka dan membuat boneka teater pada unit sebelumnya, peserta didik akan dikelompokkan untuk merancang konsep garap pementasan teater boneka. Pengelompokan peserta didik berdasarkan pada bentuk boneka teater yang telah dibuat sebelumnya.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni 1 buah bola.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.
- Diawal kegiatan pada unit 3 ini buatlah salam teater atau yel-yel baru untuk menjaga semangat peserta didik. Atau gunakan yel-yel yang pernah dibuat pada unit 1. Sahabat guru juga menggunakan kartu peraturan kelas yang sama dengan unit 1 atau menambahkan point-point sesuai kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Mengurai Bolpoin/Benang Kusut (Alternatif 1)

Arahkan peserta didik untuk membagi menjadi dua kelompok; kelompok perempuan dan kelompok laki-laki. Mintalah semua peserta didik untuk memegang bolpoin masing-masing 1 buah. Sahabat guru mulai mengarahkan agar peserta didik bergandengan tangan melalui perantara bolpoin, dimana setiap peserta didik akan memegang ujung bolpoin, sementara ujung bolpoin lainnya di pegang oleh teman disebelahnya. Begitu terus hingga membentuk lingkaran. Berdirilah ditengah lingkaran lalu jelaskah, bahwa akhir dari game ini adalah harus membentuk lingkaran besar seperti ini, tidak boleh ada bolpoin yang lepas atau terjatuh. Mintalah peserta didik untuk mendekat dan menyerahkan semua bolpoin kepada sahabat guru.



Gambar 3.1 Permainan mengurai Ballpoint

Junar Odita K (2021)

Selanjutnya sahabat guru mulai membuat benang kusut dengan genggaman tangan melalui bolpoin-bolpoin tadi. Buatlah bentangan tangan secara acak dimana pegangan bolpoin melintasi bawah kaki, lingkaran tangan, belakang badan hingga seluruh peserta didik memegang bolpoin pada kedua tangannya secara tidak beraturan. Tugas peserta didik adalah harus mengurai genggaman bolpoin yang tidak beraturan (kusut) menjadi terurai dan membentuk lingkaran seperti semula. Melepas atau menjatuhkan bolpoin berarti kekalahan bagi kelompok tersebut. Kelompok yang bisa mengurai dengan cepat adalah juaranya.

b. Permainan Stand Up Comedy (Alternatif 2)

Mintalah semua peserta didik duduk melingkar dengan tenang, lalu sahabat guru memainkan bola ditengah-tengah lingkaran. Sebut salah satu nama peserta didik lalu perintahkan untuk menangkap bola, dan setelah bola itu di tangkap mintalah untuk dilemparkan kembali kepada sahabat guru. Ulangi pada beberapa peserta didik yang lain. Sahabat guru mulai menjelaskan permainannya, bahwa “siapa saja yang menerima lemparan bola, harus berdiri dan bercerita tentang kejadian paling konyol selama hidupnya”. Berikan waktu 1 menit untuk peserta didik mengingat peristiwa terkonyolnya. Permainan dimulai hingga beberapa peserta didik melakukan stand up comedy tentang pengalaman hidupnya yang paling konyol. Sesekali biarlah peserata didik yang telah selesai melakukan stand up comedy untuk melempar bola ke teman yang dipilihnya. Tidak perlu semua peserta didik mendapatkan giliran, namun sebelum sahabat guru mengakhirinya, tanyakan “apakah ada yang ingin menceritakan kejadian konyolnya?” jika tidak tidak ada maka bisa melanjutkan ke materi inti.

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan bahwa permainan tadi merupakan latihan untuk kerja kolektif (jika menggunakan permainan alternatif 1), atau latihan merangkai peristiwa (jika menggunakan permainan alternatif 2) lalu jelaskan keterkaitannya dengan materi merancang boneka hari ini.

- Selanjutnya arahkan peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok yang dimaksud adalah kelompok berdasarkan kesamaan bentuk dan jenis boneka teater pada unit sebelumnya.
- Sebelum memulai materi inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.



Gambar 3.2 Permainan standup comedy
Junar Odita K (2021)

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

Pada awal kegiatan inti, sahabat guru diminta untuk menyampaikan rencana pementasan teater boneka pada peserta didik. Gambarkan bagaimana hal-hal menyenangkan yang terjadi pada saat hari pementasan. Sampaikan juga beberapa ketentuan dasar seperti; jumlah pembagian kelompok mengikuti kelompok pada saat peserta didik membuat boneka di unit sebelumnya, durasi pementasan sekitar 15–20 menit perkelompok (atau bisa menyesuaikan dengan kondisi sekolah).

a. Merancang Tema dan Cerita

Dalam merancang tema, setiap kelompok tentu akan menyesuaikan dengan karakter boneka yang telah dibuatnya. Misalkan; bagi kelompok

yang menciptakan boneka berkarakter binatang tentu akan mengambil tema tentang dunia binatang, begitu seterusnya. Sehingga sahabat guru hanya tinggal mengarahkan pada gagasan cerita dengan merangkai peristiwa-peristiwa yang menarik.

- Bagikan LKPD tentang rancangan cerita kepada masing-masing kelompok.
- Ajaklah peserta didik untuk mengingat pengalaman dalam mengapresiasi kisah-kisah cerita termasuk pada materi kegiatan apresiasi di unit 1.
- Tuntunlah peserta didik dalam merangkai peristiwa: bisa mengambil dari pengalaman nyata peserta didik atau memodifikasi peristiwa-peristiwa yang ada pada film, naskah drama, dongeng, dll. lalu disepakati bersama dan dituliskan pada LKPD yang telah disiapkan.
- Selanjutnya sahabat guru menuntun mereka untuk membuat nama-nama tokoh agar cerita yang telah dibuat semakin menarik. Setelah nama-nama tokoh disepakati bersama kemudian tuliskan pada LKPD yang telah disiapkan.
- Datangilah semua kelompok untuk memastikan proses mereka berjalan lancar.
- Ingatkan waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.

b. Casting

- Setelah seluruh kelompok menyelesaikan LKPD pertama, sahabat guru langsung membagikan LKPD ke dua yakni tentang casting peraga boneka teater.
- Sahabat guru bisa menjelaskan bahwa *casting* disini adalah untuk menentukan “siapa memegang tokoh apa”, dimana pencariannya diprioritaskan pada karakter suara yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Dengan demikian sahabat guru bisa menjelaskan bahwa sangat memungkinkan untuk bisa saling tukar boneka sesuai dengan karakter suara yang lebih pas untuk boneka tersebut.
- Sebelum casting berlangsung arahkan agar masing-masing peserta didik mempresentasikan beberapa karakter suara yang dimilikinya. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah untuk

menentukan *casting*. lalu disepakati bersama dan dituliskan pada LKPD yang telah disiapkan.

- Datangilah semua kelompok untuk memastikan proses pencarian mereka berjalan lancar.
- Ingatkan waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.

c. Menyusun Staf Produksi

- Tahap terakhir dari materi ini adalah masing-masing kelompok menyusun staf produksi dan menuliskannya pada LKPD ke tiga.
- Sahabat guru bisa menjelaskan pentingnya menyusun staf produksi agar seluruh kebutuhan pementasan ada penanggung jawabnya masing-masing.
- Sahabat guru mulai mengarahkan untuk membentuk tim kerja. Setelah tim disepakati bersama kemudian dituliskan pada LKPD yang telah disiapkan.
- Datangilah semua kelompok untuk memastikan proses mereka berjalan lancar.
- Jika tim telah terbentuk, maka arahkan sutradara untuk memberikan gambaran awal tentang rencana pementasan. Hal ini agar para penata tidak terlalu kebingungan dalam merancang gagasannya yang sejalan dengan konsep sutradara.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi untuk Peserta Didik

Setelah semua kelompok menyelesaikan rancangan pementasan, sahabat guru bisa merefleksi dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut :

- Bagaimana perasaan kalian dengan materi ini?
- Apa kesulitan yang dihadapi dalam menyusun rancangan pementasan ini?
- Adakah keinginan, harapan, atau ekspektasi yang tidak tersalurkan dimateri ini?

b. Tugas Rumah

Untuk mengefektifkan waktu dalam proses pementasan teater boneka, sahabat guru bisa memberikan tugas rumah dengan beberapa contoh pertanyaan sebagai berikut :

- Jelaskan karakter tokoh boneka yang akan diperankan berdasarkan hasil *casting*.
- Gambarlah/uraikanlah gagasan sesuai bidang tugasnya dalam tim produksi.
- Bawalah boneka teater pada pertemuan berikutnya. (Boneka teater yang dimaksud adalah boneka yang dibuat pada unit 2)

Pada lembar tugas rumah sahabat guru memberikan ilustrasi gambar dari beragam bentuk artistik teater boneka. (gambar terlampir)

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan terlaksananya kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk berkelompok berdasarkan kelompok pembuatan boneka teater di unit 2.
- Selanjutnya instruksikan agar melakukan pertemuan baik secara langsung ataupun daring membahas rencana pementasan dengan merujuk pada lembar kerja yang telah disiapkan.
- Peserta didik dapat memulai pembahasan dari poin mana saja dulu tergantung kebutuhan sesuai rencana pementasannya.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Rancangan Cerita

Nama : _____

Kelompok : _____

1. Tema cerita yang disepakati:

2. Alur cerita yang disepakati:

3. Nama-nama tokoh boneka yang disepakati:

Tokoh 1: _____ Tokoh 4: _____

Tokoh 2: _____ Tokoh 5: _____

Tokoh 3: _____ Tokoh 6: _____

4. Casting pemain yang disepakati:

_____ sebagai tokoh _____

5. Staf Produksi :

Pimpinan Produksi :

Penata Kostum :

Sutradara :

Penata Property :

Penyusun Naskah :

Penata iringan :

Penata Panggung :

Contoh Lembar Tugas Rumah

Nama : _____

Kelompok : _____

A. Karakter Tokoh Yang Dimainkan :

1. Nama tokoh:
2. Penjelasan karakter secara psikologis:
3. Penjelasan karakter secara sosiologis:
4. Penjelasan karakter secara fsikologis:

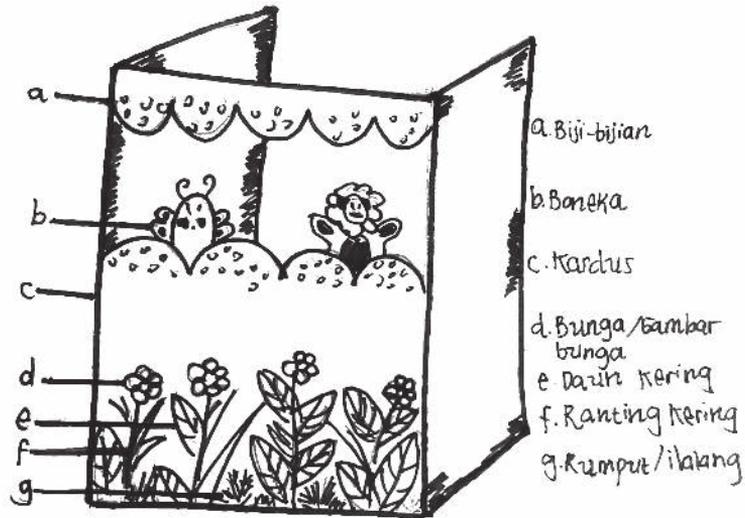
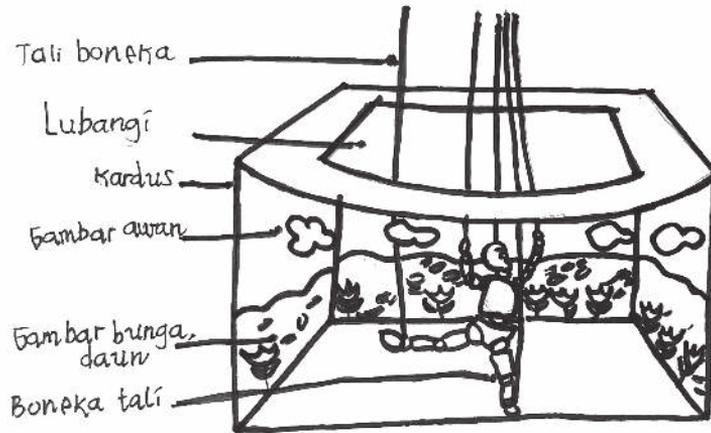
B. Gagasan Dalam Staf Produksi :

1. Posisi Dalam Staf Produksi sebagai:
2. Deskripsi/gambar gagasan yang ditawarkan:

C. Target & perencanaan

No	Target	Bulan 1				Bulan 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsep pertunjukan								
2	Susunan tim produksi								
3	Casting tokoh								
4	Rancangan artistik								
5	Naskah								
6	Property								
7	Musik iringan								
8	Kostum								
9	Pembuatan panggung								
10	Pengemasan								

Contoh sketsa Prpperti & panggung boneka



Gambar 3.3 Sketsa property & Panggung Boneka

Riris R (2021)

Merancang Pementasan Teater Boneka (Lanjutan Kegiatan 1)

Deskripsi singkat

Kegiatan 2 peserta didik akan melanjutkan merancang pementasan teater boneka, membahas pada wilayah artistik. Pada kegiatan ini peserta didik telah diberikan tugas untuk menggambarkan rencana awal dari masing-masing elemen artistik pementasannya. Peserta didik akan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing menyepakati rancangan pementasan tersebut. Pada kegiatan ini peserta didik membawa boneka teaternya masing-masing untuk melatih keterampilan Teknik bermainnya.

A. Persiapan Mengajar

- Pahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni seperangkat media *player*, file lagu, file cuplikan film.
- Siapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran ini peraturan belajar, lembar kerja peserta didik, dan lembar tugas rumah.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan saluran listrik yang baik.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.

- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Sentra Peran Boneka Selebritis (Alternatif 1)

Instruksikan peserta didik agar membuat lingkaran sambil membawa boneka teater berdasarkan kelompoknya masing-masing. Putarlah lagu dari artis-artis terkenal dan instruksikan agar peserta didik menggerak-gerakan bonekanya mengikuti irama lagu seolah-olah boneka itulah yang sedang melakukan konser. Putarlah beberapa jenis lagu yang berbeda, termasuk variasi dalam pilihan lagu solo dan grup agar ada variasi bagi peserta didik dalam mendalami karakter boneka tersebut. Putarkan juga suara potongan dialog dari suatu film, dan instruksikan agar peserta didik menggerakkan bonekanya seolah-olah itu adalah dialog boneka yang dipegangnya.



Gambar 3.4 Permainan sentra peran boneka selebritis

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Sentra Peran Boneka Pasar (Alternatif 2)

Instruksikan peserta didik agar membuat lingkaran sambil membawa boneka teater berdasarkan kelompoknya masing-masing. Bangunlah

imajinasi seolah-olah ruang studio atau kelas ini adalah sebuah pasar. Persilahkan masing-masing boneka untuk digerakkan kemana saja sesuka hati agar saling berinteraksi dengan boneka-boneka dari kelompok lain. Persilahkan untuk saling sapa, dan bertanya tentang apa saja, lalu lanjutkan berinteraksi dengan boneka lainnya lagi. Ingatkan untuk menggunakan karakter suara yang telah dipilih.



Gambar 3.5 Permainan sentra peran boneka pasar

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan. Jelaskan bahwa game yang telah dilakukan tadi merupakan eksplorasi boneka baik dari teknik memainkannya maupun pendalaman karakter yang diciptakannya.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

- Selanjutnya arahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Sahabat guru menjelaskan rencana kegiatan hari ini, yaitu melanjutkan merancang pementasan teater boneka dengan penggambaran artistik yang akan dibuat.
- Sahabat guru juga mengingatkan bahwa hari ini ada PR yang harus dipresentasikan kepada teman-teman kelompoknya.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

a. Merancang Artistik

Kegiatan ini merupakan presentasi tugas rumah peserta didik mengenai pencarian gagasan artistik dihadapan teman kelompoknya.

- **PENATA PANGGUNG:** mulailah peserta didik yang bertugas membuat konsep panggung untuk melakukan presentasi terlebih dahulu. Berikan waktu yang cukup untuk peserta didik tersebut mengutarakan gagasan yang di rancangannya.
- Sahabat guru menjelaskan bila penata panggung telah selesai presentasi, maka teman lainnya bisa memberikan masukan atau menambahkan rancangannya.
- Sahabat guru juga menjelaskan pemahaman panggung untuk pementasan teater boneka lebih bervariasi seperti yang pernah diapresiasi diawal semester. Panggung dalam pementasan teater boneka bisa berupa kelir seperti wayang kulit, gedebog seperti wayang golek, panggung boneka seperti boneka jari dan tangan, atau panggung arena seperti pementasan teater.
- Ingatkan kepada peserta didik bahwa pemilihan jenis panggung akan menentukan konsep pementasan teater boneka. Meskipun jenis bonekanya sama namun apabila dipentaskan pada media/panggung yang berbeda maka sensasi tontonannya akan berbeda pula.
- Setelah pemilihan jenis panggung disepakati bersama kemudian tuliskan pada LKPD yang telah disiapkan.
- Datangilah semua kelompok untuk memastikan proses diskusi berjalan lancar.
- Ingatkan waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.

- PENATA KOSTUM & Property: selanjutnya persilahkan peserta didik yang bertugas merancang kostum & property untuk mempresentasikan gagasannya.
- Sahabat guru perlu menjelaskan bahwa kostum disini meliputi kostum boneka dan peraganya. Jelaskan juga bahwa kostum sangat penting untuk kelompok pemain teater boneka, karena penggunaan kostum yang tepat akan turut menciptakan tontonan yang menarik. Sedangkan property meliputi benda-benda tertentu untuk keperluan pementasan sesuai kebutuhan cerita.
- Setelah pemilihan kostum dan property disepakati bersama kemudian tuliskan pada LKPD yang telah disiapkan.
- Kembali ingatkan perihal waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.
- PENATA IRINGAN: selanjutnya persilahkan peserta didik yang bertugas merancang iringan untuk mempresentasikan gagasannya.
- Pada pembahasan iringan, sahabat guru perlu menjelaskan, 1.Apakah akan menggunakan musik live, atau musik record? 2. Nuansa musik apa yang akan digunakan (Dangdut, pop, keroncong, tradisi, dll)?, 3.Suara efek apa saja yang dibutuhkan? 4.Media apa saja yang dibutuhkan untuk iringan pementasannya?
- Setelah pemilihan iringan disepakati bersama kemudian tuliskan pada LKPD yang telah disiapkan.
- Kembali ingatkan waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.

b. Menyusun Target

Pada tahapan ini pimpinan produksi mempresentasikan target capaian sampai pada acara pementasan.

- PIMPINAN PRODUKSI : selanjutnya persilahkan peserta didik yang bertugas sebagai pimpro untuk mempresentasikan rancangan targetnya.
- Target produksi tercantum dalam LKPD tugas rumah.
- Sahabat guru menjelaskan bahwa capaian target harus disepakati bersama agar masing-masing anggota memiliki tanggungjawab yang sama.

3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

a. Refleksi

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian dengan materi persiapan pementasan ini?
- Apa kesulitan yang dihadapi dalam menyusun rancangan pementasan?
- Adakah keinginan, harapan, atau ekspektasi yang tidak tersalurkan dimateri ini?

b. Tugas Rumah

Untuk mengefektifkan waktu dalam proses pementasan teater boneka, sahabat guru memberikan tugas rumah sebagai berikut:

- Bawalah material artistik yang akan dibuat minggu depan!

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Seluruh rancangan pada kegiatan 2 ini dibuat bersama kelompoknya dari nol gagasan hingga menemukan kesepakatan bersama. Artinya para penata tidak menawarkan konsep terlebih dahulu namun berperan sebagai pemimpin diskusi untuk menemukan rancangan pementasan bersama.
- Selanjutnya instruksikan agar melakukan pertemuan baik secara langsung ataupun daring membahas rencana lanjutan pementasan.
- Dokumentasikan hasil kesepakatan rancangan pementasan sebagai laporan kepada guru.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Rancangan

Nama : _____

Kelas : _____

- Sutradara
- Penata Kostum
- Penata Panggung
- Penata Irian
- Penata Property

Revisi dari tawaran sebelumnya:

Deskripsi/gambar gagasan yang disepakati:

Contoh Target & Perencanaan Yang Disepakati

No	Target	Bulan 1				Bulan 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsep pertunjukan								
2	Susunan tim produksi								
3	Casting tokoh								
4	Rancangan artistik								
5	Naskah								
6	Property								
7	Musik iringan								
8	Kostum								
9	Pembuatan panggung								
10	Pengemasan								

Membuat Artistik

Deskripsi singkat

Pada kegiatan 3 ini peserta didik akan membuat artistik untuk kelengkapan pementasan teater boneka yang meliputi pembuatan property, dan kostum. Pada kegiatan ini peserta didik akan mengaplikasikan dari rancangan yang telah dibuat bersama kelompoknya masing-masing dikegiatan sebelumnya.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan cermat.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia sebisa mungkin peserta didik tidak membawa alat tajam sendiri.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit).

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.
- Setelah mulai panas mintalah peserta didik untuk mengambil boneka teaternya masing-masing.

a. Permainan Sentra Peran Boneka Upacara Bendera (Alternatif 1)

Berikan instruksi untuk menyelenggarakan upacara bendera dimana seluruh pesertanya adalah boneka yang dimilikinya. Sahabat guru menunjuk petugas upacara secara merata dari setiap kelompok. Sahabat guru menjelaskan bahwa meskipun upacara ini dilakukan oleh boneka, namun peserta didik yang mengendalikan bonekanya harus tetap menjaga kekhidmatan upacara tersebut. Pantaulah kegiatan upacara tersebut untuk memastikan peserta didik mendalami karakter dari boneka yang dimainkannya.



Gambar 3.6 Permainan sentra peran boneka upacara
Junar Odita K (2021)

b. Permainan Sentra Peran Boneka Orasi Tokoh (Alternatif 2)

Putarlah cuplikan pidato dari tokoh-tokoh terkenal, dan instruksikan agar peserta didik menggerak-gerakan bonekanya mengikuti orasinya

seolah-olah boneka itulah yang sedang melakukan pidato. Putarlah beberapa suara orasi yang berbeda baik dari tokoh nasional maupun tokoh mancanegara.



Gambar 3.7 Permainan Sentra Peran Boneka Orasi Tokoh

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan. Jelaskan bahwa permainan tadi merupakan simulasi sentra peran boneka untuk melatih pendalaman karakter pada boneka dan juga kerja kolektif dalam sebuah tim.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.
- Selanjutnya instruksikan setiap kelompok untuk menyiapkan semua bahan artistik yang akan dibuatnya.
- Sahabat guru menjelaskan rencana kegiatan hari ini, yakni membuat artistik berupa property dan kostum untuk kebutuhan pentas teater boneka.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

a. Membuat Property & Kostum

- Bagilah tiap kelompok menjadi 2 kelompok lebih kecil lagi, agar masing-masing kelompok bisa mengerjakan pembuatan property dan kostum secara bersamaan.
- Sahabat guru mengarahkan kepada peserta didik agar pembuatan artistik hanya tinggal merealisasikan dari rancangan konsep yang telah di buat.
- Ingatkan juga untuk berhati-hati dalam menggunakan perkakas yang bisa membahayakan sendiri dan orang lain.
- Berkelilinglah kesemua kelompok untuk memastikan proses pembuatan artistik berjalan lancar.
- Ingatkan waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.

b. Presentasi Hasil

- Pada tahapan ini sutradara mewakili anggota kelompoknya mempresentasikan capaian artistik yang telah dibuatnya.
- Arahkan agar sutradara mempresentasikan nama benda yang dibuat, bahan-bahan, hingga cara menggunakannya.
- Jika ada properti atau kostum yang belum selesai, maka sutradara menjelaskan tahapan apa saja yang akan ditempuh untuk menyelesaikan property tersebut.
- Lakukan kegiatan ini hingga seluruh kelompok mempresentasikan hasilnya.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi untuk Peserta Didik

Menjelang akhir pertemuan hari ini sahabat guru bisa merefleksi dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut:

- Bagaimana perasaan kalian dengan materi pembuatan property dan kostum ini?
- Apa kesulitan yang dihadapi dalam membuat artistik ini?

- Adakah keinginan, harapan, atau ekspektasi yang tidak bisa diwujudkan pada materi ini?

b. Tugas Rumah

Untuk mengefektifkan waktu dalam proses pementasan teater boneka, sahabat guru bisa memberikan tugas rumah sebagai berikut:

- Buatlah musik iringan untuk pementasan teater boneka!

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk berkordinasi dengan kelompoknya masing-masing lalu membuat pembagian tugas mengerjakan property & kostum.
- Proses pembuatan kostum bisa dilakukan dimana saja, dengan memperhatikan keamanan bersama.
- Setiap property atau kostum yang telah jadi selalu dikordinasikan dengan guru dan teman kelompoknya.
- Sahabat guru bisa berkordinasi secara intensif dengan para pimpinan produksi dari masing-masing kelompok.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Capaian Artistik

Nama : _____

Kelompok : _____

Capaian Property

Capaian Kostum

1. Yang sudah dibuat :

2. Yang belum selesai dibuat :

3. Rencana penyelesaian yang belum dibuat :

Membuat Artistik (Lanjutan Kegiatan 3)

Deskripsi singkat

Pada kegiatan 4 ini peserta didik akan membuat artistik untuk kelengkapan pementasan teater boneka yang meliputi musik iringan, dan Setting panggung. Pada kegiatan ini peserta didik akan mengaplikasikan dari rancangan yang telah dibuat bersama kelompoknya masing-masing pada kegiatan sebelumnya.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan cermat.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni bola dan perangkat perkakas yang dibutuhkan, sebisa mungkin peserta didik tidak membawa alat tajam sendiri.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Sentra Peran Boneka Olahraga (Alternatif 1)

Instruksikan peserta didik agar membawa boneka teaternya masing-masing lalu berkumpul sesuai kelompoknya. Berikan satu kelompok satu bola, lalu jelaskan pada peserta didik agar mengendalikan boneka-boneka itu seolah-olah sedang bermain bola. Silahkan untuk menyesuaikan jenis permainan bolanya sesuai dengan bentuk boneka masing-masing. Boleh lempar bola, sepak bola, atau yang lainnya. Sahabat guru menjelaskan juga bahwa setiap kelompok boleh menciptakan peran sebagai pemain, wasit, pelatih, penonton, dll. Buatlah permainan menjadi seperti sungguhan. Pantaulah kegiatan olahraga tersebut untuk memastikan peserta didik mendalami karakter dari boneka yang dimainkannya.



Gambar 3.8 Permainan Sentra Peran Boneka Olahraga

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Sentra Peran Boneka Tamasya (Alternatif 2)

Instruksikan peserta didik agar membawa boneka teaternya masing-masing lalu berkumpul sesuai kelompoknya. Jelaskan kepada peserta

didik bahwa untuk mengawali pelajaran hari ini, ajaklah bonekanya untuk berwisata. Silahkan untuk mengimajinasikan sekolah ini sebagai objek wisata yang menarik. Instruksikan agar memperlakukan boneka itu seolah-olah manusia sehingga interaksi dirinya dengan boneka menjadi hidup. Sahabat guru terus memantau peserta didik untuk memastikan peserta didik mendalami karakter dari boneka yang dimainkannya.



Gambar 3.9 Permainan Sentra Peran Boneka Tamasya

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan bahwa permainan tadi merupakan simulasi sentra peran boneka untuk melatih pendalaman karakter pada boneka dan juga kerja kolektif dalam sebuah tim.
- Selanjutnya instruksikan peserta didik untuk menyiapkan semua bahan artistik bersama kelompoknya.
- Sahabat guru menjelaskan rencana kegiatan hari ini merupakan lanjutan dari kegiatan pertemuan sebelumnya.

- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

3. Kegiatan Inti (± 55 menit)

a. Membuat Setting Panggung dan Iringan Musik

- Bagilah tiap kelompok menjadi 2 kelompok lebih kecil lagi, agar masing-masing kelompok bisa mengerjakan pembuatan property dan kostum secara bersamaan.
- Sahabat guru mengarahkan peserta didik agar pembuatan Setting panggung dan musik iringan hanya tinggal merealisasikan dari rancangan konsep yang telah di buat.
- Ingatkan juga untuk berhati-hati dalam menggunakan perkakas yang bisa membahayakan sendiri dan orang lain.
- Sahabat guru bisa memisahkan dengan jarak berjauhan antara tim yang membuat Setting panggung dengan yang menggarap musik iringan agar masing-masing tim bisa lebih fokus dalam melakukan tugasnya.
- Berkelilinglah kesemua kelompok untuk memastikan proses kerja mereka berjalan lancar.
- Ingatkan waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.

b. Presentasi Hasil

- Pada tahapan ini sutradara mewakili anggota kelompoknya mempresentasikan capaian artistik yang telah dibuatnya.
- Arahkan agar sutradara mempresentasikan hasil temuan dari timnya.
- Jika ada pengerjaan yang belum selesai, maka sutradara menjelaskan tahapan apa saja yang akan ditempuh untuk menyelesaikannya.
- Lakukan kegiatan ini hingga seluruh kelompok melakukan presentasinya.

4. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a Refleksi untuk Peserta Didik

Menjelang akhir pertemuan hari ini sahabat guru bisa merefleksi dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut :

- Bagaimana perasaan kalian dengan materi pembuatan Setting panggung dan musik ini?
- Apa kesulitan yang dihadapi?
- Adakah keinginan, harapan, atau espektasi yang tidak tersalurkan dimateri ini?

b. Tugas Rumah

Untuk mengefektifkan waktu dalam proses pementasan teater boneka, sahabat guru memberikan tugas rumah sebagai berikut:

- Selesaikanlah seluruh kebutuhan artistik : property, kostum, Setting panggung, dan musik iringan!

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk berkordinasi dengan kelompoknya masing-masing lalu membuat pembagian tugas mengerjakan Setting panggung dan musik iringan.
- Proses pembuatan yang dibutuhkan bisa dilakukan dimana saja, dengan memperhatikan keamanan bersama.
- Setiap hasil temuan selalu dikordinasikan dengan guru dan teman kelompoknya.
- Sahabat guru bisa berkordinasi secara intensif dengan para pimpinan produksi dari masing-masing kelompok.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Lihat lembar kerja peserta didik pada kegiatan 3 halaman 131.

Pengemasan Pementasan

Deskripsi singkat

Pada kegiatan 5 ini peserta didik akan mengemas segala potensi yang dimilikinya untuk menciptakan pementasan teater boneka dengan baik. Pada kegiatan ini peserta didik telah menyelesaikan naskah, artistik dan musik sehingga setiap kelompok hanya tinggal mengemas pementasan berdasarkan konsep yang telah dirancang sebelumnya. Pada kegiatan ini juga peserta didik telah melakukan latihan-latihan diluar jam kelas sehingga kegiatan pengemasan tidak dimulai dari nol. Kegiatan inti akan diisi dengan pemantapan dan presentasi gladi kotor.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan cermat.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni kebutuhan pementasan dari masing-masing kelompok.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.
- Pastikan peserta didik telah menggunakan kostum yang dibuat sebelumnya.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (\pm 10 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini, bahwa materi hari ini melakukan pengemasan dan pemantapan adegan-adegan.
- Pada kegiatan 5 ini tidak ada permainan karena kegiatan pengemasan membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.
- Setelah selesai pemanasan berikan waktu kepada peserta didik untuk minum
- Bukalah dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (\pm 65 menit)

a. Menyiapkan Setting Panggung Boneka

- Sahabat guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mencari posisi paling nyaman sebagai lokasi pementasan.
- Instruksikan juga agar langsung menyusun Setting panggung boneka beserta seluruh elemen artistik yang telah disiapkannya.
- Ingatkan juga untuk selalu berhati-hati dalam merakit perlengkapan yang bisa membahayakan sendiri dan orang lain..
- Berkelilinglah kesemua kelompok untuk memastikan proses persiapan artistik berjalan lancar.
- Ingatkan waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.

b. Pemantapan Adegan

- Instruksikan kepada para sutradara untuk mengendalikan proses pengemasan adegan.
- Sahabat guru bisa menjelaskan bahwa untuk efektifitas waktu mulailah latihan adegan yang belum pernah digarap samasekali, atau adegan yang dirasa paling sulit. Setelah itu barulah melakukan latihan dari awal sampai akhir.
- Datangilah semua kelompok untuk memastikan proses pencarian mereka berjalan lancar.
- Ingatkan waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.

c. Presentasi Karya/Gladi Kotor

- Instruksikan kepada seluruh kelompok agar bersiap-siap dalam mempresentasikan karyanya.
- Pastikan semua kelompok dalam kondisi siap presentasi.
- Bagi peserta didik yang belum atau sudah melakukan presentasi wajib mengapresiasi presentasi dari kelompok lain.
- Sahabat guru memulai tahapan presentasi dengan mendatangi ke lokasi-lokasi yang telah ditentukan oleh kelompok.
- Amatilah setiap karya yang dipresentasikan melalui beberapa hal sebagai berikut: (1) skill memainkan boneka, (2) pengisian karakter pada boneka, (3) komposisi adegan, (4) pengemasan pementasan, (5) potensi yang bisa dikembangkan.
- Rayakan dengan tepuk tangan kepada setiap kelompok yang telah berhasil mempresentasikan capaiannya.

d. Monitoring dan Review

- Instruksikan kepada seluruh kelompok untuk duduk santai dan berkumpul.
- Mulailah memberikan masukan-masukan kepada seluruh penampil berdasarkan point-point pengamatan tadi.
- Dalam memberikan masukan-masukan, sahabat guru bisa menggunakan teori “Burger” (lapisan paling atas ada roti yang manis, di te-

ngah ada daging yang pedas, dan dilapisan paling bawah ada roti lagi yang manis). Pertama, berikanlah pujian-pujian atas capaian yang telah dilakukannya. Kedua, sampaikan kekurangan-kekurangan yang masih bisa diperbaiki. Ketiga tanamkan motivasi dengan memberikan pujian atas keunikan yang dimilikinya.

3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

a. Refleksi untuk Peserta Didik

Setelah semua kelompok mendapatkan masukan-masukan, sahabat guru bisa merefleksikan dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut :

- Bagaimana perasaan kalian dengan materi gladi kotor ini?
- Apa kesulitan yang dihadapi dalam mempresentasikan gladi kotor?

b. Tugas Rumah

Untuk mengefektifkan waktu dalam proses pementasan teater boneka, sahabat guru memberikan tugas rumah dengan beberapa pernyataan sebagai berikut:

- Berlatihlah kembali untuk memperbaiki adegan sesuai masukan dari guru!
- Persiapkan seluruh perangkat artistik untuk presentasi gladi bersih diminggu depan!

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan gladi kotor dengan cara direkam menggunakan *handphone* atau kamera.
- Mintalah file rekaman tersebut untuk dilakukan monitoring dan evaluasi.
- Sahabat guru bisa menyampaikan catatan-catatan secara langsung ataupun melalui pesan elektronik.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Capaian Pementasan

Kelompok : _____

Nama Anggota : _____

Capaian,

1. Yang sudah dicapai (%) :

2. Masukan dari guru :

3. Rencana penyempurnaan karya :

Pengemasan Pementasan (Lanjutan Kegiatan 5)

Deskripsi singkat

Kegiatan 6 ini merupakan kelanjutan dari kegiatan 5. Pada kegiatan 6 ini peserta didik akan mempresentasikan persiapan akhir (gladi kotor) dengan kelengkapan seluruh elemen artistik yang dibuatnya.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan cermat.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni kebutuhan pementasan dari masing-masing kelompok.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (\pm 10 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini, bahwa materi hari ini melakukan gladi bersih

- Sahabat guru bisa memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai presentasi gladi bersih hari ini.
- Pada kegiatan 5 ini tidak ada permainan karena kegiatan gladi bersih membutuhkan waktu persiapan yang lebih banyak.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.
- Setelah selesai pemanasan berikan waktu kepada peserta didik untuk minum
- Bukalah dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 65 menit)

a. Menyiapkan Setting Panggung Boneka

- Sahabat guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mencari posisi paling nyaman sebagai lokasi pementasan.
- Instruksikan juga agar langsung menyusun Setting panggung boneka beserta seluruh elemen artistik yang telah disiapkannya.
- Ingatkan juga untuk selalu berhati-hati dalam merakit perlengkapan yang bisa membahayakan sendiri dan orang lain.
- Berkelilinglah kesemua kelompok untuk memastikan proses persiapan artistik berjalan lancar.
- Ingatkan waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.

b. Pemantapan Adegan

- Instruksikan kepada para sutradara untuk mengendalikan proses pengemasan adegan.
- Sahabat guru bisa menjelaskan bahwa untuk efektifitas waktu mulailah latihan adegan yang belum sempat diperbaiki berdasarkan masukan guru sebelumnya, Setelah itu barulah melakukan latihan dari awal sampai akhir.

- Datangilah semua kelompok untuk memastikan proses pencarian mereka berjalan lancar.
- Ingatkan waktu agar tidak terlalu menyita pembahasan yang lainnya.

c. Presentasi Karya/Gladi Bersih

- Instruksikan kepada seluruh kelompok agar bersiap-siap dalam mempresentasikan karyanya.
- Pastikan semua kelompok dalam kondisi siap presentasi.
- Bagi peserta didik yang belum atau sudah melakukan presentasi wajib mengapresiasi presentasi dari kelompok lain.
- Sahabat guru memulai tahapan presentasi dengan mendatangi ke lokasi-lokasi yang telah ditentukan oleh kelompok.
- Amatilah setiap karya yang dipresentasikan melalui beberapa hal sebagai berikut: (1) skill memainkan boneka, (2) pengisian karakter pada boneka, (3) komposisi adegan, (4) pengemasan pementasan, (5) potensi yang bisa dikembangkan.
- Rayakan dengan tepuk tangan kepada setiap kelompok yang telah berhasil mempresentasikan capaiannya.

d. Monitoring & Review

- Instruksikan kepada seluruh kelompok untuk duduk santai dan berkumpul.
- Mulailah memberikan masukan-masukan kepada seluruh penampil berdasarkan point-point pengamatan tadi.
- Dalam memberikan masukan-masukan, sahabat guru bisa menggunakan teori “Burger” (lapisan paling atas ada roti yang manis, di tengah ada daging yang pedas, dan dilapisan paling bawah ada roti lagi yang manis). Pertama, berikanlah pujian-pujian atas capaian yang telah dilakukannya. Kedua, sampaikan kekurangan-kekurangan yang masih bisa diperbaiki. Ketiga tanamkan motivasi dengan memberikan pujian atas keunikan yang dimilikinya.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi untuk Peserta Didik

Setelah semua kelompok mendapatkan masukan-masukan, sahabat guru bisa merefleksi dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut :

- Bagaimana perasaan kalian dengan materi gladi bersih ini?
- Apa kesulitan yang dihadapi dalam melakukan gladi bersih ?

b. Tugas Rumah

Untuk mengefektifkan waktu dalam proses pementasan teater boneka, sahabat guru memberikan tugas rumah dengan beberapa pernyataan sebagai berikut:

- Berlatihlah kembali untuk memperbaiki adegan sesuai masukan dari guru!
- Persiapkan seluruh perangkat artistik untuk pementasan sesungguhnya diminggu depan!

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut:

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk mementaskan karyanya dengan cara direkam menggunakan *handphone* atau camera.
- Mintalah file rekaman tersebut untuk dilakukan penilaian.
- Sahabat guru bisa menyampaikan catatan-catatan secara langsung ataupun melalui pesan elektronik.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Capaian Pementasan

Kelompok : _____

Nama Anggota : _____

Capaian,

1. Yang sudah dicapai (%) :

2. Masukan dari guru :

3. Rencana penyempurnaan karya :

Pementasan

Deskripsi singkat

Kegiatan 7 ini merupakan asesmen berupa pementasan teater boneka. Peserta didik secara berkelompok akan menunjukkan hasil proses yang telah dilalui beberapa pekan sebelumnya.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan cermat.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni kebutuhan pementasan dari masing-masing kelompok.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar asesmen, lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.
- Pastikan studio / aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan saluran listrik yang baik bila ada alat yang harus menggunakan listrik.
- Pastikan peserta didik telah menggunakan kostum yang dibuat sebelumnya.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 10 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Pada kegiatan 7 ini tidak ada permainan karena kegiatan pementasan teater boneka membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- Sahabat guru bisa memulai dengan kesiapan pementasan untuk semua kelompok. Berikan waktu agar peserta didik bisa

mempersiapkan segala kebutuhan bersama kelompoknya masing-masing.

- Segera carikan solusi jika ada kelompok yang bermasalah.
- Pastikan seluruh alat peraga sudah aman dan siap untuk digunakan.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.
- Sebelum memulai pementasan bukalah dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.

2. Kegiatan Inti (± 65 menit)

- Pastikan semua kelompok dalam kondisi siap pentas.
- Bagi peserta didik yang belum atau sudah melakukan pentas wajib mengapresiasi pementasan dari kelompok lain.
- Sahabat guru memulai pementasan dengan mendatangi ke lokasi-lokasi yang telah ditentukan oleh kelompoknya masing-masing.
- Amatilah setiap karya yang dipresentasikan melalui beberapa hal sebagai berikut: (1) skill memainkan boneka, (2) pengisian karakter pada boneka, (3) komposisi adegan, (4) pengemasan pementasan, (5) potensi yang bisa dikembangkan.
- Rayakan dengan tepuk tangan kepada setiap kelompok yang telah berhasil mempresentasikan capaiannya.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi

Setelah semua kelompok mendapatkan masukan-masukan, sahabat guru bisa merefleksikan dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut:

- Bagaimana perasaan kalian dengan pementasan hari ini?
- Apa kesulitan yang dihadapi dalam dalam mementaskan teater boneka?

b. Evaluasi Peserta Didik

Evaluasi peserta didik dilakukan dengan meminta peserta didik untuk mengisi lembar soal dengan pertanyaan sebagai berikut:

- Tuliskan kritik/pengamatan untuk salah satu pementasan yang di saksikan berdasarkan aspek ceritanya!
- Tuliskan kritik/pengamatan untuk salah satu pementasan yang di saksikan berdasarkan aspek artistiknya!
- Tuliskan kritik/pengamatan untuk salah satu pementasan yang di saksikan berdasarkan aspek pengemasannya!

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila sahabat guru mengalami masalah dengan situasi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan diatas, maka aktivitas pembelajaran dapat diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

- Sahabat guru bisa menugaskan peserta didik untuk mementaskan karya pementasan dengan cara direkam menggunakan handphoe atau camera.
- Mintalah file rekaman tersebut untuk dilakukan penilaian.
- Sahabat guru bisa menyampaikan catatan-catatan secara langsung ataupun melalui pesan elektronik.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Pengamatan Pementasan

Kelompok : _____

Nama Anggota : _____

Tuliskan kritik untuk salah satu pementasan yang di saksikan !

1. Aspek Cerita :

2. Aspek Artistik :

3. Aspek Pengemasan :

ASESMEN

Bersifat Observasi		
Evaluasi	Ya	Tidak
Peserta didik mampu mengeksplorasi tubuh, vokal, dan sukmanya dalam bermain teater boneka		
Peserta didik mampu mengkritisi karya sendiri dan orang lain		
Peserta didik mampu mempresentasikan pementasan teater dengan gagasan baru.		
Peserta didik mampu membuat laporan hasil pementasan		

Catatan Guru

Berikan catatan kelebihan dan kekurangan Peserta didik pada saat setiap kegiatan

Pengayaan

Bila Peserta didik berminat mempelajari lebih jauh:

- Berikan referensi bacaan, kegiatan atau topik yang berbasis pada pementasan teater boneka.
- Berikan referensi tontonan berbagai bentuk pementasan lainnya yang belum pernah dijumpainya untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam memproduksi pementasan teater boneka selanjutnya

Bila sahabat guru berminat mementaskan lebih lanjut

- Sahabat guru bisa mementaskan seluruh atau beberapa karya pementasan teater boneka pada acara pentas seni sekolah.
- Sahabat guru bisa menyelenggarakan pameran boneka teater karya peserta didik untuk diapresiasi oleh peserta didik lainnya.
- Sahabat guru bisa melibatkan karya terbaik dalam lomba tingkat lokal atau nasional.

Refleksi Guru

- Apakah ada sesuatu yang menarik selama pembelajaran?
- Jika ada, apa yang ingin sahabat guru ubah dari cara mengajar?
- Sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang sahabat guru sukai dari ini? Apa yang tidak sahabat guru sukai?
- Apa yang ingin sahabat guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
- Apa dan bagian mana yang membuat sahabat guru ingin menggali lebih jauh? Mengapa? Apa yang akan sahabat guru lakukan?

Bahan Bacaan Peserta Didik

Teater Boneka adalah seni teater yang menggunakan boneka sebagai media utama dalam pementasannya.

Boneka Teater adalah alat peraga berbentuk boneka yang digunakan dalam pertunjukan teater boneka.

Metode permainan boneka dalam pertunjukan teater boneka sangat beragam, diantaranya:

- (1). Metode jari/tangan, merupakan boneka yang digerakkan oleh jari atau tangan seperti yang biasa kita jumpai di sekolah-sekolah paud.
- (2). Metode gagang, merupakan boneka yang digerakkan menggunakan gagang seperti wayang kulit, wayang golek, dll.
- (3). Metode tali, merupakan boneka yang digerakkan menggunakan tali seperti boneka marionette.
- (4). Metode kostum, merupakan boneka yang duat menjadi kostum dimana pemain berada didalamnya seperti badut karakter.

Bahan Bacaan guru

Menurut Suyatna Anirun, sutradara teater modern dituntut untuk mampu menghadirkan pementasan dimana unsur cerita, suasana, pikiran, dan opini dikemas dengan cara yang efektif.

Menurut Harimawan, kostum pada pementasan teater merupakan identitas diri suatu tokoh dan bisa menunjukkan setting peristiwa. Segala yang digunakan pada tubuh aktor merupakan tanggung jawab dari seorang penata kostum. Sedangkan segala efek bunyi dan musik yang membawa suasana lakon pada pementasan teater merupakan tanggungjawab penata musik.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2022
Buku Panduan Guru Seni Teater
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis : Rano Sumarno & Enung Nurhayati
ISBN : 978-602-244-799-3 (Jilid 3)

UNIT 4

Memproduksi Pementasan Teater Musikal

ALOKASI WAKTU

Total per unit 14 Jam Pelajaran pertemuan
1 kegiatan = 2 JP (2 X 45)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- A.1.1 Mencatat dan merekam beragam ide tentang penokohan, peristiwa dan bentuk lakon pada pementasan teater musikal
- A.2.1 Eksplorasi komunikasi non-verbal pada pementasan teater musikal
- B.1.1 Menciptakan penokohan baru.
- B.1.2 Merancang atau mengkombinasikan ragam gaya teater menjadi alur cerita berkonsep atau bentuk baru
- B.2.1 Merancang, mempresentasikan proposal pementasan teater musikal
- B.2.2 Sepenuhnya terlibat dalam manajemen produksi pementasan
- C.1.1 Memahami segala macam karakter dan gerak tubuh pada teater musikal.
- C.2.1 Memperbandingkan karya diri sendiri dan orang lain dan memberikan argumentasi dengan menggunakan terminologi teater musikal
- D.1.1 Merancang, memproduksi memainkan, mengkritisi untuk

- mengubah tata artistik menjadi bentuk baru
- D.2.1 Kerja artistik dan non-artistik bersama mengusung dan mensukseskan pementasan teater musikal
- E.1.1 Semua Profil Pelajar Pancasila tercapai

DESKRIPSI UNIT

Pada pembelajaran unit 4 ini peserta didik akan merancang pementasan teater. Adapun kreatifitas dalam merancang pementasan teater dibagi menjadi dua kegiatan ,yaitu kegiatan 1 membahas wilayah kegiatan non artistik (pengelola pementasan/tim produksi) dan untuk wilayah kegiatan 2 membahas tentang wilayah kegiatan artistik (yang menyiapkan materi produk/tim artistik) kedua kegiatan tersebut fokus membuat konsep perencanaan langkah kegiatan awal dalam merancang pementasan teater melalui langka-langkah kerja. Melatih kemampuan berkolaborasi dengan tim, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan menumbuhkan kepercayaan diri.

Merencanakan Pementasan Teater (pada Wilayah Pengelola Kegiatan)

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 1 ini peserta didik, merencanakan pementasan teater pada wilayah kegiatan non artistik (pengelola kegiatan). Tujuan dari perencanaan ini adalah merancang konsep pementasan teater pada wilayah kegiatan sebagai pengelola/penyelenggara pementasan teater .

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan atau menonton video referensi
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.
- Diawal kegiatan pada unit 4 ini buatlah salam teater atau yel-yel baru untuk menjaga semangat peserta didik. Atau gunakan yel-yel yang pernah dibuat pada unit 1. Sahabat guru juga menggunakan kartu peraturan kelas yang sama dengan unit 1 atau menambahkan point-point sesuai kebutuhan.

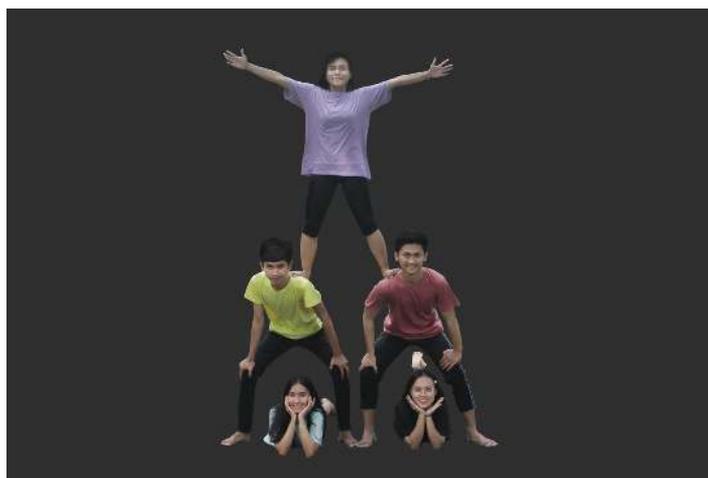
B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Yel-yel (Alternatif 1)

Sahabat guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok. Semua peserta didik dalam posisi berdiri. Sahabat guru menugaskan peserta didik untuk menyiapkan satu buah yel-yel berupa lagu atau berbentuk kalimat. Setiap kelompok memperentasikan yel-yel melalui gerak, lagu atau bentuk kalimat. Kelompok pertama membawakan gerak dan lagu yang telah buatnya. Selanjutnya disusul oleh kelompok lainnya sama mempresentasikan melalui gerakan, lagu atau kalimat yang dibuat yel-yel. Sampai semuanya mendapat giliran. Pilihan lagu atau kalimat yel-yel harus bervariasi supaya lebih menarik untuk gerakannya hal ini akan membuat suasana lebih rileks dan menyenangkan pada saat mengawali pembelajaran.



Gambar 4.1 Permainan Yel-yel

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Imajinasiku (Alternatif 2)

Permainan ini dilakukan secara berkelompok. Masing-masing pemain membayangkan berada di sebuah hutan lebat, cuaca sangat mendung. Keadaan di hutan ditentukan oleh sahabat guru yang memberikan instruksi mengenai situasi dan suasana apa yang harus peragakan oleh peserta didik pada saat berada di hutan, misalnya sahabat guru menyebutkan kata “menakutkan” (maka peserta didik merasakan ketakutan itu dengan ekspresi yang berbeda), suasana berubah lagi dengan sahabat guru menyebutkan kata “hujan” (maka peserta didik akan merespon sesuai instruksi sahabat guru). Apakah peserta didik akan panik mencari tempat untuk berteduh atau malah senang bermain hujan-hujan. Cari kata-kata yang lebih menarik lagi untuk mengolah imajinasi yang berhubungan dengan situasi dan suasana. Setiap ekspresi yang dimunculkan oleh peserta didik harus diungkapkan dengan nyanyian.



Gambar 4.2 Permainan Imajinasiku

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.

- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

Merencanakan Pementasan Teater (Wilayah Kegiatan Non Artistik)

Sahabat guru mengingatkan tahapan perencanaan pementasan teater wilayah kegiatan non artistik sebagai langkah kerja awal dalam merancang, memfasilitasi dan membantu agar bagian artistik dapat terwujud.

- Membagi peserta didik menjadi 2 kelompok,
- Mendiskusikan rencana kegiatan pementasan tersebut,
- Menentukan waktu dan tempat pementasan,
- Menyusun kepanitiaan/tim produksi termasuk di dalamnya menentukan pimpinan produksi dan sutradara,
- Setiap kelompok berdiskusi untuk mendeskripsikan tugas dan tanggung jawab masing-masing personal,
- Menentukan naskah lakon untuk materi pementasan teater,
- Membuat jadwal produksi dan pementasan teater,
- Menentukan segmen penonton,
- Merancang publikasi pementasan teater ,
- Menggalang kemitraan dan sumber penggalangan dana,
- Hasil diskusi kelompok ditulis dilembar kerja peserta didik.
- Menyusun proposal pementasan teater
- Setelah memperoleh data yang lengkap presentasikan didepan kelas berdasar pada kelompoknya.

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik membahas hasil presentasi rencana pementasan teater berdasarkan langkah-langkah kerja. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam Lembar Kerja Peserta didik untuk dibuat laporan.

3. Kegiatan Penutup

Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajaklah peserta didik untuk duduk Bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Berikan waktu kepada peserta didik untuk menyampaikan perasaan dan pemikirannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini. Refleksi ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengidentifikasi dirinya, minat serta kemampuan dalam pembelajaran teater. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Apakah hal menarik dari materi yang kalian pelajari hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar hari ini?
- Dapatkah kalian membedakan wilayah kegiatan artistik dan non artistik?
- Bidang tugas apa yang paling kalian sukai dalam perencanaan pementasan teater? Apa yang membuat kalian menyukainya?
- Hal-hal apa yang ingin kalian perbaiki dipertemuan selanjutnya?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Membuat Struktur Pementasan

Pada aktivitas ini, peserta didik diberi tugas untuk membuat struktur pementasan teater untuk kartu tugas yang berkaitan dengan perencanaan pementasan teater dari wilayah kegiatan non artistik.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

RANCANGAN CERITA

Kelompok : _____

1. Tema cerita yang disepakati:

2. Alur cerita yang disepakati:

3. Staf Produksi :
Pimpinan Produksi :
Penata Kostum :
Sutradara :
Penata Property :
Penyusun Naskah :
Penata iringan :
Penata Panggung :
dll.

Contoh Membuat Jadwal Latihan

Judul : _____

No	Hari/ Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Bulan /Minggu										Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1													
2													
3													
dst.													

Contoh Sistematika Penulisan Proposal Pementasan Teater

Judul

Pendahuluan

Tema Pementasan

Materi Pementasan

Bentuk Pementasan

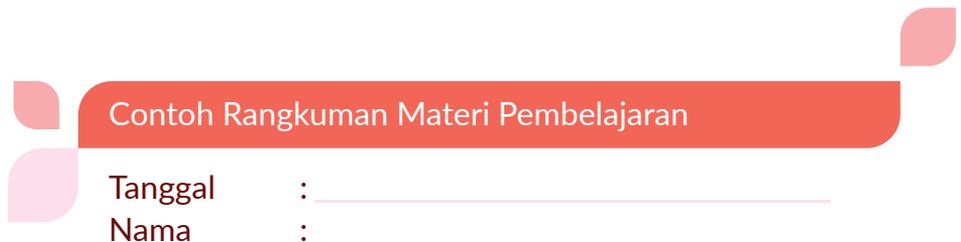
Susunan Kepanitiaan

Biaya Produksi

Pengeluaran

Bentuk Kerjasama Kemitraan (Bila dibutuhkan)

Penutup



Contoh Rangkuman Materi Pembelajaran

Tanggal : _____

Nama : _____

Hasil Diskusi :

Merancang Pementasan Teater (pada Wilayah Kegiatan Artistik)

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 2 ini, peserta didik fokus pada konsep teater, bertanggungjawab di wilayah tim artistik, yaitu mengurus hal-hal yang berhubungan langsung dengan masalah artistik/materi seni pementasan teater.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan atau menonton video referensi
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan (*soundsystem*, musik) untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.
- Diawal kegiatan pada unit 4 ini buatlah salam teater atau yel-yel baru untuk menjaga semangat peserta didik. Atau gunakan yel-yel yang pernah dibuat pada unit 1. Sahabat guru juga menggunakan kartu peraturan kelas yang sama dengan unit 1 atau menambahkan point-point sesuai kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas

- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Karakter Binatang (Alternatif 1)

Sahabat guru meminta peserta didik untuk berakting karakter binatang sesuai pilihannya. Saat peserta didik memperagakan karakter binatang putarlah musik dan instruksikan untuk meresponnya. Respon musik bukan berarti peserta didik harus berjoget namun memperagakan karakter binatang dengan suasana musik yang diputar. Putarlah beberapa jenis musik agar peserta didik bisa mengeksplorasi musikalitas dalam tubuhnya.



Gambar 4.3 Permainan Karakter Binatang

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Bermain Emosi (Alternatif 2)

Kelompok terdiri dari empat atau lima peserta didik. Sahabat guru menentukan aba-aba yang digunakan; senang, sedih, marah, takut, dan kecewa. Pada saat permainan dimulai sahabat guru meminta peserta didik berjalan dengan santai, tiba-tiba guru mengucapkan kata “takut”,

maka peserta didik harus mengekspresikan rasa takut tersebut dengan gerakan, dan begitu seterusnya. Putarlah musik yang bisa membangun masing-masing suasana. Agar peserta didik bisa mengeksplorasi bahasa tubuhnya dengan beragam ekspresi.



Gambar 4.4 Permainan Bermain Emosi

Junar Odita K (2021)

- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

a. Merancang Pementasan Teater (Wilayah Kegiatan Artistik)

- Sahabat guru mengingatkan kembali kepada peserta didik bagaimana membuat perencanaan pementasan teater di wilayah kegiatan artistik. Tim artistik ini bertugas untuk menciptakan materi

seni yaitu karya pementasan teater sesuai dengan naskah lakon yang sudah ditentukan sebelumnya. Tim ini biasanya dipimpin oleh seorang sutradara. Wilayah kegiatan artistik ini, meliputi berbagai unsur yang harus disiapkan dan dirancang terlebih dahulu agar menjadi kesatuan yang utuh meliputi naskah, panggung, busana, rias, suara/bunyi, musik. Kegiatan ini melatih peserta didik dalam melakukan proses kreatif dalam mencari ide-ide aktual yang ada dilingkungannya sendiri.

- Sahabat guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk merancang konsep artistik pementasan teater musikal dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Membuat kelompok terdiri empat atau lima peserta didik.
 - b. Melakukan analisis lakon bersumber teater musikal oleh sutradara.

Catatan : Lakon yang telah ditentukan harus dipelajari lebih dalam agar lebih paham serta mampu mencapai gambaran lengkap cerita yang akan didapatkan. Jika menganalisis dengan baik sutradara akan lebih mudah menerjemahkan kehendak pengarang (jika lakon itu dibuat oleh orang lain) dalam pementasan teater tersebut.
 - c. Mengidentifikasi kebutuhan alat dan bahan yang dibutuhkan dari masing-masing bidang berdasarkan lakon yang sudah dipahami sebelumnya.
 - d. Merancang konsep
 - kostum,
 - rias,
 - panggung ,
 - tata cahaya,
 - musik,
 - tata gerak atau koreografi,
 - suara/bunyi
 - e. Identifikasi kebutuhan calon pemain (sebelum menginjak pada langkah menentukan pemain yang terdapat di kegiatan 3, silahkan identifikasi dulu siapa saja yang akan menjadi calon pemain untuk tokoh A atau tokoh B atau tokoh lainnya, pada saat nanti akan dilakukan *casting* pemain semua calon pemeran

- sudah terdata)
- f. Bersama sutradara mendiskusikan hasil rancangan artistik dari masing-masing bidang.
 - g. Membuat konsep garapan.
 - h. Hasil diskusi kelompok ditulis dilembar kerja peserta didik.
 - i. Setelah memperoleh data yang lengkap presentasikan didepan kelas berdasar pada kelompoknya.

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik membahas hasil presentasi rencana pementasan teater berdasar langkah-langkah kerja. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam Lembar Kerja Peserta Didik untuk dibuat konsep garapan.

Beberapa hal yang penting di cantumkan dalam konsep garapan meliputi;

- Hasil analisis naskah : tokoh dan penokohan, plot cerita, tempat/waktu kejadian, konflik, bentuk lakon, amanat/pesan pengarang.
- Konsep Tata artistik:
 - Konsep Setting/property
 - Konsep rias dan kostum
 - Konsep tata cahaya (bila ada)
 - Konsep musik (musik atau lagu yang digunakan bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah atau daerah masing-masing) karena dalam teater musikal unsur musik lebih dominan baik musik *ambient* (lagu, musik suasana, musik efek. Penting untuk dipahami bahwa menggarap teater musikal penggarap/sutradara harus mengerti tentang musik, lagu dan nyanyian. Peserta didik bisa memilih lagu-lagu dan musik (pop, dangdut, musik/lagu daerah setempat) asal cocok dengan tema dan alur cerita .
 - Konsep tata gerak atau koreografi (tata gerak dalam teater musikal juga dominan)

Sahabat guru mengamati dan mengawasi selama proses pembelajaran berlangsung bahkan mungkin berkeliling menemui peserta didik di setiap kelompoknya untuk memfasilitasi barangkali ada yang menemui kesulitan atau permasalahan yang dihadapi pada saat merancang konsep pementasan yang menjadi tugasnya.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar hari ini?
- Apakah kalian menemukan sesuatu yang menarik dari materi yang kalian pelajari hari ini?
- Dapatkah kalian menjelaskan tentang konsep artistik yang kalian buat?
- Bidang tugas apa yang paling menarik dalam perencanaan pementasan teater? Apa yang membuat kalian tertarik?
- Hal-hal apa yang ingin kalian perbaiki dipertemuan selanjutnya?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Membuat Analisis Naskah Lakon

Pada aktivitas ini, peserta didik diberi tugas untuk membuat analisis naskah lakon untuk kartu tugas yang berkaitan dengan perencanaan pementasan teater dari wilayah kegiatan artistik.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Rangkuman Materi Pembelajaran

Nama : _____

Judul Materi : _____

Hasil Pembahasan Diskusi :

Contoh Lembar Kerja Analisis Naskah

Nama peserta didik : _____

Judul Naskah ; _____

Aspek Yang Dianalisis	Uraian Pembahasan
Tema	
Plot	
Struktur Naskah	
Tokoh dan Penokohan	
Dimensi Karakter Peran	
Bentuk Lakon	
Konflik	
Bahasa	
Amanat/Pesan Pengarang	
Latar/Setting Cerita	

Contoh Format Identifikasi Calon Pemain

Judul Naskah : _____

No	Nama Tokoh	Nama Calon Pemeran	Keterangan
1			
2			
dst			

Contoh Format Identifikasi Kebutuhan Alat Dan Bahan

Bidang Garapan: Kostum, Rias, Setting Property, Tata Cahaya, Musik dll

No	Alat	Bahan	Keterangan
1			
2			
dst			



Contoh Format Lembar Kerja Peserta didik untuk
Merancang Konsep Tata Artistik

Bidang garapan : Kostum, Rias, Setting Property, Tata
Cahaya, Musik dll

Rancangan Tata Artistik :

Membuat Artistik 1

Deskripsi Singkat

Kegiatan 3 ini peserta didik fokus pada kegiatan artistik, yaitu mulai melakukan proses kreatif dalam memproduksi pementasan teater musikal dengan fokus kegiatan tertuju pada proses kreatif sutradara bersama pemain dan tim artistik lainnya .

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan atau menonton video referensi
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Sketsa Wajah (Alternatif 1)

Satu orang peserta didik diminta untuk menuliskan kata perasaan tertentu, misal: marah, senang, rindu, dll. Lalu sahabat guru membagikan kertas dan meminta peserta didik lainnya untuk membuat gambar/sketsa yang mengekspresikan kata tersebut. Selanjutnya peserta didik satu persatu mempresentasikan hasil gambarnya dengan dialog yang dinyanyikan.



Gambar 4.5 Permainan Sketsa wajah
Junar Odita K (2021)

b. Permainan Bermain Kata (Alternatif 2)

Sahabat guru meminta peserta didik untuk duduk melingkar sambil membawa kertas dan pensil. Selanjutnya sahabat guru akan mengucapkan sebuah kata yang menunjukan suatu tempat misalnya "Laut", maka peserta didik harus menuliskan benda yang ada hubungannya dengan kata tempat tersebut misalnya: pantai, kapal nelayan, pasir, ombak dst. Setelah semua peserta didik menulis, mereka harus bernyanyi tentang benda yang ditulisnya tersebut. Lanjutkan permainan dengan menyebutkan kata tempat lainnya.



Gambar 4.6 Permainan Lawan Main

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangatnya.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

a. Proses Produksi Pementasan Teater Musikal

- Setelah melakukan penyusunan konsep garapan pada kegiatan sebelumnya, maka langkah berikutnya untuk kegiatan 3 fokus pada proses produksi. Sebelumnya pada tahap ini disampaikan kepada seluruh pendukung yang terlibat dalam pementasan teater harus disiplin, kerjasama dan mematuhi jadwal latihan yang telah disepakati bersama.

- Setiap selesai melakukan latihan harus diadakan evaluasi tentang kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki baik dari segi latihan pemeranan maupun dari segi tata artistik
- Setiap pertemuan proses produksi harus mencapai target sesuai dengan perencanaan.
- Latihan pemeranan dipimpin oleh seorang sutradara atau bisa juga dibantu oleh pihak lain (asisten sutradara)

Kegiatan proses produksi pementasan teater yang dilakukan peserta didik adalah:

- Latihan dasar pemeranan
- Membaca dan menafsirkan naskah lakon
- Menentukan *casting*
- Latihan *blocking*
- Tata artistik pementasan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik yang merupakan tim pendukung pementasan teater membahas dan mengevaluasi hasil latihan dan pembuatan tata artistik yang dilakukan. Peserta didik menuliskan kembali hasil pembahasan dan evaluasi dalam Lembar Kerja Peserta Didik untuk dibuat rangkuman pencapaian target kegiatan dan catatan perbaikan dari kekurangan pada saat latihan dan pembuatan tata artistik.

Guru mengamati dan mengawasi selama proses latihan dan aktivitas pembuatan tata artistik berlangsung bahkan mungkin berkeliling menemui peserta didik di setiap kelompoknya. Untuk memfasilitasi barangkali ada yang menemui kesulitan atau permasalahan yang dihadapi pada saat proses latihan dilakukan .

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajaklah peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari ini. Berikan waktu kepada peserta didik untuk menyampaikan perasaan dan pemikirannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini. Refleksi ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengidentifikasi dirinya, minat serta

kemampuan dalam pembelajaran teater. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Apakah hal menarik dari materi yang kalian latih hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian setelah proses berlatih teater hari ini?
- Dapatkah kalian mengemukakan tentang proses produksi yang kalian kerjakan?
- Bidang tugas apa yang paling kalian sukai dalam proses produksi pementasan teater? Apa yang membuat kalian menyukainya?
- Hal-hal apa yang ingin kalian perbaiki dipertemuan selanjutnya?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Membuat *blocking*

Pada aktivitas ini, peserta didik diberi tugas untuk membuat blocking teater untuk kartu tugas yang berkaitan dengan memproduksi pementasan teater dari wilayah kegiatan artistik.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Format Kegiatan Latihan Pementasan Teater

Nama : _____

Judul Materi : _____

Rangkuman

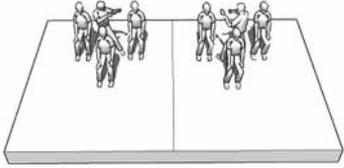
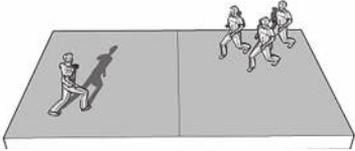
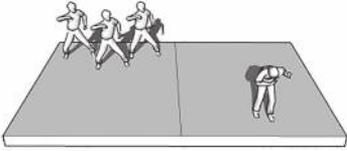
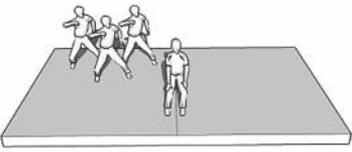
Tuliskan hal-hal terkait pementasan teater :

- Perkembangan Latihan Pementasan Teater (uraikan sudah sampai mana target yang di capai?)
- Hasil pembahasan/evaluasi latihan pementasan teater (uraikan kekurangan-kekurangan latihan pada hari ini?)

Contoh Format Membuat *Blocking*

Nama : _____

Judul Naskah: _____

Adegan	Pola <i>Blocking</i>	Keterangan
1	 <p>Gambar 1: Komposisi Simetris</p>	Isi dengan keterangan situasi dan peristiwa
2	 <p>Gambar 2: Komposisi asimetris</p>	
3	 <p>Gambar 3: Komposisi seimbang</p>	
4	 <p>Gambar 4: Komposisi Tak Seimbang</p>	
dst		

Membuat Artistik 2

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 4 ini fokus peserta didik tertuju pada latihan gabungan beberapa unsur tata artistik pentas yang sudah dibuat oleh tim tata artistik.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Membaca instruksi pada kegiatan pengajaran atau menonton video referensi.
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.

a. Permainan Ingatan (Alternatif 1)

Semua peserta didik duduk melingkar. Sahabat guru meminta peserta didik fokus terhadap permainan yang akan berlangsung. Aba-aba langsung dipegang oleh sahabat guru. Peserta didik diharuskan menyebutkan nama sutradara atau aktor/aktris Indonesia yang terkenal di dunia teater atau film, bebas memilih. Peserta didik memulai dengan menyebutkan satu nama sutradara atau aktor/aktris, peserta didik berikutnya sama mengucapkan nama sutradara atau aktor/aktris sampe peserta didik selanjutnya. Seandainya terjadi kesalahan peserta didik tersebut diminta memperagakan salah satu sutradara atau aktor/aktris Indonesia di dunia teater atau film dengan nyanyian.



Gambar 4.7 Permainan Ingatan

Junar Odita K (2021)

b. Permainan Bernyanyilah (Alternatif 2)

Setiap kelompok terdiri dari lima atau enam orang. Sahabat guru meminta peserta didik untuk menyiapkan lagu-lagu wajib nasional, satu kelompok satu lagu tidak boleh ada yang sama, ditampilkan

dengan gerakan yang sesuai dengan makna dan irama lagunya. Masing-masing kelompok merahasiakan pilihan lagunya. Permainan dimulai sahabat guru menunjuk kelompok yang akan tampil secara acak. Selanjutnya tampil kelompok lain saling bergantian. Permainan akan terhenti apabila ada kelompok yang menampilkan lagu yang sama. Satu kelompok mendapat hukuman sesuai dengan kesepakatan.



Gambar 4.8 Permainan Bernyanyilah

Junar Odita K (2021)

- Apabila permainan sudah berjalan dengan baik dan dirasa cukup, berikan waktu untuk peserta didik rehat sejenak dan minum.
- Bukalah kembali dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Jelaskan maksud permainan yang baru saja dilakukan beserta korelasi dengan materi yang akan disampaikan.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

a. Latihan Gabungan Tata Artistik Pentas

Kegiatan berfokus pada adaptasi penerapan tata artistik pentas tujuannya untuk melihat kesesuaian dari rancangan yang sudah dibuat dengan kebutuhan peran

Kegiatan proses produksi yang dilakukan sebagai berikut :

- Latihan adaptasi handproperty
- Latihan adaptasi rias busana (kostum)
- Latihan gabungan
- Latihan dengan adaptasi setting pentas
- Latihan gabungan antar adegan atau babak lakon

Selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik tim pendukung pementasan teater membahas dan mengevaluasi hasil latihan yang dilakukan. Peserta didik menuliskan kembali hasil pembahasan dan evaluasi dalam Lembar Kerja Peserta didik untuk dibuat rangkuman pencapaian target latihan dan catatan perbaikan dari kekurangan pada saat latihan.

Sahabat guru mengamati dan mengawasi selama proses latihan berlangsung bahkan mungkin berkeliling menemui peserta didik di setiap kelompoknya, untuk memfasilitasi dan membimbing peserta didik barangkali ada yang menemui kesulitan atau permasalahan yang dihadapi pada saat proses latihan dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana pengalaman kalian saat melakukan proses kreatif dibidang yang kalian kerjakan? apakah sulit?
- Apakah kalian menemukan sesuatu yang menarik dari kegiatan hari ini?

- Apa kelebihan atau hal menarik dari pekerjaan yang menjadi tugas kalian dalam memproduksi pementasan teater?
- Dapatkah kalian mengemukakan tentang proses produksi kelebihan atau hal menarik yang kalian kerjakan?
- Hal-hal apa yang ingin kalian perbaiki dipertemuan selanjutnya?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Membuat rias usia

Pada aktivitas ini, peserta didik diberi tugas untuk membuat rias usia terkait fungsinya untuk kartu tugas yang berkaitan dengan memproduksi pementasan teater dari wilayah kegiatan artistik.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Format Kegiatan Latihan Pementasan Teater

Nama : _____

Judul Materi : _____

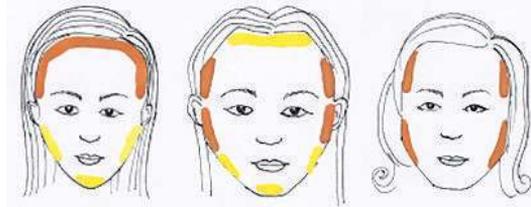
Tuliskan hal-hal terkait pementasan teater :

- Ketercapaian target latihan dan permasalahan yang terjadi?
- Kekurangan yang harus diperbaiki dan solusi/pemecahan masalah?

Contoh Kartu Tugas Membuat Rias Karakter

Nama : _____

Buatlah garis kerutan usia 50 an, 70 an, dan 90 an.



Buatlah rias karakter fantasi



Pengemasan (Melaksanakan Gladi Kotor)

Deskripsi Singkat

Setelah melalui tahapan-tahapan pekerjaan dalam melaksanakan produksi pementasan teater. Tahapan selanjutnya adalah presentasi pementasan melalui gladi kotor sesuai rancangan pementasan yang sudah disepakati. Pada kesempatan ini tim produksi sebagai pengelola pementasan bertemu dan bekerja dalam waktu yang sama dengan tim artistik untuk melakukan aktivitas latihan secara menyeluruh pada saat pelaksanaan gladi kotor.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas
- Membaca instruksi pada kegiatan pengajaran atau menonton video referensi
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini
- Pada kegiatan 5 ini tidak ada permainan karena kegiatan gladi kotor membutuhkan waktu persiapan yang lebih banyak.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.
- Setelah selesai pemanasan berikan waktu kepada peserta didik untuk minum
- Bukalah dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

a. Melaksanakan Kegiatan Gladi Kotor

Sahabat guru mengingatkan kembali kepada peserta didik tahapan-tahapan pada pra pementasan, dalam tahap ini yaitu pelaksanaan gladi kotor. Gladi kotor merupakan kegiatan awal sebelum berlangsungnya pementasan yang sesungguhnya. Kegiatan gladi kotor ini meliputi persiapan. Pada tahap gladi kotor ini akan terlihat bagian mana saja yang memiliki kekurangan, juga hal-hal yang bersifat teknis yang butuh penyesuaian. Kekurangan tersebut kemudian akan diperbaiki, sedangkan hal-hal teknis akan disesuaikan sesuai dengan kondisi sehingga kedepan hasilnya menjadi baik.

Guna mensukseskan pementasan teater sesuai waktu yang telah direncanakan, sahabat guru mengkondisikan peserta didik untuk melakukan persiapan dalam pelaksanaan gladi kotor sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

a. Persiapan Materi Artistik Pementasan Teater

Aktivitas yang dilakukan adalah melakukan orientasi pentas bagi para pemain (pentas/panggung bisa menggunakan ruang kelas, aula sekolah, halaman sekolah atau gedung pertunjukan), penata pentas, musik, rias busana, operator *sound system*, tata cahaya (bila diperlukan) dan *crew* pentas. Aktivitas yang dilakukan adalah,

blocking, pengecekan *artistic rias* , kostum, *microphone* , *balancing sound system*, pengecekan multi media (apabila diperlukan), dan seterusnya.

- b. Persiapan Materi Non Artistik Pementasan.
- c. Penyusunan acara, penugasan pembawa acara, pengecekan pengisi acara sambutan (Kepala Sekolah, Guru Mapel, Orang Tua/Komite Sekolah atau yang lainnya bila diperlukan). Koordinasi dengan petugas gedung (bila pelaksanaan di gedung), pengecekan penonton, pengecekan tamu yang hadir, konsumsi, dokumentasi, publikasi dan seterusnya.

Selanjutnya sahabat guru membahas dan mengevaluasi hasil kegiatan gladi kotor bersama dengan peserta didik. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam Lembar Kerja Peserta Didik untuk dibuat laporan pelaksanaan gladi kotor, untuk perbaikan-perbaikan menjelang gladi bersih.

Sahabat guru mulai dengan menanyakan bagian mana yang paling merasa sulit atau yang paling disukai pada saat pelaksanaan gladi kotor. Ajaklah peserta didik berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya. Setelah itu berikan waktu kepada peserta didik untuk berbicara. Kemudian simpulkan hasil diskusi dengan memberikan penekanan khusus bahwa tahapan gladi kotor penting dilakukan untuk melihat kesesuaian dari segala unsur-unsur pendukung pementasan teater.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian ketika tadi melakukan kegiatan gladi kotor? Mengapa kalian merasa demikian?
- Apakah hal menarik dari kegiatan gladi kotor yang kalian ikuti hari ini?

- Bagaimana dari kegiatan gladi kotor tadi yang paling berkesan atau mudah diingat kembali oleh kamu?
- Mana pernyataan yang paling menggambarkan situasi kamu saat ini? Beri tanda silang pada pernyataan yang kamu setuju

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Membuat Tata Tertib Pementasan

Pada aktivitas ini, peserta didik diberi tugas untuk membuat tata tertib pementasan teater untuk kartu tugas yang berkaitan dengan pementasan teater.

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Format Kegiatan Pelaksanaan Gladi Kotor

Nama : _____

Judul Kegiatan : _____

Tuliskan hal-hal terkait pelaksanaan kegiatan Gladi Kotor :

- Unsur-unsur pentas yang sudah mencapai kesesuaian dengan target ingin capai.
- Perlu dilakukan perbaikan atau terdapat ketidak sesuaian dari unsur artistik pentas.
- Perlu dilakukan perbaikan atau terdapat ketidak sesuaian dari bagian non artistik.

Melaksanakan Gladi Bersih

Deskripsi Singkat

Pada kegiatan 6 ini peserta didik fokus pada kegiatan gladi bersih. Gladi bersih merupakan tahapan terakhir untuk menuju sebuah pementasan teater. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengukur sejauh mana kesiapan atau kematangan dalam melakukan pementasan. Seluruh pendukung yang terlibat di dalamnya siap untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi pada saat pementasan. Kegiatan ini merupakan latihan terakhir kali sebelum pementasan yang sesungguhnya. Biasanya gladi bersih dilakukan satu hari menjelang pementasan.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik dan cermat.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas.
- Pastikan alat peraga yang dibutuhkan telah tersedia yakni: susunan nama benda, kalimat, dan puisi.
- Pastikan studio/aula, atau lapangan yang akan digunakan sebagai tempat belajar telah siap dan kondusif dengan aliran listrik yang baik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini, jika dibutuhkan bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (\pm 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas .
- Menyampaikan tujuan pembelajaran .
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini.
- Pada kegiatan 6 ini tidak ada permainan karena kegiatan gladi bersih membutuhkan waktu persiapan yang lebih banyak.
- Dampingi peserta didik melakukan pemanasan standar mulai dari kepala hingga ke kaki.
- Setelah selesai pemanasan berikan waktu kepada peserta didik untuk minum.
- Bukalah dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (\pm 55 menit)

a. Melaksanakan Kegiatan Gladi Bersih

Sahabat guru mengkondisikan peserta didik seluruh pendukung yang terlibat dalam pementasan teater baik tim artistik maupun non artistik untuk melakukan persiapan pelaksanaan gladi bersih, dimulai dari proses persiapan sampai pelaksanaan sebagai berikut :

1. Persiapan Gladi Bersih Pementasan Teater
 - Menyiapkan dan menginventarisir kembali semua peralatan yang akan digunakan dalam pementasan (alat rias, busana, *handproperty*, *property* dan lain-lain).
 - Menyiapkan ruangan untuk tata rias dan busana para pemain.
 - Semua pemain berkostum dan rias secara lengkap.
 - Menyiapkan setting dan *property* panggung, multimedia, lampu, dan *balancing sound system*.
 - Setelah semua pemain dan *crew* pentas siap dan para pendukung lainnya siap maka saatnya melakukan kembali orientasi

pentas bagi para pemain dengan segala perlengkapannya, penata pentas, musik, operator *sound system*, tata cahaya (bila diperlukan).

- Crew pentas siap di belakang panggung melaksanakan tugasnya mengatur keluar masuk Setting property yang digunakan.
- Sebelum melakukan gladi bersih pemain dikumpulkan oleh sutradara untuk do'a bersama menerima arahan bersifat umum dari sahabat guru dan arahan teknis dari sutradara terkait artistik pentas.

2. Persiapan Materi Non Artistik Pementasan

- Memastikan pengisi acara sambutan (Kepala Sekolah, Guru Mapel, Orang Tua/Komite Sekolah atau yang lainnya bila diperlukan).
- Pengecekan kembali kepastian jumlah penonton.
- Konfirmasi tamu undangan yang akan hadir (Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua/Komite Sekolah atau yang lainnya).
- Memastikan ketersediaan konsumsi.
- Pendokumentasian kegiatan (sebagai bukti terhadap keterlaksanaan kegiatan terutama untuk kerjasama kemitraan, *sponsorship*, pihak sekolah/orang tua/komite sekolah.
- Pengecekan kembali publikasi.

3. Pelaksanaan Gladi Bersih

- Sebelum melakukan gladi bersih pemain dikumpulkan oleh sutradara untuk do'a bersama sekaligus menerima arahan sahabat guru dan arahan teknis dari sutradara terkait kelancaran pementasan.
- Semua pemain dan seluruh pendukung pementasan sudah berada pada posisi masing-masing (termasuk pembawa acara/MC).
- Melakukan gladi bersih pementasan.

Selanjutnya sahabat guru membahas dan mengevaluasi hasil kegiatan gladi bersih bersama dengan peserta didik. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam Lembar Kerja Peserta didik untuk dibuat laporan pelaksanaan gladi bersih .

Sahabat guru mulai dengan menanyakan bagian mana yang menjadi kendala atau yang paling disukai pada saat pelaksanaan gladi bersih. Ajaklah peserta didik berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya. Setelah itu berikan waktu kepada peserta didik untuk berbicara, kemudian simpulkan hasil diskusi dengan memberikan penekanan khusus bahwa tahapan gladi bersih penting dilakukan untuk melihat gambaran pementasan teater secara utuh.

3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian ketika tadi melakukan kegiatan gladi bersih? Mengapa kalian merasa demikian?
- Apakah hal menarik dari kegiatan gladi bersih yang kalian ikuti?
- Hal apa yang ingin kalian perbaiki dipementasan selanjutnya?
- Hal apa yang membuat kalian terkesan dari kegiatan pembelajaran hari ini?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Membuat Rancangan Panggung Arena

Pada aktivitas ini, peserta didik diberi tugas untuk membuat lembar kerja pementasan teater untuk kartu tugas yang berkaitan dengan pementasan teater

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Format Kegiatan Pelaksanaan Gladi Bersih

Nama : _____

Judul Kegiatan : _____

Tuliskan hal-hal terkait pelaksanaan kegiatan Gladi Bersih :

- Apakah ada kekurangan dari kelengkapan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh pemeran pada saat pelaksanaan gladi bersih?
- Bagaimana kecermatan pekerjaan dari bagian non artistik pada saat pelaksanaan gladi bersih?

Pementasan

Deskripsi Singkat

Pada Kegiatan 7 ini, peserta didik fokus pada persiapan untuk menyajikan produksi pementasan teater musikal. Ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan yang dilakukan selama proses produksi.

A. Persiapan Mengajar

- Memahami instruksi kegiatan pengajaran ini dengan baik.
- Memiliki sumber belajar yang lengkap sebagai referensi mengenai materi yang akan dibahas
- Membaca instruksi pada kegiatan pengajaran dan atau menonton video referensi
- Memastikan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk aktivitas pengajaran sudah tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik.
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengajaran yang berupa lembar kerja peserta didik, lembar tugas rumah dan peraturan belajar. Peraturan belajar ini harus dipatuhi peserta didik selama mengikuti pelajaran ini.

B. Kegiatan Pengajaran

1. Kegiatan Pembukaan (± 20 menit)

- Ucapkan salam, tanyakan kabar, dan cek kehadiran peserta didik.
- Menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Informasikan kegiatan pada pertemuan hari ini
- Pada kegiatan 7 ini tidak ada permainan karena kegiatan pementasan membutuhkan waktu persiapan yang lebih banyak.

- Bukalah dengan salam teater atau yel-yel untuk menjaga semangat mereka.
- Sebelum memulai kegiatan inti, terlebih dahulu sahabat guru perlu menyampaikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (± 55 menit)

a. Melaksanakan Pementasan

Agar pementasan berjalan dengan lancar. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

1. Persiapan Pementasan
 - Acara dimulai harus tepat waktu.
 - Para pemain dan pendukung pementasan harus sudah siap satu jam sebelum dimulai.
 - Pastikan semua peralatan yang dibutuhkan telah siap.
 - Gunakan alat komunikasi jarak jauh agar masing-masing bisa memberi tanda siap untuk acara dimulai.
 - Kata sambutan dari panitia atau kepala sekolah atau juga orang tua peserta didik/komite diberi batasan durasi.
 - Pembawa acara menyiapkan dan membacakan tata tertib selama pementasan berlangsung agar pementasan berjalan lancar.
2. Pelaksanaan Pementasan

Saatnya para pemain dan tim pendukung lainnya menampilkan karya pementasan teaternya sebagai hasil dari proses pembelajaran di kelas teater.
3. Pasca Pementasan

Setelah selesai pementasan semua peralatan harus kembali ke tempat semula atau kembalikan pada pemiliknya secara tertib dan aman. Jangan lupa untuk mengecek ulang sesuai dengan daftar peralatan atau sarana prasarana yang di bawa dan dipinjam dari orang lain.

Kerjasama dalam bentuk dokumentasi fisik kemitraan sebagai bukti kerjasama yang baik dan saling menguntungkan, selanjutnya sahabat guru bersama peserta didik membahas dan mengevaluasi hasil pementasan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan pada pementasan yang telah dilakukan. Seandainya masih terdapat kekurangan berarti harus diperbaiki untuk pementasan yang akan datang, dan seandainya sudah bagus maka harus dipertahankan sampai pentas berikutnya. Peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi dalam Lembar Kerja Peserta Didik untuk dibuat laporan pelaksanaan pementasan.

Sahabat guru mulai dengan menanyakan bagian mana yang menjadi kendala atau yang paling disukai pada saat pementasan. Ajaklah peserta didik berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya. Setelah itu berikan waktu kepada peserta didik untuk berbicara, kemudian simpulkan hasil diskusi dengan memberikan penekanan khusus bahwa kreatifitas dalam pementasan teater optimal.

3. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

a. Refleksi Peserta Didik

Setelah semua pelajaran selesai, ajak peserta didik untuk duduk bersama dan merefleksikan kegiatan pada hari itu. Sahabat guru bisa melakukan diskusi santai dengan peserta didik menggunakan pertanyaan berikut :

- Bagaimana perasaan kalian ketika tadi melakukan kegiatan pementasan? Mengapa kalian merasa demikian.
- Apakah hal menarik dari kegiatan pementasan yang kalian ikuti hari ini?
- Bagian mana dari kegiatan pementasan tadi yang paling berkesan atau mudah diingat kembali oleh kalian?
- Bagaimana kesan kalian terhadap pementasan ini? Apakah kalian puas?
- Hal-hal apa yang ingin kalian perbaiki dipementasan selanjutnya?

C. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Material : Lembar Kerja Peserta Didik

Membuat Lembar Kerja

Pada aktivitas ini, peserta didik diberi tugas untuk membuat lembar kerja pementasan teater untuk kartu tugas yang berkaitan dengan pementasan teater

D. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh Format Kegiatan Pelaksanaan Pementasan Teater

Nama : _____

Judul Kegiatan : _____

Rangkuman/pembahasan hasil evaluasi dan diskusi

Tuliskan hal-hal terkait pelaksanaan kegiatan pementasan :

ASESMEN

Bersifat Observasi		
Evaluasi	Ya	Tidak
Peserta didik mampu merancang pementasan teater berdasarkan tahapannya		
Melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang sudah di sepakati bersama		
Peserta didik mampu melakukan kerja kolaboratif dalam produksi pementasan teater		
Peserta didik mampu membuat laporan hasil pementasan		

Catatan Guru

Berikan catatan kelebihan dan kekurangan peserta didik pada setiap kegiatan

Pengayaan

Bila peserta didik berminat mempelajari lebih lanjut:

- Berikan referensi bacaan, kegiatan atau topik yang berbasis pada pementasan teater.
- Berikan referensi tontonan berbagai bentuk pementasan lainnya yang belum pernah dijumpainya untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam memproduksi pementasan teater selanjutnya.

Bila sahabat guru berminat mementaskan lebih lanjut

- Sahabat guru bisa mementaskan seluruh atau beberapa karya pementasan teater musikal pada acara pentas seni sekolah.
- Sahabat guru bisa melibatkan karya terbaik dalam lomba tingkat lokal atau nasional.

Refleksi Guru

- Apakah ada sesuatu yang menarik selama pembelajaran?
- Jika ada, apa yang ingin sahabat guru ubah dari cara mengajar?
- Apakah proses belajar mengajar sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang sahabat guru sukai dari ini? Apa yang sahabat guru tidak sukai?
- Apa yang ingin sahabat guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
- Apa dan bagian mana yang membuat sahabat guru ingin menggali lebih jauh? Mengapa? Apa yang akan sahabat guru lakukan?

Bahan Bacaan Peserta Didik

Apakah itu Teater Musikal ?

Apa yang kamu ketahui tentang teater musikal. Jenis teater ini sangat populer di kalangan masyarakat, khususnya masyarakat terpelajar baik di dalam maupun luar negeri. Mengapa demikian, karena teater memadukan unsur menyanyi, menari, dan akting. Jadi pertunjukan teater antara musik, nyanyi dan gerak atau koreografi lebih di kedepankan dibandingkan dialog para pemainnya. Makanya tidak heran kalau pertunjukan teater musikal ini sangat digemari bahkan sangat terkenal.

Apakah itu opera ?

Apakah kamu tahu tentang Opera? Opera merupakan jenis teater musikal yang terkenal sejak lama di Italia. Sudah pasti jenis pertunjukan teater musikal yang satu ini sudah tidak asing lagi. Tapi sekedar untuk dipahami bahwa awal mula jenis teater musikal opera ini berupa paduan suara

Seiring dengan perkembangan waktu, penyajian Jenis pertunjukan teater musikal opera ini sudah di kemas sedemikian rupa, dimana dialog para tokoh dinyanyikan disertai iringan music orchestra di tambah dengan lagu.

Pernahkah kamu bermain kabaret?

Jenis pertunjukan teater musikal kabaret sudah sangat populer dikalangan pelajar kamu bahkan mungkin pernah memainkannya. Jenis pertunjukan teater musikal kabaret ini berbeda dengan opera terutama dalam cara penyajian pementasannya. Pemilihan musik dan lagu bisa bebas asal sesuai dengan tema cerita. Dalam penyajiannya pertunjukan teater musikal mengedepankan nyanyian, tarian, komedi, narasi dipentaskan di rumah makan, gedung pertunjukan, di sekolah ,dan lain-lain.

Bahan Bacaan Guru

Sutradara dalam teater musikal?

Peran sutradara di dalam proses penggarapan teater musikal ini harus benar-benar paham dan trampil dalam memvisualisasikan ide dan gagasannya di atas pentas.

Ada beberapa gagasan kreatif dalam garapan teater musikal :

- Dalam menghadapi garapan teater musikal dituntut harus mengerti dan memahami karya musik terutama musik dramatik yang ada kaitannya dengan naskah lakon yang akan digarapnya. Di dalam teater musikal musik itu sendiri sudah bercerita, koreografi, dan musik.
- Paham dan mengerti lagu dan nyanyian. Karena persoalannya suatu hal yang tidak mudah untuk mengubah dialog menjadi lagu yang dinyanyikan. Ekspresi wajah pemain harus benar-benar tepat dengan nada yang dinyanyikan. Hal ini membutuhkan perhatian ekstra. Tidak jarang banyak penyanyi hebat tetapi pada saat dia bernyanyi ekspresi wajahnya nya datar. Dalam hal ini sutradara harus mampu mengelola bagaimana supaya itu disajikan dengan selaras.
- Sutradara harus mampu memvisualisasikan pada setiap adegan dimana musik bercerita. Dalam hal ini sutradara harus mewujudkan itu semua sutradara harus benar –benar bisa memilih pemain yang tepat yang bisa mengekspresikan cerita melalui musik, nyanyian dan gerak tari yang benar-benar tepat.

Kemampuan sutradara dalam teater musikal dituntut segalanya harus mempuni termasuk mampu membuat gerak, koreografi. Karena makna cerita dituangkan dalam bentuk gerak. Meskipun dalam hal ini ada koreografer tetapi makna keseluruhan cerita hanya sutradara yang paham. Koreografer menciptakan gerakan tapi berkenan dan tidaknya pada akhirnya tetap keputusan ada ditangan sutradara.

PENUTUP

Buku Panduan Guru Seni Teater untuk Kelas XII menyajikan informasi dan memandu Sahabat Guru (pembaca) untuk melakukan pembelajaran di kelas. Tema-tema pembelajaran yang disajikan dalam buku merupakan inspirasi dan diharapkan Sahabat Guru dapat mengembangkannya di kelas sesuai kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik. Buku ini bukanlah satu-satunya sumber belajar seni teater yang Sahabat Guru bisa gunakan di kelas. Lebih luas dari itu, pengalaman mengajar dan belajar seni teater juga ‘media’ pembelajaran yang sangat berharga.

Hari ini, Sahabat Guru mungkin saja memimpin proses pembelajaran. Di lain hari, peran guru dapat berubah menjadi fasilitator dan peserta didik menjadi “pencari informasi” yang tersedia di sekitarnya, dari berbagai media yang ada di perpustakaan, internet, bahkan alam. Untuk inspirasi berupa video, Sahabat Guru dapat pula mengajak peserta didik untuk menelusur tautan ini: <https://www.youtube.com/channel/UCRDC5jXfuv6lhPRNHhnt7A> atau scan barcode berikut:



Berkolaborasi seluas-luasnya, eksplorasilah sedalam-dalamnya!

GLOSARIUM

Adegan	Peristiwa kecil yang mendukung perkembangan watak dari para tokoh yang ada dalam naskah lakon
Akting	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemeran untuk memainkan sebuah karakter dari naskah lakon
Aktor	Pemeran yang membawakan karakter tertentu dalam sebuah lakon
Analisis	Penelaahan terhadap unsur-unsur yang terkandung dalam (naskah, pertunjukan) supaya lebih mudah dipahami
Artikulasi	Kejelasan ucapan
Artistik	Mempunyai nilai seni, bersifat seni
Blocking	Penempatan pemain dalam sebuah pertunjukan teater
Casting	Pemilihan atau penentuan pemain yang dilakukan oleh seorang sutradara terhadap pemain
Dialog	Percakapan yang dilakukan tokoh dalam drama
Emosi	Proses Psikis yang muncul pada diri seseorang (senang, sedih, susah, kecewa dll)
Imajinasi	Daya khayal seseorang untuk menciptakan gambaran karakter tokoh atau kejadian berdasarkan kenyataan pentas
Improvisasi	Suatu gerakan atau ucapan yang tidak disiapkan terlebih dahulu oleh pemain
Intonasi	Tinggi rendahnya nada dalam suatu kalimat (lagu kalimat)
Karakter	Tokoh yang diciptakan oleh penulis lakon dengan berbagai dimensinya
Komedi	Bentuk lakon yang didalamnya terdapat unsur suka cita dan berakhir dengan suka cita pula

Konsentrasi	Pemusatan pikiran pada salah satu objek yang dituju
Lakon	Alur cerita yang berisi masalah, pendapat, pesan, peristiwa yang disampaikan melalui tokoh cerita yang terlibat yang terlibat di dalamnya.
Latar Peristiwa	Latar belakang peristiwa dalam sebuah lakon
Latar Tempat	Latar belakang tempat kejadian
Latar Waktu	Wilayah kejadian itu terjadi
Non Artistik	wilayah pekerjaan diluar seni
Pemanasan	latihan gerakan tubuh yang dilakukan sebelum latihan inti dengan tujuan untuk meningkatkan sirkulasi dan meregangkan otot
Pementasan	Kegiatan menampilkan karya seni sebagai hiburan
Pemeran	Seseorang yang memainkan tokoh tertentu berdasarkan naskah lakon.
Pengemasan	Merupakan <i>system</i> terkoordinasi menyiapkan barang menjadi siap untuk dijual dan dipakai atau disimpan
Plot	Rangkaian peristiwa/alur cerita yang dikaitkan dengan hukum sebab akibat
Produksi	Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa
Property	Barang/benda yang digunakan oleh pemain sebagai pelengkap dalam permainan
Protagonis	Tokoh utama yang membawa misi utama dalam sebuah lakon
Rias Karakter	Menerapkan rias untuk memberikan penegasan gambaran karakter peran
Reading	Membaca naskah lakon bersama
Soliloquy	Percakapan seorang diri dalam pertunjukkan drama

Sutradara	Orang yang mengkoordinir segala unsur-unsur teater , dengan segala kecakapannya mampu mewujudkannya gagasannya ke dalam kenyataan
Teknik Muncul	Suatu teknik untuk pertama kali pemeran muncul di atas pentas
Teknik Timing	Ketepatan waktu yang dilakukan oleh pemain antara gerakan tubuh dengan ucapan atau sebaliknya
Tema	Ide atau gagasan, pesan, pendapat yang ingin disampaikan oleh pengarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna. 1998. Menjadi Aktor Pengantar Kepada Seni Peran Untuk Pentas dan Sinema. Bandung : Studiklub Teater Bandung dengan sama dengan Taman Budaya Jawa Barat dan PT Rekamedia Multiprakarsa
- Anirun, Suyatna. 2002. Menjadi Sutradara. Bandung: STSI Press.
- El Saptaria Rikrik. 2006. Acting Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater. Bandung: Rekayasa Sains
- Harymawan RMA. 1988. Dramaturgi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mitter, Shomit. 2002. Sistem pelatihan Stanislavsky, Brecht, Grotowski, dan Brook. Yogyakarta: Arti.
- Riantiarno, N. 2011. Kitab Teater Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan. Jakarta: PT Gramedia
- Sumardjo, Jakob, 2004. Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia. Bandung: STSI PRESS
- Tambayong, Yapi, 1981. Dasar-dasar Dramaturgi, Bandung: Pustaka Prima
- Wellek Rene & Warren Austin. 1995. Teori Kesussatraan. Jakarta: PT Gramedia
- Yudiaryani. 2002. Panggung Teater Dunia “Perkembangan dan Perubahan Konvensi”. Yogyakarta: Ghondo Suli.

INDEKS

A

Adegan xv, xvi, 158, 162, 198, 226

Akting ix, xx, 6, 41, 42, 226, 229

Aktor 123, 124, 226, 229

Alur vii, 5, 22, 48, 133, 179, 227

Analisis vii, 13, 22, 187, 189, 226

Apresiasi 7, 8, 10, 11, 63

Artikulasi 226

Artistik xiv, xv, xvii, xviii, 140,
150, 151, 169, 177, 182,
184, 191, 192, 199, 202,
207, 208, 213, 226, 227

B

Blocking 198, 226

boneka vi, 2, 3, 4, 7, 9, 10, 13, 48,
49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56,
57, 58, 59, 60, 62, 69, 106,
107, 108, 109, 110, 111, 112,
113, 114, 115, 116, 118, 120,
125, 126, 128, 129, 130, 132,
133, 136, 137, 138, 139, 140,
141, 142, 145, 146, 147, 149,
151, 152, 153, 155, 156, 157,
158, 159, 162, 163, 164, 166,
167, 170, 171

C

Casting xiv, 130, 133, 135, 144,
226

cerita 5, 6, 8, 9, 11, 22, 48, 49,
55, 67, 68, 69, 97, 98, 99,
102, 103, 104, 107, 109, 120,
123, 125, 126, 130, 133, 141,
172, 173, 179, 185, 186, 223,
224, 227

D

dialog 15, 17, 26, 33, 41, 43, 55,
97, 102, 104, 138, 193, 223,
224

drama 2, 12, 69, 123, 130, 226,
227, 234

E

Eksplorasi x, xi, xii, xiii, xxi, 3, 5, 6,
8, 9, 11, 69, 76, 82, 83, 84,
103, 118, 173, 225

ekspresi 16, 18, 30, 37, 45, 52,
58, 67, 68, 70, 73, 74, 79,
176, 184, 224

Emosi xvii, xxi, 183, 184, 226

F

fantasi 205

G

gagasan v, 4, 5, 18, 29, 30, 37,
44, 45, 51, 58, 69, 122,
130, 132, 134, 140, 142,
143, 170, 224, 228

gerak vi, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14,
17, 18, 19, 20, 27, 29, 30,
48, 69, 70, 73, 74, 75, 76,
78, 80, 81, 84, 118, 125,
173, 175, 185, 186, 223,
224

gladi kotor 125, 156, 159, 161,
206, 207, 208, 209

H

hasilkan karya 4

I

Imajinasi viii, xx, 6, 8, 9, 11, 16,
226

Improvisasi 226

Intonasi 226

K

Karakter xvii, xxi, 134, 183, 189,
205, 226, 227

karya vi, xvi, xx, 4, 5, 7, 8, 10, 11,
13, 14, 25, 32, 36, 40, 43, 45,
47, 54, 65, 67, 85, 86, 109,
115, 117, 119, 120, 121, 122,
125, 158, 160, 163, 165, 167,
168, 170, 171, 173, 185, 217,
221, 224, 225, 227, 230, 237,
239

Komedi 226

komunikasi non-verbal 5, 6, 8, 9,
11, 69, 173

Konsentrasi 227

koreografi 185, 186, 223, 224

Kostum xiv, 133, 135, 143, 144,
148, 150, 179, 190, 191

L

Lakon 22, 185, 187, 189, 227,
236

Latar Peristiwa 227

Latar Tempat 227

Latar Waktu 227

Lip sync 94, 95, 96

M

monolog vi, 7, 9, 13, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 69, 94, 97, 99, 101, 237

Musikal viii, xi, xii, xvi, xvii, xx, 11, 12, 22, 25, 28, 29, 30, 92, 99, 173, 194, 223, 225

N

Non Artistik xvii, 208, 213, 227

O

orientasi 207, 212

P

panggung 5, 7, 8, 10, 11, 67, 68, 107, 123, 124, 125, 135, 136, 140, 144, 151, 154, 155, 157, 162, 185, 207, 212, 213

Pemanasan 227

pementasan v, vi, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 65, 69, 85, 94, 116, 118, 120, 122, 123, 125, 126, 129, 131, 132, 137, 140, 141, 142, 145, 149, 151, 155, 156, 157, 158, 159, 161, 162, 163, 164, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 177, 178, 182, 184, 185, 186, 187, 192, 194, 195, 196, 197, 202, 203, 204, 206, 207, 208, 209, 211, 212, 213, 214, 216, 217,

218, 219, 220, 221, 237, 238

Pemeran 190, 226, 227

Penata ii, 133, 143, 179, 235

Pengemasan vi, xv, xvi, xviii, 10, 12, 125, 135, 144, 156, 161, 169, 206, 227

pertunjukkan 227

Plot 189, 227

Produksi xiv, xvii, 131, 133, 134, 179, 180, 194, 227

property 7, 8, 10, 11, 18, 24, 125, 136, 141, 145, 147, 148, 149, 154, 155, 186, 212, 213

Protagonis 227

puisi 211

R

rancangan 18, 19, 29, 30, 37, 38, 44, 45, 51, 52, 58, 59, 113, 114, 116, 130, 131, 137, 141, 142, 145, 148, 151, 154, 186, 202, 206

Reading 227

Rias Karakter 205, 227

S

Seni Teater i, ii, vii, 2, 4, 5, 6, 123,
225, 235, 239

setting 51, 125, 172, 202, 212

Soliloquy 227

Sutradara 133, 143, 179, 224,
228, 229, 239

T

teatrikalisasi vi, 7, 9, 13, 34, 36,
37, 38, 67, 68, 69, 76, 80, 81,
84, 85, 86, 115, 120

Teknik Muncul 228

Teknik Timing 228

Tema xiv, 22, 129, 133, 179, 180,
189, 228

BIODATA PENULIS

Rano sumarno, M.Sn, lulus S1 di jurusan teater STSI Bandung 2003 (sekarang ISBI), dan menyelesaikan S2 di program pascasarjana penciptaan teater ISI Yogyakarta 2011. Sejak 2006 tercatat sebagai pengajar tetap di program studi teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, juga mengajar di prodi Sastra Indonesia dan PGSD Universitas Sanatadharma Yogyakarta. Aktif sebagai dewan pakar paguyuban teater Bantul sejak 2015.



Menjadi sutradara dalam ajang Asia Pacific Bureau, Ho Chi Minh (2013) dengan lakon *The Blood Of Dhursasana*, dan sutradara dalam ajang International Theatre Festival of Quangzou (2016) dengan lakon Ghork. Pernah mendapatkan penghargaan sebagai penulis naskah drama tingkat nasional: Naskah *Pemberontakan Sisyfus atawa Pengadilan dewa* (2011) dan naskah *Kawin Toa* (2017).

BIODATA PENULIS



Enung Nurhayati, S.Sn lulus S1 di jurusan teater STSI Bandung 1998 (sekarang ISBI). Sejak tahun 1990 tercatat sebagai pengajar tetap di Program Keahlian Seni Teater Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Bandung, juga sebagai Ketua Program Keahlian Seni Teater Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Bandung sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Penulis naskah dan sutradara “Kepak Sayap Garudaku” pada pertunjukan kolosal dalam Pembukaan Olimpiade Sains Tingkat Nasional Tahun 2013, Penulis naskah dan sutradara pada pertunjukan kolosal dalam rangka Pembukaan Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) ke XV Tahun 2016, Penulis naskah dan sutradara pertunjukan kolosal dalam rangka pembukaan POPDA Jabar Tahun 2018, Penata Dramatik pada pertunjukan “Opera Ciung Wanara” tahun 2019. Penulis buku Seni Budaya Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ,edisi pertama tahun 2006, Penulis buku Seni Budaya Jilid 1 dan 2 untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), edisi ke dua tahun 2012, penulis buku Bermain Peran Jilid 1 untuk Bidang Keahlian Seni dan Industri Kreatif Program Keahlian Seni Teater tahun 2019.

BIODATA PENELAAH

Dr. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd. lulus S1 di jurusan teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2004, S2 di program pascasarjana Prodi Pendidikan Seni Universitas Negeri Semarang 2009, serta menyelesaikan Studi Doktoral S3 Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang pada Program Studi Pendidikan Seni tahun 2021. Sejak 2009 tercatat sebagai pengajar tetap di jurusan Sendratasik program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Aktif Sebagai dosen Luar biasa (DLB) di Jurusan Teater prodi seni teater Sekolah Tinggi Kesenian Wilwaktikta (STKW) Surabaya. Menulis beberapa buku: Seni Pantomime (Menjadi Pantomimer) tahun 2004 dan Monolog (praktik Persiapan menjadi actor monolog) tahun 2019. Beberapa karya diantaranya: Terlibat dalam pementasan Pantomim di atas kereta api dalam rangka dies Universitas Negeri Surabaya dan meraih Penghargaan muri pada 26 mei 2013, menciptakan model pembelajaran pantomime untuk anak TK pada tahun 2009, menciptakan karya tulis naskah monolog digital Berjudul Tho'un Abang (2020) hingga mendapat sertifikat HAKI, Pembuatan Film Pendek Berjudul Tho'un Abang yang juga mendapat sertifikat HAKI (2020). Terlibat sebagai pembuat soal ujian PPG dan SMK serta sebagai review dan penelaah buku yang di selenggarakan oleh kementrian.

BIODATA PENELAAH

Indra Suherjanto, S.Pd. M.Sn. lulus S1 IKIP Negeri Malang Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 1994 dan lulus S2 Program Pascasarjana Penciptaan Teater ISI Yogyakarta tahun 2009. Sejak tahun 2005 sebagai dosen tetap mata kuliah dramaturgi dan pementasan di Jurusan Sastra Indonesia dan sebagai Kepala Laboratorium Drama Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang tahun 2009-2013. Konsultan Teknis Drama/Teater di Diknas Kota Malang (2006), Juri Lomba Teater Pekan Pelajar se-Malang (2005), Juri Festival Teater SMA/ MA/ SMK se-Jawa Timur (2009), Juri Lomba Pantomim Hari Anak Nasional di Kota Malang (2012), Menulis dan mementaskan naskah studi Kalamanungsa di ISI Jogjakarta (2009), Meneliti Profil Seni Pertunjukan Teater Kontemporer di Malang Raya (2009), Meneliti Pengembangan Materi Ajar Drama/ Teater SD, SMP, SMA di Malang (2013), Menulis Jurnal Ilmiah Nasional-Internasional: Problematic School Theater: Interpreting Aesthetics And Pedagogy dalam jurnal ISLLAC (2017), Critical And Creative Awareness School Teater Actors dalam jurnal ISLLAC (2020).

BIODATA ILUSTRATOR

Ikhsan Bastian, M.Sn lulus S1 di Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2014 dan menyelesaikan S2 di Program Pascasarjana Penciptaan Seni Teater ISI Yogyakarta 2019. Pada tahun 2019 tercatat sebagai pengajar di di prodi PGSD Universitas Sanatadharma Yogyakarta. Sejak tahun 2012 hingga 2020 tercatat menjadi Sutradara sebanyak 23 karya yang sudah disutradarai dan menjadi penari The 66 Anniversary Of The Independence Day Of The Republic Of Indonesia 17 August 1945 - 17 August 2011 Songkhla, Thailand, CONTEMPORARY ART FESTIVAL TOKYO dalam Event Asia Threeanale, Jepang 2015, Indonesia Cultural Night di Kaz Media Astana, Kazakhstan 2016, Sibu Dance Festival, Malaysia 2019.

BIODATA PENYUNTING

Philipus Nugroho Hari Wibowo Adalah staf pengajar Jurusan Teater ISI Yogyakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan S2 di Program Pascasarjana Penciaptan Teater ISI Yogyakarta tahun 2012 makin intens menekuni dunia penulisan baik naskah lakon maupun Skenario Film dan banyak melakukan riset maupun penciaptan baik teater dan Film. Tahun 2017 pernah menjadi Juri Lomba Penulisan Naskah Lakon Nasional dan tahun 2021 menjadi Juri Lomba Penulisan Naskah Drama Sejarah 2021. Di sela-sela tugasnya mengabdikan pada Almamater Jurusan Teater ISI Yogyakarta Philipus masih aktif menulis beberapa modul Teater baik untuk guru maupun peserta didik SMP dan SMA/MA.

BIODATA DESAINER (PENATA LETAK)

I.B. Eka Darmadi (dikenal sebagai Ibed) adalah pekerja teater dan pekerja lepas di bidang perbukuan, baik sebagai konsultan, desainer, editor, maupun penulis. Ibed mendirikan dan menjalankan Kalabuku (www.kalabuku.org), sebuah penerbit buku-buku khusus bidang teater dan seni pertunjukan. Sampai kini, Ibed menjadi editor dan desainer *in house* pada penerbit yang berdomisili di Yogyakarta tersebut.